

**PT PHAPROS TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal Tersebut**

**Dan Laporan Auditor Independen**

***PT PHAPROS TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements  
As of December 31, 2023 and 2022  
and For the Years  
Then Ended***

***And Independent Auditor's Report***

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Pages</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut</b>		<b><i>Consolidated Financial Statements As of December 31, 2023 and 2022 and For the Years Then Ended</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 155	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT PHAPROS TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS THEN ENDED  
PT PHAPROS TBK AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	Ida Rahmi Kurniasih	:	Name
Alamat Kantor	:	Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan, 12950	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Sukajadi – Bandung	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021) 5762709	:	Telephone Number
Jabatan	:	Pt. Direktur Utama/ Acting Official President Director	:	Position
Nama	:	Yudhi Rangkuti	:	Name
Alamat Kantor	:	Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan, 12950	:	Office Address
Alamat Rumah	:	Cilandak – Jakarta Selatan	:	Domicile Address
Nomor Telepon	:	(021) 5762709	:	Telephone Number
Jabatan	:	Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM/ Finance, Risk Management and Human Capital Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3.a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Phapros Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- 3.a. *All information in the consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
- b. *The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
4. *We are responsible for PT Phapros Tbk and its subsidiaries internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Maret 2024/ March 28, 2024

Ida Rahmi Kurniasih  
Pt. Direktur Utama/  
Acting Official President Director



Yudhi Rangkuti  
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM/  
Finance, Risk Management and Human Capital  
Director

**KANTOR PUSAT :**  
PT Phapros Tbk  
Menara Rajawali Lantai 17  
Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung  
Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan 12950, INDONESIA  
Phone : (02-21) 576 2709  
Fax : (02-21) 576 3910  
Email : corporate@phapros.co.id  
Website : www.phapros.co.id

**PABRIK :**  
PT Phapros Tbk  
Jl. Simongan no 131  
Semarang 50148  
INDONESIA  
Phone : (02-24) 762 5464

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen**  
***Independent Auditor's Report***

No. : 00115/2.1127/AU.1/04/0797-3/1/III/2024

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT PHAPROS TBK**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

***To the Shareholders, Board of Commisioners,  
and Directors  
PT PHAPROS TBK***

***Opinion***

*We have audited the consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statement in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*



The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 2

Page 2

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk setiap hal di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami menangani masalah tersebut diberikan dalam konteks tersebut.

### Pengakuan Pendapatan

Penjualan kepada pihak berelasi sejumlah Rp881.459.937 ribu, yang terutama berasal dari segmen usaha obat-obatan, mewakili 86,92% dari total penjualan bersih Grup. Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan pada suatu waktu kepada pelanggan pihak berelasi, umumnya ketika pelanggan telah mengakui penerimaan barang.

Kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai masalah audit utama karena melibatkan volume transaksi yang signifikan, membutuhkan pengamatan yang tepat dan prosedur *cut-off*, dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup.

Pengungkapan Grup atas kebijakan pengakuan pendapatan dan rincian jumlah pendapatan disajikan dalam Catatan 2.aa dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian.

### **Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama**

Prosedur audit kami untuk mengatasi risiko salah saji material yang berkaitan dengan pengakuan pendapatan mencakup, antara lain, hal-hal berikut:

- Menguji desain dan efektivitas pengoperasian proses dan pengendalian Grup atas pengakuan pendapatan, persetujuan dan dokumentasi, termasuk informasi penerapan pengendalian umum yang mencatat transaksi pendapatan;

## Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. For each matter below, our description of how our audit addressed the matter is provided in that context.*

### Revenue Recognition

*Sales to related parties is amounting to Rp881,459,937 thousand, which is mainly from its medicine business segment, represents 86.92% of the Group's total net sales. Revenue from sale of goods is recognized when control over the goods has been transferred at a point in time to the related parties customer, generally when the customer has acknowledged receipt of the goods.*

*We considered revenue recognition as key audit matter since it involves significant volume of transactions, requires proper observation and cut-off procedures, and directly impacts the Group's profitability.*

*The Group's disclosures on its revenue recognition policy and details of total revenues are presented in Note 2.aa and 27 to the consolidated financial statements.*

### **How Our Audit Addressed the Key Audit Matters**

*Our audit procedures to address the risk of material misstatements relating to revenue recognition included, among others the following:*

- *Tested the design and operating effectiveness of the Group's processes and controls over revenue recognition, approval and documentation, including the implemented information of general controls that record the revenue transactions;*

The original report included herein is in the Indonesian language.

**Halaman 3****Page 3**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan pengakuan pendapatan Grup sesuai dengan persyaratan PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
  - Menguji, berdasarkan sampel, faktur penjualan, bukti pengiriman dan penerimaan kas, dari transaksi penjualan selama periode berjalan untuk menentukan apakah penjualan barang itu sah dan ada;
  - Konfirmasi piutang usaha berdasarkan sampel, dan melakukan prosedur alternatif untuk pelanggan yang tidak menanggapi, seperti pemeriksaan bukti penagihan, atau faktur penjualan yang sesuai dan bukti pengiriman;
  - Menguji faktur penjualan dan tanda terima pengiriman segera sebelum periode berikutnya untuk menentukan apakah transaksi penjualan terkait diakui dalam periode pelaporan yang tepat; dan
  - Melakukan prosedur substantif analitik atas pendapatan seperti, tetapi tidak terbatas pada, analisis tahunan dan bulanan penjualan per produk dan memverifikasi bahwa data yang mendasari yang digunakan dalam analisis adalah valid.
- *Evaluated the appropriateness of the Group's revenue recognition policy in accordance with the requirements of PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers;*
  - *Tested, on sample basis, sales invoices, delivery receipts and cash receipts, of sales transactions throughout the current period to determine whether sale of goods is valid and existing;*
  - *Confirmed trade receivables on a sample basis, and performed alternative procedures for non-responding customers, such as examination of evidence of subsequent collections, or corresponding sales invoices and proof of deliveries;*
  - *Tested sales invoices and delivery receipts immediately prior to subsequent to the current period to determine whether the related sales transactions are recognized in the proper reporting period; and*
  - *Performed substantive analytical review procedures over revenues such as, but not limited to, yearly and monthly analysis of sales per product and verifying that the underlying data used in the analysis are valid.*

**Penilaian Persediaan**

Persediaan merupakan hal audit utama karena sifat kegiatan utama Perusahaan yang sangat bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan yang selanjutnya menentukan laba atau hasil bisnis. Penilaian persediaan Perusahaan dan penentuan penyisihan persediaan kedaluwarsa memerlukan beberapa asumsi dan estimasi yang mungkin berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian. Sebagaimana dinyatakan dalam Catatan 7, jumlah saldo persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp299.944.787 ribu. Penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.099.309 ribu.

**Valuation of Inventories**

*Inventory is considered a key audit matter due to the nature of the activities of Company's that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results. The valuation of Company's inventories and determination of allowance for expired inventories requires several assumptions and estimates that may have material impact on the consolidated financial statements. As stated in Note 7, total balance of inventories as of December 31, 2023, amounted to Rp299,944,787 thousand. A provision was made for impairment of inventories as at December 31, 2023 amounting to Rp5,099,309 thousand.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

Halaman 4

Page 4

#### **Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama**

Prosedur audit yang kami lakukan, antara lain berdasarkan pertimbangan kami, antara lain sebagai berikut:

- Kami menghadiri dan mengamati *stock opname* per 31 Desember 2023 untuk memverifikasi keberadaan fisik dan kondisi baik persediaan mereka berdasarkan sampel audit kami.
- Menguji validitas pengukuran persediaan pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai terpulihkan bersih. Kami juga mereviu kebijakan Perusahaan untuk menentukan biaya menggunakan metode rata-rata tertimbang.
- Menguji kewajaran estimasi yang digunakan oleh Perusahaan untuk memeriksa penurunan nilai persediaan usang, kedaluwarsa dan *slow moving*.
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan yang dicantumkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan persyaratan PSAK yang relevan.

#### **Penilaian Aset Tetap dan Properti Investasi pada Nilai Wajar**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup membukukan tanahnya dengan menggunakan model revaluasi. Tanah dilaporkan sebesar Rp307.999.300 ribu dengan surplus revaluasi sebesar Rp5.838.000 ribu. Saldo aset tetap mewakili 32,21% dari total aset pada tanggal 31 Desember 2023. Grup juga melaporkan properti investasi sebesar Rp104.118.000 ribu dengan surplus revaluasi Rp26.468.000 ribu. Penilaian aset ini memerlukan bantuan penilai eksternal yang perhitungannya bergantung pada asumsi tertentu, seperti penjualan dan pencatatan properti sebanding yang terdaftar di sekitarnya, penyesuaian terhadap harga jual berdasarkan faktor internal dan eksternal serta biaya penggantian. Hal ini signifikan bagi audit kami karena melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Grup terkait dengan nilai revaluasi disajikan dalam Catatan 10 dan 13 atas laporan keuangan konsolidasian.

#### **How Our Audit Addressed the Key Audit Matters**

The audit procedures which we performed, among other matters based on our judgment, included the following:

- We attended and observed the stock taking as of December 31, 2023 to verify the physical existence and the good condition their inventories based on our audit sample.
- Tested the validity of inventories measurement at the lower of cost or net recoverable value. Also we reviewed Company's policy to determine the cost using weighted average method.
- Tested the reasonableness of estimates used by Group's to examine the impairment of obsolete, expired and slow-moving inventories.
- Evaluated the adequacy of the disclosures included in the consolidated financial statements in accordance with the requirements of the relevant PSAK.

#### **Valuation of Fixed Assets and Investment Property at Fair Value**

As of December 31, 2023, the Group's accounts for its land using revaluation model. Lands are reported amounting to Rp307,999,300 thousand with revaluation surplus amounting to Rp5,838,000 thousand. The fixed asset balance represents 32.21% of the total assets as of December 31, 2023. The Group also reported investment property of Rp104,118,000 thousand with revaluation surplus amounting to Rp26,468,000 thousand. The valuation of these assets requires assistance of external appraisers whose calculation depend on certain assumptions, such as sales and listing of comparable properties registered within the vicinity, adjustments to sales price based on internal and external factors and replacement cost. This matter is significant to our audit because it involves significant judgment and estimates.

The Group's disclosures relating to revalued amounts are included in Note 10 and 13 to the consolidated financial statements.

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 5**

**Page 5**

### **Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama**

Kami meninjau ruang lingkup, dasar, metodologi, dan hasil pekerjaan yang dilakukan oleh penilai eksternal Grup yang kualifikasi profesional dan objektivitasnya juga dipertimbangkan. Kami membandingkan informasi pendukung yang relevan dengan harga pasar dari properti serupa dan penyesuaian yang dilakukan terhadap harga pasar dan mengajukan pertanyaan kepada penilai eksternal sebagai dasarnya. Kami juga meninjau pengungkapan Grup sehubungan dengan nilai wajar aset tersebut.

### **Pengujian Penurunan Nilai Goodwill**

Berdasarkan PSAK, Grup diharuskan untuk menguji jumlah goodwill untuk penurunan nilai setiap tahun. Per 31 Desember 2023, goodwill adalah sebesar Rp107.555.120 ribu atau 6,09% dari jumlah aset konsolidasian. Selain itu, proses penilaian manajemen memerlukan pertimbangan yang signifikan dan didasarkan pada asumsi yang mengandung ketidakpastian dalam proses estimasi karena kondisi ekonomi saat ini, khususnya tingkat diskonto dan pertumbuhan, asumsi pendapatan, dan inflasi harga material.

Pengungkapan Grup tentang goodwill disertakan dalam Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

### **Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama**

Kami melibatkan spesialis eksternal kami dalam menilai metodologi dan asumsi yang digunakan. Kami membandingkan asumsi utama yang digunakan, seperti tingkat pertumbuhan dan asumsi pendapatan dengan kinerja historis UPK, prospek industri, dan data eksternal relevan lainnya. Kami telah meninjau parameter yang digunakan dalam penentuan tingkat diskonto terhadap data pasar. Kami juga meninjau pengungkapan Grup tentang asumsi-asumsi yang hasil uji penurunan nilainya paling sensitif; khususnya, hal-hal yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap penentuan jumlah terpulihkan goodwill.

### **How Our Audit Addressed the Key Audit Matters**

*We reviewed the scope, bases, methodology, and results of the work done by Group's external appraisers whose professional qualifications and objectivity were also taken into consideration. We compared the relevant information supporting to the market price of similar properties and the adjustments made to the market price and made inquiries to the external appraisers as to the basis. We also reviewed Group's disclosures with respect to the fair value of these assets.*

### **Impairment Testing of Goodwill**

*Under PSAK, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. As of December 31, 2023, goodwill is amounted to Rp107,555,120 thousand or 6.09% of total consolidated assets. In addition, management's assessment process requires significant judgment and is based on assumptions which are subject to uncertainty on the estimation process due to the current economic conditions, specifically discount and growth rates, revenue assumptions, and material price inflation.*

*The Group's disclosures about goodwill are included in Note 14 to the consolidated financial statements.*

### **How Our Audit Addressed the Key Audit Matters**

*We involved our external specialist in assessing the methodologies and assumptions used. We compared the key assumptions used, such as growth rate and revenue assumptions against the historical performance of the CGUs, industry outlook and other relevant external data. We have reviewed the parameters used in the determination of the discount rates against market data. We also reviewed the Group's disclosures about those assumptions to which the outcome of the impairment test is most sensitive; specifically, those that have the most significant effect on the determination of the recoverable amount of goodwill.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian atas Piutang**

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan mencatat piutang usaha sebesar Rp523.392.615 ribu, yang mencakup 29,64% dari total aset Perusahaan, dengan total cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp610.127 ribu.

Sesuai dengan PSAK 71 Instrumen Keuangan, Perusahaan menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai piutang usaha, dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Bagaimana Audit Kami Merespon Hal Audit Utama**

- Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang.
- Mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

**Allowance for Expected Credit Losses (ECL) for Receivables**

*As of December 31, 2023, the Company has net trade receivables amounted to Rp523,392,615 thousand, which accounted for approximately 29.64% of the Company's total assets, with total corresponding allowance for expected credit losses of Rp610,127 thousand.*

*In accordance with PSAK 71 Financial Instruments, the Company's determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.*

*The Company's disclosures on the trade receivables are set out in Note 5 to the consolidated financial statements.*

**How Our Audit Addressed the Key Audit Matters**

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of the receivables.*
- *Evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.*
- *Evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 7**

**Page 7**

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statement and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materiality inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materiality misstated*

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### **Responsibilities Of Management and Those Charged with Governance for The Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 8****Page 8**

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process*

**Auditor's Responsibilities for The Audit of The Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

The original report included herein is in the Indonesian language

**Halaman 9****Page 9**

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang *responsive* terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Halaman 10****Page 10**

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**HENDRAWINATA HANNY ERWIN & SUMARGO**  
**HENDRAWINATA HANNY  
ERWIN & SUMARGO**  
Registered Public Accountants**Leknor Joni, CPA**

No. Ijin AP. 0797 / License No. AP. 0797

28 Maret 2024 / March 28, 2024

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	4,31,34	65.836.308	147.684.064	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Account Receivables
Pihak Berelasi	5,31,34	449.697.091	419.760.142	Related Parties
Pihak Ketiga	5,34	73.695.524	30.823.597	Third Parties
Piutang Lain-Lain	6,34	2.866.201	18.926.057	Other Receivables
Persediaan	7	299.944.787	284.408.410	Inventories
Uang Muka				Advances
Pihak Berelasi	8,31	273.972	35.026	Related Parties
Pihak Ketiga	8	13.419.956	11.902.627	Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	8	3.930.830	2.443.159	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	20.a	19.868.028	32.960.805	Prepaid Taxes
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>929.532.697</b>	<b>948.943.887</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar				Financial Asset At Fair Value Through
Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	9	19.418.181	19.418.181	Other Comprehensive Income
Aset Pajak Tangguhan	20.d	16.043.735	14.135.694	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	10	568.776.466	582.904.111	Fixed Assets
Aset Hak Guna	11	13.206.066	22.635.013	Right of Use Asset
Aset Takberwujud	12	4.873.511	4.337.671	Intangible Assets
Properti Investasi	13	104.118.000	77.650.000	Investment Property
Goodwill	14	107.555.120	134.443.900	Goodwill
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	2.363.816	1.812.508	Other Non-Current Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>836.354.895</b>	<b>857.337.078</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.765.887.592</b>	<b>1.806.280.965</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
As of December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang Bank Jangka Pendek	16,3	553.433.130	529.323.926	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	17,31,34	22.090.444	4.227.726	Related Parties
Pihak Ketiga	17,34	51.304.326	60.350.939	Third Parties
Liabilitas Lancar Lainnya	18,34	3.516.184	4.768.868	Other Current Liabilities
Liabilitas Kontrak		634.649	2.485.145	Contract Liability
Beban Akrual	19,34	6.863.817	15.780.622	Accrued Expenses
Utang Pajak	20,b	3.502.415	2.225.655	Taxes Payable
Utang Dividen	21,34	5.397.000	6.467.583	Dividend Payable
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Current Portion of Long-Term Liabilities:
Utang Bank	16	73.845.271	75.030.748	Bank Loans
Liabilitas Sewa	11,34	7.943.145	9.581.919	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>728.530.381</b>	<b>710.243.131</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Bank Loan-Net off Current Portion
Utang Bank	16	162.659.618	217.030.305	Bank Loans
Liabilitas Sewa	11	4.693.947	12.512.746	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	22	99.676.413	94.678.709	Employee Benefits Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>267.029.978</b>	<b>324.221.760</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>995.560.359</b>	<b>1.034.464.891</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham-Nilai Nominal				Share Capital
Modal Dasar - 3.000.000.000 Saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham				Authorized - 3,000,000,000 Shares with Par Value of Rp100 per Share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 840.000.000 Saham	23	84.000.000	84.000.000	Issues and Fully Paid - 840,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor	24	17.139.103	17.139.103	Additional Paid in Capital
Komponen Ekuitas Lain	26	178.655.114	174.276.712	Other Components of Equity
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah ditentukan Penggunaannya		463.780.691	447.564.299	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaannya		5.959.329	28.069.871	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Kepentingan Non Pengendali</b>		<b>749.534.237</b>	<b>751.049.985</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>770.327.233</b>	<b>771.816.074</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.765.887.592</b>	<b>1.806.280.965</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>PENJUALAN NETO</b>	27	1.014.129.711	1.168.474.434	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	28	(495.706.317)	(584.381.039)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>518.423.394</b>	<b>584.093.395</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	29	(451.334.553)	(489.647.237)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain - Bersih	30	4.231.889	6.585.141	Other Income - Net
<b>LABA USAHA</b>		<b>71.320.730</b>	<b>101.031.299</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
Penghasilan Keuangan		629.898	665.795	Finance Income
Beban Keuangan	32	(64.288.201)	(60.194.977)	Finance Costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>7.662.427</b>	<b>41.502.117</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak Kini	20.c	(3.887.840)	(13.829.176)	Current Tax
Pajak Tangguhan	20.c	2.237.525	(277.687)	Deferred Tax
<b>Total Pajak Penghasilan</b>		<b>(1.650.315)</b>	<b>(14.106.863)</b>	<b>Total Income Tax</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>6.012.112</b>	<b>27.395.254</b>	<b>INCOME FOR THE YEARS</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang Tidak Akan</b>				<b>Items that Will Not Be</b>
<b>Direklasifikasi ke Laba Rugi:</b>				<b>Reclassified to Profit or Loss:</b>
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	10	5.838.000	810.000	Gain on Fixed Assets Revaluation
Pengukuran Kembali atas Program				Remeasurement on Defined
Imbalan Pasti	22	(1.155.991)	2.416.886	Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	20.d	(329.483)	(612.715)	Related Income Tax
<b>JUMLAH LABA</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>10.364.638</b>	<b>30.009.425</b>	<b>FOR THE YEARS</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG</b>				<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		5.959.329	28.069.871	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		52.783	(674.617)	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah</b>		<b>6.012.112</b>	<b>27.395.254</b>	<b>Total</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>FOR THE YEARS ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		10.337.730	30.733.987	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali		26.908	(724.562)	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah</b>		<b>10.364.638</b>	<b>30.009.425</b>	<b>Total</b>
<b>Laba per Saham Dasar</b>	25			<b>Basic Earnings per Share</b>
<b>(Rupiah Penuh)</b>		<b>7</b>	<b>33</b>	<b>(Full Amount of Rupiah)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Komponen Ekuitas Lain/ Other Components of Equity	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
				Telah ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2021</b>	<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>164.138.811</b>	<b>443.137.792</b>	<b>11.070.907</b>	<b>719.486.613</b>	<b>21.490.650</b>	<b>740.977.263</b>
Penyesuaian atas Perubahan Metode								
Atribusi Program Imbalan Pasti	--	--	7.473.786	--	--	7.473.786	--	7.473.786
Dividen Kas	21	--	--	--	(6.644.400)	(6.644.400)	--	(6.644.400)
Cadangan Umum	--	--	--	4.426.507	(4.426.507)	--	--	--
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	28.069.871	28.069.871	(674.617)	27.395.254
Laba Komprehensif								
Tahun Berjalan	--	--	2.664.115	--	--	2.664.115	(49.944)	2.614.171
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2022</b>	<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>174.276.712</b>	<b>447.564.299</b>	<b>28.069.871</b>	<b>751.049.985</b>	<b>20.766.089</b>	<b>771.816.074</b>
Dividen Kas	21	--	--	(622.679)	(11.230.800)	(11.853.479)	--	(11.853.479)
Cadangan Umum	--	--	--	16.839.071	(16.839.071)	--	--	--
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	5.959.329	5.959.329	52.783	6.012.112
Laba Komprehensif								
Tahun Berjalan	--	--	4.378.402	--	--	4.378.402	(25.876)	4.352.526
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2023</b>	<b>84.000.000</b>	<b>17.139.103</b>	<b>178.655.114</b>	<b>463.780.691</b>	<b>5.959.329</b>	<b>749.534.237</b>	<b>20.792.996</b>	<b>770.327.233</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2023 and 2022  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan		939.632.338	1.160.701.803	Receipts from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(658.508.497)	(759.082.236)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(271.798.486)	(261.109.879)	Payment to Employees
Penghasilan Bunga		629.898	665.795	Interest Received
Penerimaan (Pembayaran) dari Kegiatan Operasi Lainnya		(66.719)	50.826	Receipts (Payment) from Other Operating Activities
Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan		17.221.395	22.006.416	Refund from Overpayment of Income Tax
Penerimaan Restitusi Pajak Pertambahan Nilai		34.060.547	27.195.765	Restitution of Value Added Taxes
Pembayaran Pajak Penghasilan - Bersih		(14.453.967)	(17.445.414)	Payment of Income Tax - Net
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>		<b>46.716.509</b>	<b>172.983.076</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil Penjualan Aset Tetap	10	973.483	55.054	Proceed from Sales of Fixed Assets
Perolehan Aset Tetap	10	(13.420.053)	(10.771.560)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Hak Guna	11	(120.000)	(2.942.772)	Acquisitions of Right of Use Assets
Perolehan Aset Takberwujud	12	(1.078.270)	(1.656.731)	Acquisitions of Intangible Assets
Penerimaan Dividen		3.127.954	2.764.893	Dividend Income
<b>Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi</b>		<b>(10.516.886)</b>	<b>(12.551.116)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari Utang Bank Jangka Pendek		1.365.119.065	1.501.508.605	Receipt from Short-term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Pendek		(1.342.195.338)	(1.502.139.151)	Payment for Short-term Bank Loan
Penerimaan dari Utang Bank Jangka Panjang		--	70.669.511	Receipt from Long-term Bank Loan
Pembayaran untuk Utang Bank Jangka Panjang		(54.370.687)	(106.944.042)	Payment for Long-term Bank Loan
Pembayaran Bunga Utang Bank		(64.288.201)	(56.606.615)	Interest Payment of Bank Loan
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen		--	(618.757)	Payment for Consumer Financing Payables
Pembayaran Liabilitas Sewa		(9.457.573)	(3.315.990)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Dividen Kas		(12.924.062)	(9.827.057)	Payment for Cash Dividend
<b>Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(118.116.796)</b>	<b>(107.273.496)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(81.917.173)</b>	<b>53.158.464</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>69.417</b>	<b>175.724</b>	<b>EXCHANGE RATES FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>		<b>147.684.064</b>	<b>94.349.876</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	4	<b>65.836.308</b>	<b>147.684.064</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF THE YEARS</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Additional information of non-cash activities are presented in note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Phapros Tbk didirikan dengan nama N.V. Pharmaceutical Processing Industries, disingkat N.V. Phapros, berdasarkan Akta Notaris Tan A Sioe No. 54 tanggal 21 Juni 1954, yang kemudian berubah menjadi PT Pharmaceutical Processing Industries, disingkat PT Phapros berdasarkan Akta Notaris E. Pondaag pengganti R.M. Soerojo No. 43 tanggal 5 September 1995, yang kemudian akhirnya berubah menjadi PT Phapros berdasarkan Akta Notaris Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., No. 48 tanggal 12 April 2006. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/92/20 tanggal 15 Oktober 1954 dan telah didaftarkan dalam Buku Register pada Kepanitiaan Pengadilan Negeri Semarang No. 404 dan 405, tanggal 29 Oktober 1954.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 10 tanggal 14 Desember 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., tentang perubahan nomenklatur Direktur Utama; mengalihkan penugasan Tn. David Sidjabat semula sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Phapros Tbk menjadi Direktur Utama; memberhentikan dengan hormat Tn. Hadi Kardoko sebagai Direktur Utama, Tn. David Sidjabat sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia, menghapuskan nomenklatur jabatan Direktur Hubungan Kelembagaan, memberhentikan dengan hormat Tn. Nurtjahyo Walujo Wibowo sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan, serta mengangkat Tn. David Sidjabat sebagai Direktur Utama, Tn. Yudhi Rangkuti sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia.

**1. GENERAL**

**1. a. Establishment and General Information**

PT Phapros Tbk was established under the name of N.V. Pharmaceutical Processing Industries, in short N.V. Phapros, based on Notarial Deed No. 54 of Tan A Sioe dated June 21, 1954, which later became PT Pharmaceutical Processing Industries, in short PT Phapros based on Notarial Deed No. 43 of E. Pondaag, replacing R.M. Soerojo, dated September 5, 1995, which finally became PT Phapros based on Notarial Deed No. 48 of Prof. Dr. Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., MM., dated April 12, 2006. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. J.A.5/92/20 dated October 15, 1954 and was registered at Semarang Court Office with a Registration Book No. 404 and 405 dated October 29, 1954.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 10 dated December 14, 2023, made before Notary Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., regarding the change of nomenclature President Director; transferring the assignment of Mr. David Sidjabat originally as Director of Finance and Risk Management of PT Phapros Tbk to become President Director; respectfully dismissed Mr. Hadi Kardoko as President Director, Mr. David Sidjabat as Director of Finance, Risk Management and Human Resources, abolished the nomenclature of the position of Director of Institutional Relations, respectfully dismiss Mr. Nurtjahyo Walujo Wibowo as Director of Institutional Relations. Nurtjahyo Walujo Wibowo as Director of Institutional Relations, and appointed Mr. David Sidjabat as President Director. David Sidjabat as President Director, Mr. Yudhi Rangkuti as Director of Finance, Risk Management and Human Resources.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. a. Pendirian dan Informasi Umum  
(Lanjutan)**

Perubahan ini telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-AH.01.09.0012913 tanggal 11 Januari 2024.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang industri pabrik dengan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok barang-barang diantaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan hewan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada 21 Juni 1954.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Menara Rajawali Lantai 17 Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950, dengan lokasi pabrik terletak di Jl. Simongan 131, Semarang.

PT Kimia Farma Tbk, yang didirikan di Jakarta, merupakan entitas induk utama Perusahaan.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. a. Establishment and General Information  
(Continued)**

The amendment has been filed in the Legal Entity Administration system through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-AH.01.09.0012913 dated January 11, 2024.

In accordance with the Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is engaged in the industrial manufacturing sector by producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier of goods including medicines, raw materials of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities. The Company started commercial operations on June 21, 1954.

The Company's head office is located at Menara Rajawali 17th Floor, Jl. Dr Ide Anak Agung Gde Agung District Mega Kuningan, South Jakarta 12950, and the factory is located at Jl. Simongan 131, Semarang.

PT Kimia Farma Tbk, which was incorporated in Jakarta, is the Company's ultimate parent entity.



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite  
Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Pernyataan Rapat Umum Pemegang Saham No. 10 tanggal 14 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Dewan Direksi PT Phapros Tbk, memberhentikan dengan hormat Tn. Hadi Kardoko sebagai Direktur Utama; memberhentikan dengan hormat Tn. David Sidjabat sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia; menghapuskan nomenklatur jabatan Direktur Hubungan Kelembagaan; memberhentikan dengan hormat Tn. Nurtjahjo Walujo Wibowo sebagai Direktur Hubungan Kelembagaan; mengangkat Tn. David Sidjabat sebagai Direktur Utama; dan mengangkat Tn. Yudhi Rangkuti sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia.

Perubahan ini telah disimpan di dalam sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0006372.AH.01.11. Tahun 2024 tanggal 11 Januari 2024.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. b. Boards of Commissioners, Director,  
Audit Committee and Employees**

Based on the Deed of Statement of the General Meeting of Shareholders No. 10 dated December 14, 2023 by Notary Utiék R. Abdurachman, S.H., M.Li., M.Kn., regarding the Dismissal and Appointment of the Board of Directors of PT Phapros Tbk, respectfully dismissed Mr. Hadi Kardoko as President Director; respectfully dismissed Mr. David Sidjabat as Director of Finance, Risk Management and Human Resources; abolished the nomenclature of the position of Director of Institutional Relations; respectfully dismissed Mr. Nurtjahjo Walujo Wibowo as Director of Institutional Relations; appointing Mr. David Sidjabat as President Director and appointed Mr. Yudhi Rangkuti as Director of Finance, Risk Management and Human Resources.

This change has been archived in the Legal Entity Administration system through the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Number AHU-0006372.AH.01.11. Year 2024 date January 11, 2024.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**1. b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

**1. b. Boards of Commissioners, Director, Audit Committee and Employees**

	2023	2022	
<b>Dewan Komisaris:</b>			<b>Board of Commissioner:</b>
Komisaris Utama	Maxi Rein Rondonuwu	Maxi Rein Rondonuwu	President Commissioner
Komisaris	Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt	Drs. Masrizal Achmad Syarief, Apt	Commissioner
Komisaris Independen	Chrisma Aryani Albandjar	Chrisma Aryani Albandjar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Bimo Wijayanto	Bimo Wijayanto	Independent Commissioner
<b>Direksi:</b>			<b>Director:</b>
Direktur Utama	David Sidjabat	Hadi Kardoko, S.Si., Apt	President Director
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM	Yudhi Rangkuti	David Sidjabat	Finance Director, Risk Management and HR
Direktur Pemasaran	Maraja Jeson Siregar	Imelda Alini Pohan	Marketing Director
Direktur Produksi	Ida Rahmi Kurniasih	Ida Rahmi Kurniasih	Production Director
	2023	2022	<b>Audit Committee:</b>
<b>Komite Audit:</b>			Chairman
Ketua	Bimo Wijayanto	Bimo Wijayanto	Member
Anggota	Dr. A. Totok Budisantoso, MBA., Akt., CA	Dr. A. Totok Budisantoso, MBA., Akt., CA	Member
Anggota	Moh. Fatkhul Mujib, S.E., MM	Moh. Fatkhul Mujib, S.E., MM	Member

Jumlah kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berupa gaji dan tunjangan adalah sebesar Rp10.585.910 dan Rp8.823.550, masing masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Total compensation to the Boards of Commissioners and Directors of the Company in the form of salary and benefits amounted to Rp10,585,910 and Rp8,823,550 respectively for the year ended December 31, 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan Grup masing-masing adalah 1.474 dan 1.513 orang.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had a total of 1,474 and 1,513 employees.

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak.

Key management personnel of the Group are members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and subsidiaries.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. c. Pendaftaran sebagai Perusahaan Publik**

Pada tanggal 19 Desember 2000, Perusahaan mendapatkan Pernyataan Efektif Pendaftaran sebagai perusahaan publik dari Ketua Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) dalam suratnya No. S-3703/PM/2000.

Pada tanggal 20 Desember 2018 Perusahaan memperoleh Persetujuan Pencatatan Efek dengan surat No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 untuk melakukan pencatatan sebanyak 840.000 ribu lembar saham. Pada tanggal 26 Desember 2018 saham tersebut telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.

**1. d. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Kegiatan Usaha Utama/ Main Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operating Year	Persentase Kepemilikan/ Ownership		Jumlah Aset/ Total Assets	
				31 Desember/ December 31, 2023 %	31 Desember/ December 31, 2022 %	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Penyertaan Langsung/ Direct Investment PT Lucas Djaja (LD)	Bandung	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	1968	90,22%	90,22%	381.063.297	382.750.849
Penyertaan Tidak Langsung/ Indirect Subsidiary Melalui/Through LD PT Marin Liza	Bandung	Industri farmasi/ Pharmaceutical industry	1973	99,91%	99,91%	92.262.960	91.113.331

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara Bersama-sama disebut sebagai "Grup".

**PT Lucas Djaja**

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 56 pada tanggal 29 September 2018, Perusahaan mengakuisisi 55% saham PT Lucas Djaja dan entitas anak yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan jumlah imbalan yang dialihkan sebesar Rp192.500.000.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. c. Registration as a Public Company**

On December 19, 2000, the Company obtained the Effective Statement of Registration as a public company from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (now the Financial Services Authority) in the letter No. S-3703/PM/2000.

On December 20, 2018, the Company obtained the a securities registration with letter No. S-07400/BEI.PP3/12-2018 to list 840,000 thousand shares. On December 26, 2018, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

**1. d. The Parent Company's Subsidiaries**

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries collectively referred as "the Group".

**PT Lucas Djaja**

Based on Notarial Deed No. 56 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated September 29, 2018, the Company acquired 55% of the share capital of PT Lucas Djaja and its subsidiary which operates in pharmaceutical industry with total consideration amounted to Rp192,500,000.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. d. Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Lucas Djaja (Lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 44 pada tanggal 30 November 2018, Perusahaan meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT Lucas Djaja dari 55% menjadi 90,22% dengan nilai sebesar Rp315.754.548.

**PT Marin Liza Farmasi**

Berdasarkan Akta Notaris Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., No. 25 pada tanggal 23 Oktober 2015, PT Lucas Djaja mengakuisisi 99% saham PT Marin Liza Farmasi yang bergerak dalam bidang industri farmasi dengan nilai investasi saham sebesar Rp3.497.000.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemasukan Modal Kedalam Perseroan Terbatas tanggal 29 Maret 2018 oleh Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notaris di Bandung, terdapat tambahan modal disetor, dengan melakukan inbreng atas tanah, mesin dan inventaris.

Akta atas tanah terdiri dari Akta No. 90, 91, 92, 93, 94, 99 dan 104 dan akta atas mesin No. 105. Nilai tanah yang tercantum dalam akta tersebut sesuai dengan penilaian dari Kantor Jasa Penilaian Publik Suwendho Rinaldy tanggal 27 Maret 2018 dengan Nomor 180327.00X/SRR-JK/SR-A/LD/OR.

**1. GENERAL (Continued)**

**1. d. The Parent Company's Subsidiaries (Continued)**

**PT Lucas Djaja (Continued)**

Based on Notarial Deed No. 44 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated November 30, 2018, the Company increased its share ownership in PT Lucas Djaja from 55% to 90.22% with a value amounting to Rp315,754,548.

**PT Marin Liza Farmasi**

Based on Notarial Deed No. 25 of Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., dated October 23, 2015, PT Lucas Djaja acquired 99% of the share capital of PT Marin Liza Farmasi which operates in pharmaceutical industry with stock investment of Rp3,497,000.

Based on the Deed of Capital Investment Agreement into Limited Companies dated March 29, 2018, by Boy Budiman Iskandar, S.H., M.Hum., Notary in Bandung, there was additional paid-in capital, by conducting inbreng on land, machinery and inventory.

The deed for land consists of Deed No. 90, 91, 92, 93, 94, 99 and 104 and deed for machine No. 105. The land value list in the deed is in accordance with the valuation from the Office of Public Appraisal Services Suwendho Rinaldy on March 27, 2018, under Number 180327.00X/SRR-JK/SR-A/LD/OR.



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL</b>	<b>2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES</b>
<p><b>2. a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (“SAK”)</b></p> <p>Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian emiten atau perusahaan publik.</p>	<p><b>2. a. Compliance to the Financial Accounting Standards (“FAS”)</b></p> <p><i>The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (“SFAS”) and Interpretation of Financial Accounting Standards (“IFAS”) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (FASB), and regulations in the Capital Market include Regulations, others, of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of consolidated financial statements of the issuer or public company.</i></p>
<p><b>2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian</b></p> <p>Laporan keuangan konsolidasian PT Phapros Tbk dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.</p> <p>Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan.</p> <p>Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.</p> <p>Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah (“Rp”), kecuali dinyatakan lain.</p>	<p><b>2. b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement</b></p> <p><i>The consolidated financial statements of PT Phapros Tbk and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i></p> <p><i>The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost basis.</i></p> <p><i>The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.</i></p> <p><i>Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.</i></p>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember 2023 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan PSAK baru yang berlaku efektif pada tanggal pelaporan. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat sesuai kebutuhan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statement (Continued)**

*The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

*The accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the period ended December 31, 2023, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

**2. c. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards**

*Effective January 1, 2023, the Group adopted new SFAS that are effective for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi  
Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan**

Penerapan standar baru dan amendemen yang relevan dengan operasi Grup adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan;
- Amendemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;
- Amendemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.

Dampak dari penerapan standar akuntansi baru ini adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 - Penyajian Laporan Keuangan:

DSAK-IAI mengubah PSAK 1, 'Penyajian Laporan Keuangan', untuk mengharuskan Grup mengungkapkan informasi kebijakan akuntansi yang material daripada kebijakan akuntansi yang signifikan.

"Informasi kebijakan akuntansi adalah material jika, jika dipertimbangkan bersama dengan informasi lain yang termuat dalam laporan keuangan entitas, dapat diperkirakan secara wajar dapat mempengaruhi keputusan pengguna utama laporan keuangan bertujuan umum yang diambil atas dasar laporan keuangan tersebut."

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards and  
Interpretations of Statement of  
Financial Accounting Standards**

The adoption of the following new standards and amendment which are relevant to the Group's operations are follows:

- Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statement;
- Amendment to SFAS 16 - Fixed assets regarding proceeds before intended use;
- Amendment SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates; and
- Amendment to SFAS 46 - Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

Impact of adoption these new accounting standards are follows:

- Amendments to SFAS 1 - Presentation of Financial Statements:

The FASB-IAI amended SFAS 1, 'Presentation of Financial Statements', to require Group to disclose their material accounting policy information rather than their significant accounting policies.

"Accounting policy information is material if, when considered together with other information included in an entity's financial statements, it can reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general-purpose financial statements make on the basis of those financial statements."

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi  
Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (Lanjutan)**

Amendemen ini juga mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi dianggap material jika, tanpa informasi tersebut, pengguna laporan keuangan tidak dapat memahami informasi material lainnya dalam laporan keuangan.

Lebih lanjut, amendemen PSAK 1 mengklarifikasi bahwa informasi kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Namun, jika diungkapkan, informasi tersebut tidak boleh mengaburkan informasi kebijakan akuntansi yang material.

- Amendemen PSAK 25 - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi.

Amendemen PSAK 25, 'Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan', mengklarifikasi bagaimana perusahaan harus membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Estimasi akuntansi didefinisikan sebagai jumlah moneter dalam laporan keuangan yang tunduk pada ketidakpastian pengukuran. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif untuk transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards and  
Interpretations of Statement of  
Financial Accounting Standards  
(Continued)**

The amendment also clarifies that accounting policy information is expected to be material if, without it, the users of the financial statements would be unable to understand other material information in the financial statements.

Further, the amendment to SFAS 1 clarifies that immaterial accounting policy information need not be disclosed. However, if it is disclosed, it should not obscure material accounting policy information.

- Amendment SFAS 25 - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates.

The amendment to SFAS 25, 'Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors', clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. Accounting estimates are defined as monetary amounts in financial statements that are subject to measurement uncertainty. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events but changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi  
Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 16 - Aset tetap: tentang hasil sebelum penggunaan yang dimaksudkan;

PSAK 16, 'Aset Tetap', mensyaratkan bahwa hasil yang diterima dari penjualan hasil produksi yang dihasilkan sebelum aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya, diakui sebagai pendapatan dalam laba rugi. Biaya produksi yang terkait diukur dengan menggunakan panduan dalam PSAK 14, 'Persediaan', dan diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat penjualan.

Jika barang yang dijual merupakan hasil dari aktivitas normal entitas, maka pendapatan dan biaya diungkapkan sesuai dengan persyaratan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dan PSAK 14. Jika barang yang dijual bukan merupakan bagian dari aktivitas normal entitas, maka amendemen PSAK 16 mensyaratkan pengungkapan jumlah dan pos dalam laporan laba rugi komprehensif dimana pendapatan dan biaya tersebut dimasukkan.

Amendemen PSAK 16 juga mengklarifikasi bahwa entitas 'menguji apakah aset berfungsi dengan baik' ketika entitas menilai kinerja teknis dan fisik aset. Kinerja keuangan aset tidak relevan dengan penilaian ini. Oleh karena itu, suatu aset mungkin dapat beroperasi sesuai dengan tujuan manajemen dan dikenakan penyusutan sebelum mencapai tingkat kinerja operasi yang diharapkan oleh manajemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards and  
Interpretations of Statement of  
Financial Accounting Standards  
(Continued)**

- Amendment to SFAS 16 - Fixed assets regarding proceeds before intended use;

SFAS 16, 'Fixed Assets', requires the proceeds received from selling output produced before the asset is ready for its intended use to be recognized as income in profit or loss. The related cost of producing the output is measured using the guidance in SFAS 14, 'Inventories', and it is recognized as an expense in profit or loss when sold.

If the items sold are the output of an entity's ordinary activities, the income and cost are disclosed in accordance with the requirements of SFAS 72, 'Revenue from Contracts with Customers', and SFAS 14. If the items sold are not part of an entity's ordinary activities, the amendment to SFAS 16 requires the disclosure of the amount and line item(s) in the statement of comprehensive income in which such proceeds and cost have been included.

The amendment to SFAS 16 also clarifies that an entity is 'testing whether the asset is functioning properly' when it assesses the technical and physical performance of the asset. The financial performance of the asset is not relevant to this assessment. An asset might therefore be capable of operating as intended by management and subject to depreciation before it has achieved the level of operating performance expected by management.



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. c. Perubahan Pada Pernyataan Standar  
Akuntansi Keuangan dan Interpretasi  
Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (Lanjutan)**

- Amendemen PSAK 46 - Pajak penghasilan tentang Pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal;

DSAK-IAI telah mengamendemen PSAK 46, 'Pajak Penghasilan', untuk mengharuskan Grup mengakui pajak tangguhan atas transaksi tertentu yang pada saat pengakuan awal menimbulkan jumlah yang sama antara perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Amendemen ini biasanya akan diterapkan pada transaksi seperti sewa untuk penyewa dan kewajiban penghentian operasi.

Paragraf 15 dan 24 dari PSAK 46 telah diamendemen untuk memasukkan kondisi tambahan di mana pengecualian pengakuan awal tidak diterapkan. Menurut pedoman yang diamendemen, perbedaan temporer yang timbul pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas tidak tunduk pada pengecualian pengakuan awal jika transaksi tersebut menimbulkan jumlah yang sama antara jumlah kena pajak dan jumlah yang dapat dikurangkan dari perbedaan temporer.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan belum diterapkan secara dini oleh Perusahaan, di diskusikan di Catatan 38.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. c. Changes to the Statements of Financial  
Accounting Standards and  
Interpretations of Statement of  
Financial Accounting Standards  
(Continued)**

- Amendment to SFAS 46 - Income tax regarding Deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction;

The FASB-IAI has amended SFAS 46, 'Income Taxes', to require Group to recognize deferred tax on particular transactions that, on initial recognition, give rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences. The amendments will typically apply to transactions such as leases for the lessee and decommissioning obligations.

Paragraphs 15 and 24 of SFAS 46 were amended to include an additional condition where the initial recognition exemption is not applied. According to the amended guidance, a temporary difference that arises on initial recognition of an asset or liability is not subject to the initial recognition exemption if that transaction gave rise to equal amounts of taxable and deductible temporary differences.

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended December 31, 2023 and have not been early adopted by the Company, are discussed in Note 38.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan  
Ekuitas**

**a. Entitas Anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity  
Accounting**

**a. Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)**

**a. Entitas Anak (Lanjutan)**

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)**

**a. Subsidiaries (Continued)**

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognized in accordance with SFAS 55 (revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)**

**a. Entitas Anak (Lanjutan)**

**a. Subsidiaries (Continued)**

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognized changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognized in other comprehensive income shall be recognized on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.*

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary, amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)**

**b. Perubahan Kepemilikan**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)**

**b. Changes in Ownership Interests**

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognized in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognized in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. d. Prinsip atas Akuntansi Konsolidasi dan Ekuitas (Lanjutan)**

**b. Perubahan Kepemilikan (Lanjutan)**

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. d. Principles of Consolidation and Equity Accounting (Continued)**

**b. Changes in Ownership Interests (Continued)**

*If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.*

**2. e. Business Combinations**

*Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred, and the services are received.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired, and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.*

*Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.*



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila pada periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. e. Business Combinations (Continued)**

*When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, the amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. In its financial statements, during the measurement period the acquirer adjusts, recognized additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. e. Business Combinations (Continued)**

At acquisition date, *goodwill* is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If *goodwill* has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atau bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. f. Business Combination Entities under  
Common Control**

*Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.*

*Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can't result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.*

*Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to changes in economic substance or business ownership are exchanged, then the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.*

*An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognize the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equities as part of additional paid in capital.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. g. Penjabaran Mata Uang Asing**

**a. Mata Uang Fungsional dan Penyajian**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

**b. Transaksi dan Saldo**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. g. Foreign Currency Translation**

**a. Functional and Presentation  
Currency**

Items included in the financial statements of each of the Group’s entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the “functional currency”).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

**b. Transactions and Balances**

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognized in the profit or loss. They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. g. Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)**

**2. g. Foreign Currency Translation (Continued)**

**b. Transaksi dan Saldo (Lanjutan)**

**b. Transactions and Balances (Continued)**

	2023 Rp	2022 Rp	Foreign Currencies
<b>Mata Uang Asing</b>			
1 USD	15.416	15.731	1 USD
1 EUR	17.140	16.713	1 EUR
1 SGD	11.712	11.659	1 SGD
1 AUD	10.565	10.581	1 AUD
1 CNY	2.170	2.257	1 CNY
1 GBP	19.760	18.926	1 GBP

Laba atau rugi kurs yang timbul akibat penjabaran pos aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada periode berjalan.

*Gains or losses arising from foreign exchange transactions are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss in the current period.*

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".*

**2. h. Instrumen Keuangan**

**2. h. Financial Instruments**

**Aset Keuangan**

**Financial Assets**

**1. Klasifikasi**

**1. Classification**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

*The Group classifies its financial assets in the following measurement categories:*

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- those to be measured subsequently at fair value (either through other comprehensive income, or through profit or loss), and
- those to be measured at amortized cost.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**1. Klasifikasi (Lanjutan)**

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas.

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Grup telah melakukan pemilihan takterbatalkan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

**2. Pengukuran**

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. h. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

**1. Classification (Continued)**

*The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows.*

*For assets measured at fair value, gains and losses will either be recorded in profit or loss or other comprehensive income. For investments in debt instruments, this will depend on the business model in which the investment is held. For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Group has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at fair value through other comprehensive income.*

*The Group reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.*

**2. Measurement**

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial asset. Transaction costs of financial assets carried at fair value through profit or loss are expensed in profit or loss.*



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**2. Pengukuran (Lanjutan)**

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

**Instrumen Utang**

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Instrumen utang Grup diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. h. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

**2. Measurement (Continued)**

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

**Debt Instrument**

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Group's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The Group's debt instruments are classified under amortized cost category.

- Amortized cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows where those cash flows represent solely payments of principal and interest are measured at amortized cost. A gain or loss on a debt investment that is subsequently measured at amortized cost and is not part of a hedging relationship is recognized in profit or loss when the asset is derecognized or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

**2. Pengukuran (Lanjutan)**

**Instrumen Ekuitas**

Grup selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Jika manajemen Grup telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar atas investasi ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain, tidak ada reklasifikasi keuntungan dan kerugian nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi tersebut. Dividen dari investasi semacam itu tetap diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lainnya ketika hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui dalam keuntungan/(kerugian) lain-lain dalam laporan laba rugi sebagaimana berlaku. Kerugian penurunan nilai (dan pemulihan kerugian penurunan nilai) atas investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajar lainnya.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. h. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

**2. Measurement (Continued)**

**Equity Instrument**

The Group subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Group's management has elected to present fair value gains and losses on equity investments in other comprehensive income, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognized in profit or loss as other income when the Group's right to receive payments is established.

Changes in the fair value of financial assets at fair value through profit or loss are recognized in other gain/(losses) in the statement of profit or loss as applicable. Impairment losses (and reversal of impairment losses) on equity investments measured at *FVOCI* are not reported separately from other changes in fair value.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at *FVTPL*" or "at amortized cost" using the effective interest method.

Financial liabilities at amortized cost

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai *FVTPL*, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**2. i. Penghentian Pengakuan Liabilitas  
Keuangan**

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. h. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

*Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

**2. i. Derecognition of Financial Liabilities**

*The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. i. Penghentian Pengakuan Liabilitas  
Keuangan (Lanjutan)**

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap fee (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**2. j. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward-looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Selain untuk piutang usaha dan kontrak aset tanpa komponen pendanaan yang signifikan, Grup menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. i. Derecognition of Financial Liabilities  
(Continued)**

*When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10% different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.*

**2. j. Impairment of Financial Assets**

*The Group applies the "simplified approach" to measure the Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward-looking basis for all account receivables and contract assets without significant financing component. Other than account receivables and contract assets without significant financing component, the Group applies general model to ensure ECL.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. j. Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk kas dan setara kas, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Kemungkinan gagal bayar dan kerugian karena gagal bayar tersedia untuk umum dan dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut dalam basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari lembaga pemeringkat kredit terkemuka untuk menentukan apakah instrumen utang memiliki SICR dan untuk memperkirakan ECL.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. j. Impairment of Financial Assets  
(Continued)**

*At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.*

*When making the assessment, the Group consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*For cash and cash equivalents, the Group applies the low credit risk simplification. Default possibilities and losses due to default are publicly available and are considered low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECL on these instruments on a 12 months basis. However, if there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on ECL for life. Group use ratings from leading credit rating agencies to determine whether a debt instrument has an SICR and to estimate ECL.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. j. Penurunan Nilai Aset Keuangan  
(Lanjutan)**

**Definisi Gagal Bayar**

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Grup menilai dengan basis *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. j. Impairment of Financial Assets  
(Continued)**

**Definition of Default**

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or.
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortized cost and FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)</b>
<b>2. j. Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)</b>	<b>2. j. Impairment of Financial Assets (Continued)</b>
Kebijakan Penghapusan	<i>Write-off Policy</i>
Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau untuk hal piutang usaha, ketika jumlahnya sudah lebih dari 120 hari tertunggak, mana yang terjadi lebih dulu. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.	<i>The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of account accounts receivable, when the amounts are over 120 days past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.</i>
<b>2. k. Penghentian Pengakuan Aset Keuangan</b>	<b>2. k. Derecognition of Financial Asset</b>
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.	<i>The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.</i>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. k. Penghentian Pengakuan Aset  
Keuangan (Lanjutan)**

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di *FVTOCI*, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**2. l. Kas dan Setara Kas**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

**2. m. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. k. Derecognition of Financial Asset  
(Continued)**

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

**2. l. Cash and Cash Equivalents**

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.*

**2. m. Accounts and Non-Accounts  
Receivable**

*Accounts receivable are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. m. Piutang Usaha dan Piutang Non-Usaha (Lanjutan)**

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

**2. n. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di: pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau dalam hal tidak terdapat pasar utama, maka pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. m. Accounts and Non-Accounts Receivable (Continued)**

*Non-accounts receivable from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.*

*Accounts and non-accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

**2. n. Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business or in the event of default in solvency or bankruptcy of the Company or the counter party.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either: In the principal market for the asset or liability; or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. o. Pengukuran Nilai Wajar**

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikelompokkan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

1. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
2. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
3. Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. o. Fair Value Measurement**

*The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

1. *Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
2. *A valuation technique in which the lowest level of input that is significant to the fair value measurement can be observed either directly or indirectly.*
3. *Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. o. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

**2. p. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

Penyisihan penurunan nilai sehubungan dengan persediaan yang usang dan lambat bergerak ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Jumlah setiap penurunan nilai persediaan menjadi nilai realisasi bersih dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Jumlah setiap pemulihan kembali atas penurunan nilai persediaan yang timbul dari meningkatnya nilai realisasi bersih diakui sebagai pengurang terhadap jumlah persediaan yang diakui dan diakui sebagai beban pada periode pemulihan kembali terjadi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. o. Fair Value Measurement (Continued)**

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**2. p. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*A provision for impairment regarding the obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. q. Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Uang muka adalah bagian dari kontrak yang dibayarkan atau diterima di muka untuk barang atau jasa. Uang muka dicatat sebagai aset pada laporan posisi Keuangan konsolidasian.

**2. r. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. q. Prepaid Expenses and Advances**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.*

*Advances is part of contractually due that is paid or received in advance for goods or services. Advances are recorded as asset on the consolidated statements of financial position.*

**2. r. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Fixed assets comprised of land, after the initial recognition are measured using the revaluation model. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.*



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. r. Aset Tetap (Lanjutan)**

**2. r. Fixed Assets (Continued)**

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan aset lain dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau jumlah revaluasi sampai dengan nilai sisanya selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

*Land is not depreciated. Depreciation on other assets is calculated using the straightline method to allocate their cost or revalued amounts to their residual values over their estimated useful lives, as follows:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Mesin dan Alat Produksi	10	<i>Machinery and Production Equipment</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Inventaris dan Perlengkapan Kantor	5-10	<i>Office Equipment and Supplies</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

*The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

Ketika suatu aset tetap direvaluasi, maka jumlah tercatat dari aset tetap tersebut disesuaikan pada jumlah revaluasiannya. Pada tanggal revaluasi, aset diperlakukan dengan salah satu cara berikut ini:

*When an item of fixed assets is revalued, the carrying amount of that asset is adjusted to the revalued amount. At the date of the revaluation, the asset is treated in one of the following ways:*

- a) Jumlah tercatat bruto disesuaikan secara konsisten dengan revaluasi jumlah tercatat aset. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi disesuaikan untuk menyamakan perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset setelah memperhitungkan akumulasi rugi penurunan nilai; atau
- b) Akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset.

- a) *The gross carrying amount is adjusted in a manner that is consistent with the revaluation of the carrying amount of the asset. The accumulated depreciation at the date of the revaluation is adjusted to equal the difference between the gross carrying amount and the carrying amount of the asset after taking into account accumulated impairment losses; or*
- b) *The accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the assets.*

Jumlah penyesuaian akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

*The amount of the adjustment of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. r. Aset Tetap (Lanjutan)**

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan. Perusahaan melakukan penilaian kembali aset maksimal setiap tiga tahun.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. r. Fixed Assets (Continued)**

*If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.*

*Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period. The company reassesses its assets maximum of every three years.*

*Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.*

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. r. Aset Tetap (Lanjutan)**

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

**2. s. Aset Takberwujud**

**a. Goodwill**

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*.

*Goodwill* yang muncul atas akuisisi entitas anak disertakan dalam aset takberwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. r. Fixed Assets (Continued)**

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

**2. s. Intangible Assets**

**a. Goodwill**

*The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill.*

*Goodwill on acquisitions of subsidiaries is included in intangible assets.*

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. s. Aset Takberwujud (Lanjutan)**

**a. Goodwill (Lanjutan)**

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**b. Lisensi**

Lisensi yang diperoleh secara terpisah disajikan sebesar harga perolehan. Lisensi memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan lisensi selama estimasi masa manfaatnya.

**c. Piranti Lunak Komputer**

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. s. Intangible Assets (Continued)**

**a. Goodwill (Continued)**

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the Cash-Generating Units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

**b. License**

Licences are disclose at historical cost. Licences have a finite useful live and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of licences over their estimated useful lives.

**c. Computer Software**

Costs associated with maintaining computer software programs are recognized as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. s. Aset Takberwujud (Lanjutan)**

**c. Piranti Lunak Komputer (Lanjutan)**

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

**d. Biaya Pengembangan**

Pengeluaran untuk penelitian diakui beban pada saat terjadinya. Pengeluaran dari pengembangan diakui sebagai aset takberwujud.

Aset takberwujud yang timbul dari pengembangan (atau dari tahap pengembangan proyek internal) harus diakui jika, dan hanya jika, entitas dapat menunjukkan hal-hal berikut:

- a. Kelayakan teknis untuk menyelesaikan aset takberwujud sehingga akan tersedia untuk penggunaan atau penjualan,
- b. Niatnya untuk melengkapi aset takberwujud dan menggunakan atau menjualnya,
- c. Kemampuannya untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. s. Intangible Assets (Continued)**

**c. Computer Software (Continued)**

*Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.*

*Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense as incurred. Development costs previously recognized as an expense are not recognized as an asset in a subsequent period.*

*Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives, which does not exceed five years.*

**d. Development Cost**

*Expenditures for research expenses are recognized when incurred. Expenditures from development phase is recognized as an intangible asset.*

*An intangible asset arising from development (or from the development phase of an internal project) shall be recognized if, and only if, an entity can demonstrate all of the following:*

- a. *The technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale,*
- b. *Its intention to complete the intangible asset and use or sell it,*
- c. *Its ability to use or sell the intangible asset,*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. s. Aset Takberwujud (Lanjutan)**

**2. s. Intangible Assets (Continued)**

**d. Biaya Pengembangan (Lanjutan)**

**d. Development Cost (Continued)**

- d. Bagaimana aset takberwujud akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Antara lain, entitas dapat menunjukkan adanya pasar untuk keluaran aset takberwujud atau aset takberwujud itu sendiri atau, jika digunakan secara internal, kegunaan aset takberwujud,
- e. Tersedianya sumber daya teknis, keuangan dan sumber daya yang memadai untuk menyelesaikan pembangunan dan untuk menggunakan atau menjual aset takberwujud,
- f. Kemampuannya untuk mengukur andal pengeluaran yang dapat diatribusikan.

- d. How the intangible asset will generate probable future economic benefits. Among other things, the entity can demonstrate the existence of market for the output of the intangible asset or the intangible asset itself or, if it is to be used internally, the usefulness of the intangible asset,
- e. The availability of adequate technical, financial and other resources to complete the development and to use or sell the intangible asset,
- f. Its ability to measure reliably the expenditure attributable.

Dalam tahap pengembangan proyek internal, suatu entitas dapat, dalam beberapa kasus, mengidentifikasi aset takberwujud dan menunjukkan bahwa aset tersebut akan menghasilkan kemungkinan manfaat ekonomi masa depan. Ini karena fase pengembangan sebuah proyek lebih maju daripada fase penelitian.

In the development phase of an internal project, an entity can, in some instances, identify an intangible asset and demonstrate that the asset will generate probable future economic benefits. This is because the development phase of a project is further advanced than the research phase.

Amortisasi takberwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat yang diestimasi, sebagai berikut:

Amortization on intangible assets is calculated using the straight-line method over their estimated useful lives, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Lisensi	10	License
Hak atas Tanah	30	Land Right
Pengembangan Piranti Lunak	5	Software Development
Pengembangan Produk	3	Product Development

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. s. Aset Takberwujud (Lanjutan)**

**d. Biaya Pengembangan (Lanjutan)**

Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

**2. t. Properti Investasi**

Properti yang dimiliki untuk disewakan dalam jangka panjang atau untuk kenaikan harga atau keduanya, dan yang tidak ditempati oleh perusahaan-perusahaan di Grup konsolidasian diklasifikasikan sebagai properti investasi. Properti investasi juga mencakup properti yang sedang dikonstruksi atau dikembangkan untuk digunakan sebagai properti investasi di masa depan.

Properti investasi awalnya diukur berdasarkan biayanya, termasuk biaya transaksi yang terkait dan biaya pinjaman yang berlaku.

Setelah pengakuan awal, properti investasi dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi yang sedang dalam pengembangan ulang untuk penggunaan lebih lanjut sebagai properti investasi atau ketika pasar menjadi kurang aktif tetap dicatat sebesar nilai wajarnya. Properti investasi dalam konstruksi diukur menggunakan nilai wajar jika nilai wajar dianggap dapat diukur secara andal. Properti investasi dalam konstruksi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, tetapi Perusahaan mengharapkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Ketika konstruksi selesai, diukur senilai biaya dikurangi penurunan nilai sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau konstruksi diselesaikan – yang mana yang lebih awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. s. Intangible Assets (Continued)**

**d. Development Cost (Continued)**

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

**2. t. Investment Property**

Property that is held for long-term rental yields or for capital appreciation or both, and that is not occupied by the companies in the consolidated Group, is classified as investment property. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment property is measured initially at its cost, including related transaction costs and where applicable borrowing costs.

After initial recognition, investment property is carried at fair value. Investment property that is being redeveloped for continuing use as investment property or for which the market has become less active continues to be measured at fair value. Investment property under construction is measured at fair value if the fair value is considered to be reliably determinable. Investment properties under construction for which the fair value cannot be determined reliably, but for which the Company expects that the fair value of the property will be reliably determinable when construction is completed, are measured at cost less impairment until the fair value becomes reliably determinable or construction is completed - whichever is earlier.



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. t. Properti Investasi (Lanjutan)**

Terkadang sulit untuk mengukur secara andal nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi. Untuk mengevaluasi apakah nilai wajar dari properti investasi dalam konstruksi dapat diukur secara andal, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor berikut, antara lain, provisi dari kontrak konstruksi, tahap penyelesaian, apabila properti standar (umum di pasaran) atau tidak standar, tingkat keandalan arus kas masuk setelah penyelesaian, risiko pengembangan spesifik atas properti, pengalaman terdahulu dengan konstruksi serupa dan status izin konstruksi.

Nilai wajar didasarkan kepada harga pasar aktif, disesuaikan, jika perlu, dengan perbedaan alam, lokasi atau kondisi dari aset tersebut. Jika informasi tersebut tidak tersedia, Grup menggunakan metode penilaian alternatif, seperti harga terbaru di pasar yang kurang aktif atau proyeksi arus kas yang didiskontokan. Penilaian dilakukan pada tanggal neraca oleh penilai ahli dengan kualifikasi yang diakui dan relevan dan memiliki pengalaman terbaru atas lokasi dan kategori dari properti investasi yang dinilai. Penilaian ini membentuk dasar untuk nilai tercatat pada laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. t. Investment Property (Continued)**

*It may sometimes be difficult to determine reliably the fair value of the investment property under construction. In order to evaluate whether the fair value of an investment property under construction can be determined reliably, management considers the following factors, among others, the provisions of the construction contract, the stage of completion, whether the property is standard (typical for the market) or non-standard, the level of reliability of cash inflows after completion, and the development risk specific to the property, past experience with similar constructions and status of construction permits.*

*Fair value is based on active market prices, adjusted, if necessary, for differences in the nature, location or condition of the specific asset. If this information is not available, the Group uses alternative valuation methods, such as recent prices on less active markets or discounted cash flow projections. Valuations are performed as of the financial position date by professional valuers who hold recognized and relevant professional qualifications and have recent experience in the location and category of the investment property being valued. These valuations form the basis for the carrying amounts in the consolidated financial statements.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. t. Properti Investasi (Lanjutan)**

Penambahan selanjutnya dikapitalisasi ke nilai tercatat aset hanya ketika ada keuntungan ekonomi di masa yang akan datang dapat dinikmati oleh Grup dari penambahan tersebut dan hal tersebut dapat diukur secara andal. Biaya perbaikan dan perawatan lainnya akan menjadi biaya saat terjadi. Ketika bagian dari properti investasi digantikan, nilai tercatat dari bagian yang digantikan tersebut akan dihapus.

Perubahan nilai wajar diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Properti investasi tidak diakui ketika dilepas.

**2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas dimana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. t. Investment Property (Continued)**

*Subsequent expenditure is capitalized to the asset's carrying amount only when it is probable that future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. All other repairs and maintenance costs are expensed when incurred. When part of an investment property is replaced, the carrying amount of the replaced part is derecognized.*

*Changes in fair values are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Investment properties are derecognized when they have been disposed.*

**2. u. Impairment of Non-Financial Assets**

*At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. u. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan  
(Lanjutan)**

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. u. Impairment of Non-Financial Assets  
(Continued)**

*Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.*

*Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.*

*If the recoverable amount of the nonfinancial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.*

*When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. v. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. w. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. v. Accounts Payable**

*Accounts payable are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Accounts payable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.*

**2. w. Borrowings**

*Borrowings are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. w. Pinjaman**

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman akan dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan ketika kewajiban yang tertulis pada kontrak dibatalkan, atau sudah tidak berlaku. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas keuangan yang sudah berakhir atau dialihkan ke pihak lain dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset non-kas yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi sebagai pendapatan lain-lain atau biaya keuangan.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrument ekuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. w. Borrowings**

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are removed from the statement of financial position when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of a financial liability that has been extinguished or transferred to another party and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss as other income or finance costs.*

*Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (debt for equity swap), a gain or loss is recognized in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. x. Biaya Pinjaman**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat didistribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat didistribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. y. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 3 hingga 5 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. x. Borrowings Cost**

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**2. y. Leases**

*Determining whether an agreement is, or contains, a lease is based on the substance of the agreement itself and assessing whether fulfillment of the agreement depends on the use of certain assets or assets, and whether the agreement conveys the right to use the assets.*

*Group leases various fixed assets. Lease contracts are usually drawn up for a fixed period of 3 to 5 years but may have extension options.*

*The contract may contain both lease and non-lease components based on standalone relative prices.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. y. Sewa (Lanjutan)**

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya Keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak guna didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

1. Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;
2. Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
3. Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
4. Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
5. Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. y. Leases (Continued)**

*Lease terms are negotiated individually and contain a variety of different terms and conditions. The lease agreement does not impose any agreement other than collateral for borrowing purposes.*

*Leases are recognized as rights of use assets and related liabilities on the date on which the leased assets are available for use by the Group. Each lease payment is allocated between a liability and finance cost. Finance costs are charged to profit or loss over the lease term, resulting in a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period. Right of use assets are depreciated over the shorter period between the useful lives of the assets and the lease terms using the straight-line method.*

*Assets and liabilities arising from leases are initially measured on the present value basis. Lease liabilities include the net present value of the following lease payments:*

1. *Fixed payments (including fixed payments in substance), less lease incentive receivables;*
2. *Variable lease payments which are based on an index or rate, are initially measured using an index or rate at the start date;*
3. *The amount that the lessee is expected to pay based on a guaranteed residual value;*
4. *The exercise price of the purchase option if the lessee is confident enough to exercise the option; and*
5. *Payment of penalty for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising the option.*



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. y. Sewa (Lanjutan)**

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman *incremental* penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup:

1. Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
2. Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit; dan
3. Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Grup dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa *variable* berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak guna.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. y. Leases (Continued)**

*Lease payments that have to be made under certain renewal options are also included in the measurement of the liability.*

*Lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be immediately determined, which is generally the case with leases in the Company, the incremental loan interest rate of the lessee is used, namely the rate that must be paid by the lessee to borrow the funds needed to acquire an asset with a value equal to the asset used in similar economic environment with similar terms and conditions.*

*To determine the incremental loan interest rate, the Group:*

1. *Where possible, use the most recent third party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
2. *Uses a build-up approach that starts with a risk-free interest rate adjusted for credit risk; and*
3. *Make specific adjustments to leases, such as term, country, currency and security.*

*The Group is faced with the potential for future increases in variable lease payments based on index or rate, which are not included in the lease liability until enacted. When the adjustment of lease payments based on index or interest rates comes into effect, the lease liability is revalued and adjusted according to the rights of use assets.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. y. Sewa (Lanjutan)**

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

1. Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
2. Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
3. Biaya langsung awal; dan
4. Biaya restorasi.

Aset hak guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya. Sementara Grup menilai kembali tanah dan bangunannya yang ada di dalam properti, gedung dan peralatan, Grup memilih untuk tidak melakukannya untuk bangunan hak guna yang dimiliki oleh Grup.

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari sewa kendaraan, *dormitory* dan ruangan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. y. Leases (Continued)**

*Lease payments are allocated between principal and finance costs. Finance costs are charged to the income statement over the lease term so as to produce a constant periodic interest rate on the remaining balance of the liability for each period.*

*Right of use assets are measured at cost, which consists of the following:*

1. *The amount of the initial measurement of the lease liability;*
2. *Rental payments made on or before the commencement date are less rental incentives received;*
3. *Initial direct costs; and*
4. *Restoration costs.*

*Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straightline basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life. While the Group revalues its land and buildings that are presented within property, plant and equipment, it has chosen not to do so for the right-of-use buildings held by the Group.*

*Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets consist of car rental, dormitory and room space.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. y. Sewa (Lanjutan)**

**Opsi Ekstensi dan Terminasi**

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

**Jaminan Nilai Residu**

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

**2. z. Imbalan Kerja**

**a. Kewajiban Jangka Pendek**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu 12 bulan setelah jasa tersebut diberikan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. y. Leases (Continued)**

**Extension and Termination Options**

Extension and termination options are included in a number of property and equipment leases throughout the Company. These terms are used to maximize operational flexibility in terms of contract management. The majority of extension and termination options that are owned can only be exercised by the Company and not by the respective lessees.

**Guaranteed Residual Value**

To optimize rental costs during the contract period, the Company sometimes guarantees a residual value in connection with equipment leases.

Lease income from leasing operations wherein the Company acts as the lessee is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**2. z. Employee Benefit**

**a. Short-Term Obligations**

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within 12 months after such services are rendered.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. z. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**b. Kewajiban Pensiun**

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") sebagaimana diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("UU 11/2020"), Grup disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya seperti imbalan pensiun yang diatur dalam UU 11/2020, yang pada dasarnya adalah program imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai UU lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. z. Employee Benefit (Continued)**

**b. Pension Obligations**

*In accordance with the Manpower Act No.13/2003 ("Law 13/2003") as amended through Law Number 11 of 2020 regarding Job Creation ("Law 11/2020"), the Group is required to provide pension benefits at least as regulated in Law 11/2020, which is basically a defined benefit plan. If the pension benefit under the Law is greater than the existing pension plan, the difference is recognized as part of the pension benefit liability.*

*In April 2022, IASBIAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. z. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)**

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang di mana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. z. Employee Benefit (Continued)**

**b. Pension Obligations (Continued)**

*A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.*

*The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. z. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**b. Kewajiban Pensiun (Lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amendemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran program pensiun baik karena diwajibkan, berdasarkan kontrak atau sukarela. Namun, karena Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 mengharuskan entitas membayar jumlah tertentu kepada para pekerja yang telah memasuki usia pensiun yang ditentukan berdasarkan masa kerja, Grup rentan terhadap kemungkinan untuk membayar kekurangan apabila iuran kumulatif kurang dari jumlah tertentu. Sebagai akibatnya untuk tujuan pelaporan keuangan, program iuran pasti secara efektif diberlakukan seolah-olah sebagai program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. z. Employee Benefit (Continued)**

**b. Pension Obligations (Continued)**

*Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.*

*Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognized immediately in a profit or loss as past service costs.*

*For defined benefit plans, the Group pays contributions to pension plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. However, since Labour Law No. 13 of 2003 requires an entity to pay to a worker entering into pension age a certain amount based on the worker's length of service, the Group is exposed to the possibility of having to make further payments to reach that certain amount in particular when the cumulative contributions are less than that amount. Consequently for financial reporting purposes, defined contribution plans are effectively treated as if they were defined benefit plans.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. z. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**c. Kewajiban Pascakerja Lainnya**

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunannya. Imbalan ini biasanya diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pension dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini diakru selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

**d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja**

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pension normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan di diskontokan menjadi nilai kininya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. z. Employee Benefit (Continued)**

**c. Other Post-Employment Obligations**

Some Group companies provide post retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment using projected unit credit method. These obligations are valued annually by independent qualified actuaries.

**d. Termination Benefits**

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognize termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits and (ii) when the Group recognize costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. z. Imbalan Kerja (Lanjutan)**

**d. Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja  
(Lanjutan)**

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UUCK No. 11/2020 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

**2. aa. Pengakuan Pendapatan**

Sejak 1 Januari 2020, Grup telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. z. Employee Benefit (Continued)**

**d. Termination Benefits (Continued)**

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Omnibus Law No. 11/2020, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Omnibus Law No. 11/2020 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

**2. aa. Revenue Recognition**

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. aa. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)**

4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui. Ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. aa. Revenue Recognition (Continued)**

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. aa. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)**

**Penjualan Barang**

Perusahaan memproduksi dan memperdagangkan meliputi ekspor, impor, agen, distributor, pemasok, barang-barang di antaranya obat-obatan, bahan baku obat, alat-alat kesehatan, barang dan obat-obatan, kosmetika, makanan dan minuman, serta mendirikan sarana pelayanan kesehatan umum lainnya.

Perusahaan melakukan beberapa jenis perjanjian pekerjaan dengan pihak lain, yaitu perjanjian *toll-out*, dimana pihak ketiga memproduksi obat Perusahaan, perjanjian *toll-in* dimana pihak ketiga memproduksi obat pihak ketiga, perjanjian distribusi obat dimana pihak berelasi maupun pihak ketiga menjadi distributor dari obat Perusahaan. Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya.

**Barang Umum**

Pendapatan diakui pada suatu waktu atau setelah dikirimkan ke pelanggannya. Pelanggan memperoleh kendali atas aset yang dijanjikan dan kewajiban kinerja Perusahaan. Indikator kontrol yang dialihkan ke pelanggan termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal berikut:

- a. Perusahaan memiliki hak saat ini untuk pembayaran aset;
- b. Pelanggan memiliki hak legal atas aset tersebut;
- c. Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan fisik aset;
- d. Pelanggan memiliki risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset; dan
- e. Pelanggan telah menerima aset tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. aa. Revenue Recognition (Continued)**

**Sales of Goods**

*The Company producing and trading including export, import, and an agent, distributor, supplier, goods including medicines, raw material of medicines, health instruments, veterinary goods and medicines, cosmetics, food and beverages, and building other public health service facilities.*

*The Group's revenue comes from several types, namely manufacturing by producing the Group's own medicines (toll-out), producing third-party medicines (toll-in). The Group also enters into distribution partnerships with customers for these revenues which are recognized at the time or after delivery to the customers.*

**For General Goods**

*Revenue is recognized at point in time or upon delivery to its customer. The customer obtain control of a promised asset and the Company's performance obligation. Indicators of control is transferred to customer include but not limited to the following:*

- a. *The Company has a present right to payment of the asset;*
- b. *The Customer has legal title to the asset;*
- c. *The Company has transferred physical ownership of the assets;*
- d. *The Customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; and*
- e. *The Customer has accepted the asset.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. aa. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)**

**Hak Pengembalian**

Untuk memperhitungkan pengalihan produk dengan hak pengembalian, entitas harus mengakui semua hal berikut:

- a. Pendapatan untuk produk yang ditransfer sebesar jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas (oleh karena itu pendapatan tidak akan diakui untuk produk yang diharapkan dikembalikan);
- b. Kewajiban pengembalian uang; dan
- c. Produk lain sebagai gantinya.

**Komponen Pembiayaan**

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apa pun dengan nilai waktu uang.

**2. ab. Penghasilan Bunga**

Pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset Keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit, suku bunga efektif diterapkan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan (setelah dikurangi penyisihan kerugian).

Pendapatan bunga disajikan sebagai pendapatan keuangan yang diperoleh dari aset keuangan yang dimiliki untuk tujuan pengelolaan kas. Pendapatan bunga lainnya dimasukkan ke dalam pendapatan lain.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. aa. Revenue Recognition (Continued)**

**Right of Return**

To account for the transfer of products with a right of return, an entity shall recognize all of the following:

- a. Revenue for the transferred products in the amount of consideration to which the entity expects to be entitled (therefore revenue would not be recognized for the products expected to be returned);
- b. A refund liability; and
- c. Another product in exchange.

**Financing Component**

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

**2. ab. Interest Income**

Interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset except for financial assets that subsequently become credit-impaired. For credit-impaired financial assets, the effective interest rate is applied to the net carrying amount of the financial asset (after deduction of the loss allowance).

Interest income is presented as finance income where it is earned from financial assets that are held for cash management purposes. Any other interest income is included in other income.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan**

**Pajak Kini**

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. ac. Current and Deferred Income Tax**

**Current Tax**

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan  
(Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan**

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode balance sheet untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. ac. Current and Deferred Income Tax  
(Continued)**

**Deferred Tax**

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized.*

*Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

*Deferred income tax is recognized, using the balance sheet method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ac. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan  
(Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**2. ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. ac. Current and Deferred Income Tax  
(Continued)**

**Deferred Tax (Continued)**

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

**2. ad. Transaction and Balances with Related Parties**

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. Has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak  
Berelasi (Lanjutan)**

- b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan perusahaan lain);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. ad. Transaction and Balances with Related  
Parties (Continued)**

- b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ad. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)**

b) Satu entitas berelasi dengan Perusahaan pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham Entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

**2. ae. Modal Saham**

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**2. ad. Transaction and Balances with Related Parties (Continued)**

b) An entity is related to the reporting Company if any of the following conditions applies: (Continued)

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

**2. ae. Share Capital**

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ae. Modal Saham (Lanjutan)**

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

**2. af. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2. ag. Distribusi Dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode di mana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. ae. Share Capital (Continued)**

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects is included in equity attributable to the Company's equity holders.

**2. af. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculation of diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

**2. ag. Dividend Distribution**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ah. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. ah. Segment information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

*a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*

*b) whose operating results are reviewed regularly by the entity’s chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*

*c) for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ai. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Namun pengungkapan tidak diperlukan jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika adanya kemungkinan arus masuk dari manfaat ekonomi.

**2. aj. Provisi**

Provisi restorasi lingkungan, biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Perseroan dan entitas anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. ai. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.*

**2. aj. Provision**

*Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognized when: the Company and its subsidiaries has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognized for future operating losses.*

*Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
MATERIAL (Lanjutan)**

**2. ak. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca**

Peristiwa setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian jika material. Peristiwa setelah tanggal neraca yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, akan jarang sekali sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**2. ak. Events After the Reporting Period**

Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiaries positions at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements when material. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**Critical Accounting Estimates and Assumptions**

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting (Lanjutan)**

a. Penggunaan Asumsi Kelangsungan  
Usaha

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, selain yang melibatkan estimasi, manajemen telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan asumsi bahwa Grup akan dapat mempertahankan kelangsungan usaha dalam operasinya di tahun mendatang, yang merupakan pertimbangan penting yang berdampak paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Penilaian asumsi kelangsungan usaha melibatkan pengambilan keputusan oleh manajemen, pada titik waktu tertentu, tentang hasil masa depan dari peristiwa atau kondisi yang secara inheren tidak pasti. Manajemen Grup mempertimbangkan bahwa Grup memiliki kemampuan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan peristiwa atau kondisi utama, yang dapat menimbulkan risiko bisnis, yang secara individual atau kolektif dapat menimbulkan keraguan signifikan atas asumsi kelangsungan usaha.

b. Estimasi Penurunan Nilai *Goodwill*

Grup melakukan pengujian setiap tahun atas *goodwill* yang telah mengalami penurunan nilai, sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan diatas. Tidak ada indikator penurunan nilai yang diamati dalam *goodwill* Perusahaan (Catatan 14).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions (Continued)**

a. *The Use of Going Concern Assumption*

*In the process of applying the Group's accounting policies, apart from those involving estimations, management has prepared the consolidated financial statements on the assumption that the Group will be able to operate as a going concern in the coming years, which is a critical judgement that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements. The assessment of the going concern assumption involves making a judgement by the management, at a particular point of time, about the future outcome of events or conditions which are inherently uncertain. The Group's management considers that the Group has the capability to continue as a going concern and the major events or conditions, which may give rise to business risks, that individually or collectively may cast significant doubt upon the going concern.*

b. *Estimated Impairment of Goodwill*

*The Group tests annually whether goodwill has suffered any impairment, in accordance with the accounting policy stated above. There were no impairment indicators observed in Company's goodwill (Note 14).*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting (Lanjutan)**

**c. Nilai Wajar pada Aset Non-Keuangan**

Nilai wajar dari aset non-keuangan ditentukan menggunakan teknik valuasi. Valuasi aset non-keuangan milik Grup dilakukan valuasi oleh penilai independen profesional yang memiliki kualifikasi yang relevan dan memiliki pengalaman yang berhubungan dengan segmen aset non-keuangan yang akan dinilai untuk semua aset non-keuangan, penggunaan saat ini setara dengan penggunaan tertinggi dan terbaik. Nilai wajar untuk semua aset non-keuangan ditentukan menggunakan pendekatan perbandingan nilai jual. Pendekatan ini membandingkan properti dalam jarak yang berdekatan. Nilai ini ditentukan berdasarkan beberapa pertimbangan seperti ukuran properti, lokasi, akses menuju lokasi dan kualitas dari interior properti. Hal yang paling signifikan dalam valuasi ini adalah harga per meter persegi.

**d. Imbalan Pensiun**

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa mendatang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions (Continued)**

**c. Fair Value of Non Financial Assets**

The fair value of non-financial assets is determined by using valuation techniques. The Group's non-financial assets were valued by independent professionally qualified valuers who hold a recognized relevant professional qualification and have recent experience in the locations and segment of the non-financial assets valued. For all non financial assets, their current use equates to the highest and best use. The fair value for all non-financial assets was determined using sales comparison approach. This approach takes into account comparable properties in close proximity. These values are adjusted for differences in key attributes such as property size, location, accessibility and quality of interior fittings. The most significant input into this valuation approach is price per square metre.

**d. Pension Benefits**

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang  
Penting (Lanjutan)**

**d. Imbalan Pensiun (Lanjutan)**

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 22.

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas**

**a. Pengakuan Pendapatan**

Grup mengakui pendapatan sebesar Rp1.014.129.711 untuk penjualan barang selama periode berjalan. Pembeli berhak mengembalikan barang jika konsumennya tidak puas. Berdasarkan pengalaman sebelumnya dengan penjualan serupa, Grup yakin bahwa tingkat ketidakpuasan tidak akan melebihi 0,0010%.

Oleh karena itu, Grup mengakui pendapatan dikurangi dengan provisi atas estimasi retur.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Accounting Estimates and  
Assumptions (Continued)**

**d. Pension Benefits (Continued)**

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 22.

**Critical Judgements In Applying The  
Entity's Accounting Policies**

**a. Revenue Recognition**

The Group has recognized revenue amounting to Rp1,014,129,711 for sales of goods during the period. The buyer has the right to return the goods if their customers are dissatisfied. Based on past experience with similar sales, the Group believes that the dissatisfaction rate will not exceed 0.0010%.

The Group has, therefore, recognized revenue on this transaction without a corresponding provision against revenue for estimated returns.



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**b. Estimasi Masa Sewa**

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

**c. Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi.

Grup mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya dipertahankan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Perusahaan, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rupiah Indonesia (IDR), karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Perusahaan dipengaruhi oleh penetapan harga dengan lingkungan ekonomis lokal.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements In Applying The  
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**b. Estimation of Lease Term**

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

**c. Functional Currency**

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates.

The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Company, the functional currency has been determined to be Indonesian Rupiah (IDR), as this reflected the fact that majority of the Company's operational businesses are influenced by pricing in local economic environment.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai  
dari Piutang**

Penerapan PSAK 71 mengakibatkan perubahan penilaian atas estimasi akuntansi yang signifikan dan pertimbangan terkait dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk semua piutang usaha.

Dalam menentukan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE), manajemen diharuskan untuk melakukan pertimbangan dalam menentukan apa yang dianggap sebagai peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dalam membuat asumsi dan estimasi untuk memasukkan informasi yang relevan tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi. Pertimbangan telah diterapkan dalam menentukan umur dan titik pengakuan awal piutang.

Tingkat penyisihan tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas akun. Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Perusahaan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements In Applying The  
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**d. Estimating Allowance for Impairment  
Losses on Receivables**

The implementation of SFAS 71 resulted in a change to the assessment of the significant accounting estimates and judgements related to provision for loss impairment of receivables. The Group applies a simplified approach to measure Expected Credit Losses (ECL) which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables.

In determining Expected Credit Losses (ECL), management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The level of a specific provision is evaluated by management in the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customer and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group receivables to amounts that it expects to collect.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**d. Estimasi Penyisihan atas Penurunan Nilai  
dari Piutang (Lanjutan)**

Cadangan spesifik ini dievaluasi ulang dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain penyisihan khusus atas piutang yang signifikan secara individual, Perusahaan juga mengakui penyisihan penurunan nilai kolektif terhadap eksposur kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang umum, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi memerlukan penyisihan khusus, memiliki risiko gagal bayar yang lebih besar dibandingkan saat piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2023, penyisihan penurunan nilai piutang usaha Perusahaan adalah sebesar Rp610.127 (Catatan 5).

**e. Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat cadangan penurunan nilai persediaan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp5.099.309. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements In Applying The  
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**d. Estimating Allowance for Impairment  
Losses on Receivables (Continued)**

*These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Company also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.*

*As of December 31, 2023, allowance for impairment on the Company's receivables is amounting to Rp610,127 (Note 5).*

**e. Allowance for Decline in Value of  
Inventories**

*The Group provides allowance for decline in value of inventories based on future estimated inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.*

*The carrying amount of the Group's allowance for impairment inventory as of December 31, 2023 amounted to Rp5,099,309. Further details are disclosed in Note 7.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**f. Masa Manfaat Aset Non-Keuangan**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset tidak berwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset tidak berwujud Grup (Catatan 10 dan 12).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements In Applying The  
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**f. Useful Life of Non - Financial Assets**

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of December 31, 2023, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment and intangible assets (Notes 10 and 12).

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai atas Aset Tetap dan Aset  
Takberwujud**

PSAK mensyaratkan bahwa penelaahan atas penurunan nilai atas aset tetap dan aset takberwujud harus dilakukan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Penentuan jumlah yang dapat diperoleh kembali membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan, yang akan dihasilkan dari penggunaan secara berkelanjutan dan hasil akhir dari aset tersebut. Sementara itu, manajemen yakin bahwa asumsi yang digunakan dalam menghitung estimasi nilai wajar yang tercermin di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sudah sesuai dan wajar. Maka perubahan yang signifikan dalam asumsi ini dapat secara material mempengaruhi penilaian atas jumlah yang dapat diperoleh kembali dan kerugian atas penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak yang material terhadap hasil usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2023, tidak ada penurunan nilai yang diakui dalam aset tetap dan aset takberwujud Grup (Catatan 10 dan 12).

**h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen  
Keuangan**

Manajemen menggunakan teknik penilaian, termasuk model diskonto arus kas dalam mengukur nilai wajar dari instrumen keuangan dimana penawaran pasar aktif tidak tersedia.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements In Applying The  
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**g. Impairment of Property, Plant and  
Equipment and Intangible Assets**

SFAS requires that an impairment review be performed on property, plant and equipment and intangible assets when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Determining the net recoverable amount of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. While it is believed that the assumptions used in the estimation of fair values reflected in the financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable amounts and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

As of December 31, 2023, there was no allowance for impairment losses recognized on the Group property, plant and equipment and intangible assets (Notes 10 and 12).

**h. Determining Fair Value of Financial  
Instruments**

Management uses valuation techniques, including the discounted cash flow model in measuring the fair value of financial instruments where active market quotes are not available.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

**h. Penentuan Nilai Wajar atas Instrumen  
Keuangan (Lanjutan)**

Dalam menerapkan teknik penilaian, manajemen memanfaatkan input pasar semaksimal mungkin, dan menggunakan estimasi dan asumsi, yang sejauh mungkin, sesuai dengan data yang dapat diobservasi oleh pelaku pasar akan digunakan di dalam penentuan harga instrumen. Dalam hal data yang berlaku tidak dapat dicermati, maka manajemen akan menggunakan estimasi terbaik dimana asumsi akan digunakan oleh pelaku pasar. Perkiraan ini mungkin berbeda dengan harga sebenarnya yang akan dicapai dalam transaksi wajar pada tanggal pelaporan.

**i. Pajak Penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penentuan provisi untuk pajak penghasilan badan memerlukan pertimbangan yang signifikan dari manajemen. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak penghasilan badan akan terutang. Jika hasil pajak final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGEMENTS (Continued)**

**Critical Judgements In Applying The  
Entity's Accounting Policies (Continued)**

**h. Determining Fair Value of Financial  
Instruments (Continued)**

*In applying the valuation techniques, management makes maximum use of market inputs, and uses estimates and assumptions that are, as far as possible, consistent with observable data that market participants would use in pricing the instrument. Where applicable data is not observable, management uses its best estimate about the assumptions that market participants would make. These estimates may vary from the actual prices that would be achieved in an arm's length transaction at the reporting date.*

**i. Income Tax**

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.*

*Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amount that are initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN  
AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**Pertimbangan Penting Dalam Penentuan  
Kebijakan Akuntansi Entitas (Lanjutan)**

i. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

*Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan*

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai aset tersebut sebesar mungkin yang tidak dapat direalisasikan, dimana ketersediaan penghasilan kena pajak memungkinkan untuk menggunakan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dikurangkan berdasarkan tingkat dan waktu dari taksiran penghasilan kena pajak untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi tersebut didasarkan pada pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta dengan strategi perencanaan pajak di masa depan. Namun tidak ada kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

j. Provisi dan Kontinjensi

Grup, dalam kegiatan usaha normal, menjalankan sesuai ketentuan untuk kewajiban hukum maupun konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan pada ketentuan dan kontinjensi. Dalam pengakuan dan pengukuran ketentuan, manajemen mengambil pertimbangan risiko dan ketidakpastian.

Grup tidak mengakui provisi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
(Continued)**

**Critical Judgements In Applying The  
Entity's Accounting Policies (Continued)**

i. *Income Tax (Continued)*

*Realization of Deferred Tax Assets*

The Group conducted a review of the carrying amount of deferred tax assets at each end of reporting period and reduce the value of such assets by as much as possible which cannot be realized, where the availability of taxable income allows to use all or part of the deferred tax assets. The Group's review on the recognition of deferred tax assets for deductible temporary difference can be deductible based on the level and timing from the estimated taxable income for the next reporting period. The estimation is based on the achievement of the Group in the past and future expectation toward income and expenses, as well as with the tax planning strategies in the future. But there is no certainty that the Group can generate sufficient taxable income to allow to use part or all of these deferred tax assets.

j. *Provisions and Contingencies*

The Group, in the ordinary course of business, sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and contingencies. In recognizing and measuring provisions, management takes risk and uncertainties into account.

The Group has not recognized any provision as of December 31, 2023 and 2022.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Saldo kas dan setara kas yang dimiliki dengan rincian sebagai berikut:

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Balance of cash and cash equivalents are held with the following details:

	2023	2022	
<b>Kas</b>			<b>Cash on Hand</b>
Rupiah	536.698	296.802	Rupiah
Yuan Cina/ China Yuan	9.471	--	Chinese Yuan
Dolar Amerika Serikat	8.758	3.117	United States Dollar
Euro	2.142	2.089	Euro
Dolar Singapura	59	58	Singapore Dollar
<b>Sub Jumlah</b>	<b>557.128</b>	<b>302.066</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Bank</b>			<b>Cash in Banks</b>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>			<b>Related Parties (Note 31)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.913.356	47.110.154	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.235.252	16.852.855	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.358.964	18.933.395	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.372.783	24.990.340	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>36.880.355</b>	<b>107.886.744</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	10.055.179	6.714	PT BPD Jawa Barat and Banten Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.002.203	26.097.539	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Sinarmas Syariah	3.023.700	2.371.050	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank Central Asia Tbk	373.442	24.879	PT Bank Central Asia Tbk
PT BPD Jawa Tengah	119.104	2.116.268	PT BPD Jawa Tengah
PT Bank OCBC NISP Tbk	25.687	31.518	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.315	19.722	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	9.988	5.373	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.155	1.395	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>20.620.773</b>	<b>30.674.458</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>			<b>Related Parties (Note 31)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.470	1.289.584	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.581	14.315	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.333	14.473	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>46.384</b>	<b>1.318.372</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.038.473	6.904.068	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	194.535	28.363	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.233.008</b>	<b>6.932.431</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	51.756	--	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>51.756</b>	<b>--</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Yuan Cina</u>			<u>China Yuan</u>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	573	295	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>573</b>	<b>295</b>	<b>Sub Total</b>
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>			<b>Related Parties (Note 31)</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.088	21.664	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>70.088</b>	<b>21.664</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.976.244	148.035	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>2.976.244</b>	<b>148.035</b>	<b>Sub Total</b>



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

Saldo kas dan setara kas yang dimiliki dengan rincian sebagai berikut: (Lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
<i>Rupiah</i>		
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000
<b>Sub Jumlah</b>	<u>400.000</u>	<u>400.000</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.000.000	--
<b>Sub Jumlah</b>	<u>3.000.000</u>	<u>--</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1)	(1)
<b>Jumlah</b>	<u><u>65.836.308</u></u>	<u><u>147.684.064</u></u>
Tingkat Bunga	4.20%-6.00%	4.20%-6.00%
Periode Jatuh Tempo	4-7 hari/days	7 hari/days

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 34.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

Balance of cash and cash equivalents are held with the following details: (Continued)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Short-term Bank Deposits</b>		
<i>Rupiah</i>		
<b>Related Party (Note 31)</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	400.000
<b>Sub Total</b>	<u>400.000</u>	<u>400.000</u>
<b>Third Party</b>		
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	3.000.000	--
<b>Sub Total</b>	<u>3.000.000</u>	<u>--</u>
Allowance for Impairment Losses	(1)	(1)
<b>Total</b>	<u><u>65.836.308</u></u>	<u><u>147.684.064</u></u>
Interest Rate	4.20%-6.00%	4.20%-6.00%
Maturity Period	4-7 hari/days	7 hari/days

There is no cash and cash equivalents balance were used as collateral.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents is disclosed in Note 34.

**5. PIUTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Pelanggan**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 31)</b>		
PT Kimia Farma Trading & Distribution	348.390.567	327.447.948
PT Rajawali Nusindo	99.160.637	91.950.341
PT Indofarma Global Medika	1.952.723	5.166
PT Kimia Farma Tbk	480.526	879.512
<b>Sub Jumlah</b>	<u>449.984.453</u>	<u>420.282.967</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(287.362)	(522.825)
<b>Sub Jumlah</b>	<u><u>449.697.091</u></u>	<u><u>419.760.142</u></u>

**5. ACCOUNT RECEIVABLES**

**a. Based on Customer**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Related Parties (Note 31)</b>		
PT Kimia Farma Trading & Distribution	348.390.567	327.447.948
PT Rajawali Nusindo	99.160.637	91.950.341
PT Indofarma Global Medika	1.952.723	5.166
PT Kimia Farma Tbk	480.526	879.512
<b>Sub Total</b>	<u>449.984.453</u>	<u>420.282.967</u>
Allowance for Impairment Losses	(287.362)	(522.825)
<b>Sub Total</b>	<u><u>449.697.091</u></u>	<u><u>419.760.142</u></u>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**a. Berdasarkan Pelanggan (Lanjutan)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
PT Anugra Argon Medica	31.911.878	1.793.195
Pbf Menjangan Enam	30.904.192	6.283.165
PT Wita Laras Kirana	3.098.036	3.098.036
Hikmat Hanifi Co. Ltd	1.845.962	2.587.737
CV Abad Dua Satu Makmur	1.721.161	1.247.433
PT Podo Mekar Jaya Sentosa	144.528	255.013
PT Sehat Inti Perkasa	9.386	116.277
Pacific Pharmaceutical, PTE, Ltd	--	3.952.296
Lainnya (masing-masing bersaldo dibawah Rp1.000.000)	4.383.146	11.736.814
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(322.765)	(246.369)
<b>Sub Jumlah</b>	<b>73.695.524</b>	<b>30.823.597</b>
<b>Jumlah</b>	<b>523.392.615</b>	<b>450.583.739</b>

**b. Berdasarkan Umur**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
0-60 hari	460.880.232	416.750.864
61-90 hari	16.532.926	4.590.180
Lebih dari 90 hari	46.589.584	30.011.889
<b>Sub Jumlah</b>	<b>524.002.742</b>	<b>451.352.933</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(610.127)	(769.194)
<b>Jumlah</b>	<b>523.392.615</b>	<b>450.583.739</b>

**c. Berdasarkan Mata Uang**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	522.156.780	444.812.855
Dolar Amerika Serikat	1.845.962	6.540.078
<b>Sub Jumlah</b>	<b>524.002.742</b>	<b>451.352.933</b>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(610.127)	(769.194)
<b>Jumlah</b>	<b>523.392.615</b>	<b>450.583.739</b>

**d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	769.194	1.813.671
Penambahan (Catatan 30)	76.395	27.777
Pemulihan (Catatan 30)	(235.462)	(1.072.254)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>610.127</b>	<b>769.194</b>

**5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

**a. Based on Customer (Continued)**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Third Parties</b>		
PT Anugra Argon Medica	1.793.195	1.793.195
Pbf Menjangan Enam	6.283.165	6.283.165
PT Wira Laras Kirana	3.098.036	3.098.036
Hikmat Hanifi Co. Ltd	2.587.737	2.587.737
CV Abad Dua Satu Makmur	1.247.433	1.247.433
PT Podo Mekar Jaya Sentosa	255.013	255.013
PT Sehat Inti Perkasa	116.277	116.277
Pacific Pharmaceutical, PTE, Ltd	3.952.296	3.952.296
Others (each balance below Rp1,000,000)	11.736.814	11.736.814
Allowance for Impairment Losses	(246.369)	(246.369)
<b>Sub Total</b>	<b>30.823.597</b>	<b>30.823.597</b>
<b>Total</b>	<b>450.583.739</b>	<b>450.583.739</b>

**b. Based on Aging**

0-60 days	416.750.864
61-90 days	4.590.180
More than 90 days	30.011.889
<b>Sub Total</b>	<b>451.352.933</b>
Allowance for Impairment Losses	(769.194)
<b>Total</b>	<b>450.583.739</b>

**c. Based On Currency**

Rupiah	444.812.855
United States Dollar	6.540.078
<b>Sub Total</b>	<b>451.352.933</b>
Allowance for Impairment Losses	(769.194)
<b>Total</b>	<b>450.583.739</b>

**d. Movements in Allowance for Impairment Losses**

Changes in the allowance for impairment losses are as follows:

Beginning Balance	1.813.671
Additions (Note 30)	27.777
Recovery (Note 30)	(1.072.254)
<b>Ending Balance</b>	<b>769.194</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**d. Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)**

Perhitungan atas cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan konsep *expected credit losses*. Penyisihan sebesar Rp610.127 terdiri dari saldo awal pencadangan sebesar Rp769.194, penambahan cadangan sebesar Rp76.395 dan pemulihan dari pencadangan penurunan nilai periode berjalan sebesar Rp235.462.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang usaha sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 34.

Tidak ada saldo piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

**5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

**d. Movements in Allowance for Impairment Losses (Continued)**

The calculation of the allowance impairment losses uses *expected credit losses*. The allowance amounted Rp610,127 consist of beginning balance of Rp769,194, additional of allowance of Rp76,395 and recovery of allowance impairment loss in the current period amounted Rp235,462.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible loss on non-collectible receivables.

Management also believes there are no significant concentrations of risk on receivable to third parties.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of accounts receivables is disclosed in Note 34.

There is no account receivables balance were used as collateral.

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

	2023	2022
Piutang Klaim Asuransi		
Mesin dan Alat Produksi	1.965.020	8.081.971
Persediaan	--	7.438.749
Bangunan	--	2.392.881
Karyawan	307.166	332.925
Lain-lain	594.015	679.531
Jumlah	<b>2.866.201</b>	<b>18.926.057</b>

Piutang klaim asuransi merupakan piutang klaim asuransi PT Lucas Djaja, entitas anak, kepada PT KSK Insurance Indonesia atas mesin dan alat produksi

Piutang karyawan merupakan piutang atas kelebihan plafon asuransi karyawan yang belum dibayarkan.

**6. OTHER RECEIVABLES**

Insurance Claim Receivables
Machinery and Production Equipments
Inventories
Buildings
Employees
Others
Total

Insurance claim receivables are insurance claim receivables of PT Lucas Djaja, subsidiary, to PT KSK Insurance Indonesia for machinery and production equipment.

Employees receivables represent receivables from the excess of the unpaid employee insurance ceiling.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Tidak ada saldo piutang lain-lain yang digunakan sebagai jaminan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas piutang lain-lain sebagaimana yang diungkapkan di Catatan 34.

**6. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

*There is no other receivables balance were used as collateral.*

*The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of other receivables is disclosed in Note 34.*

**7. PERSEDIAAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Barang Jadi	159.042.941	137.601.907
Bahan Baku	68.185.896	61.142.913
Bahan Pengemas	60.923.246	71.307.314
Barang Varian, Suku Cadang dan Alat Laboratorium	8.860.828	7.770.646
Barang dalam Proses	8.031.185	10.969.766
<b>Sub Jumlah</b>	<b>305.044.096</b>	<b>288.792.546</b>
Penyisihan atas Penurunan Nilai Persediaan	(5.099.309)	(4.384.136)
<b>Jumlah</b>	<b><u>299.944.787</u></b>	<b><u>284.408.410</u></b>

<i>Finished Goods</i>
<i>Raw Materials</i>
<i>Packaging Materials</i>
<i>Various Goods, Spare Part and Laboratorium Equipment</i>
<i>Work in Process</i>
<b>Sub Total</b>
<i>Allowance for Impairment of Inventories</i>
<b>Total</b>

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo Awal	4.384.136	3.944.530
Penambahan (Catatan 28)	715.173	439.606
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>5.099.309</u></b>	<b><u>4.384.136</u></b>

*Movements in the allowance for impairment of inventories are as follows:*

<i>Beginning Balance</i>
<i>Addition (Note 28)</i>
<b>Ending Balance</b>

Manajemen berkeyakinan penyisihan penurunan nilai persediaan memadai untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

*Management believes that allowance for impairment of inventories was adequate to cover all possible losses.*

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan sebesar Rp246.601.947 dan Rp330.485.237 untuk periode 31 Desember 2023 dan 2022.

*The cost of inventories recognized as expense and included in cost of goods sold amounted to Rp246,601,947 and Rp330,485,237 for the periods December 31, 2023 and 2022.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan kepada PT Asuransi Jasa Raharja Putra dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp156.964.917 dan Rp148.310.000.

*As of December 31, 2023 and 2022, all inventories have been insured against all risks of damage to PT Asuransi Jasa Raharja Putra with a total sum insured of Rp156,964,917 and Rp148,310,000, respectively.*

Tidak ada saldo persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

*There is no inventories balance were used as a collateral.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan secara memadai.

**7. INVENTORIES (Continued)**

The management believes that all the inventories as of December 31, 2023 and 2022 were adequately insured.

**8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Jasa Operasional	6.646.253	10.454.314	Services Operational
Bahan Baku	1.185.630	517.237	Raw Material
<b>Jumlah</b>	<b>13.693.928</b>	<b>11.937.653</b>	<b>Total</b>

The details of advances are as follows:

Rincian uang muka adalah sebagai berikut:

a. Rincian uang muka berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pihak Berelasi (Catatan 31)	273.972	35.026	Related Parties (Note 31)
Pihak Ketiga	13.419.956	11.902.627	Third Parties
<b>Jumlah</b>	<b>13.693.928</b>	<b>11.937.653</b>	<b>Total</b>

The details of advances are as follows:

a. The details of advance based on parties are as follows:

b. Rincian biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Beban Operasional	1.264.840	--	Operational Expenses
Asuransi	980.456	955.392	Insurance
Sewa rumah	305.667	205.132	House rental
Lain-lain	1.379.867	1.282.635	Others
<b>Jumlah</b>	<b>3.930.830</b>	<b>2.443.159</b>	<b>Total</b>

b. The details of prepaid expense are as follows:

**9. ASET KEUANGAN DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN**

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai Penyerahan/ Investment Value	
	2023 %	2022 %	2023	2022
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19,8	19,8	19.362.000	19.362.000
PT Bank Muamalat Indonesia	0,0028	0,0028	56.181	56.181
<b>Jumlah/ Total</b>			<b>19.418.181</b>	<b>19.418.181</b>

**9. FINANCIAL ASSET AT FAIR VALUE THROUGH OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Investasi ini diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas berdasarkan FVOCI pada tanggal 31 Desember 2023. Tidak ada perubahan nilai wajar saham pada periode pelaporan.

This investment is classified as equity instrument under FVOCI as of December 31, 2023. There are no changes in the share fair value as of the reporting period.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

2023							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Nilai Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	302.161.300	--	5.838.000	--	--	307.999.300	Land
<b>Nilai Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	129.946.454	242.152	--	--	3.687.831	133.876.437	Building
Mesin dan							Machinery and
Alat Produksi	421.211.267	--	--	(622.454)	9.574.034	430.162.847	Production Equipment
Kendaraan	12.331.885	--	--	(681.507)	885.000	12.535.378	Vehicles
Inventaris dan							Office Equipment and
Perengkapan Kantor	30.180.161	--	--	(195.055)	1.553.882	31.538.988	Supplies
<b>Jumlah</b>	<b>895.831.067</b>	<b>242.152</b>	<b>5.838.000</b>	<b>(1.499.016)</b>	<b>15.700.747</b>	<b>916.112.950</b>	<b>Total</b>
Aset dalam Penyelesaian	23.077.603	18.812.472	--	--	(15.964.876)	25.925.199	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan							Lease
Kendaraan	1.559.907	--	--	(909.907)	(650.000)	--	Vehicles
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>920.468.577</b>	<b>19.054.624</b>	<b>5.838.000</b>	<b>(2.408.923)</b>	<b>(914.129)</b>	<b>942.038.149</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	54.595.760	6.064.596	--	--	--	60.660.356	Building
Mesin dan							Machinery and
Alat Produksi	252.772.495	28.685.160	--	(622.454)	--	280.835.201	Production Equipment
Kendaraan	7.457.315	210.916	--	(681.507)	379.167	7.365.891	Vehicles
Inventaris dan							Office Equipment and
Perengkapan Kantor	22.114.934	2.480.356	--	(195.055)	--	24.400.235	Supplies
<b>Jumlah</b>	<b>336.940.504</b>	<b>37.441.028</b>	<b>--</b>	<b>(1.499.016)</b>	<b>379.167</b>	<b>373.261.683</b>	<b>Total</b>
Sewa Pembiayaan							Lease
Kendaraan	623.962	157.869	--	(402.664)	(379.167)	--	Vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>337.564.466</b>	<b>37.598.897</b>	<b>--</b>	<b>(1.901.680)</b>	<b>--</b>	<b>373.261.683</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>582.904.111</b>					<b>568.776.466</b>	<b>Net Book Value</b>
2022							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Nilai Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	301.351.300	--	810.000	--	--	302.161.300	Land
<b>Nilai Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	128.629.520	--	--	(17.683)	1.334.617	129.946.454	Building
Mesin dan							Machinery and
Alat Produksi	430.312.077	49.500	--	(12.069.054)	2.918.744	421.211.267	Production Equipment
Kendaraan	12.361.885	--	--	(30.000)	--	12.331.885	Vehicles
Inventaris dan							Office Equipment and
Perengkapan Kantor	28.732.575	101.709	--	(1.121.252)	2.467.129	30.180.161	Supplies
<b>Jumlah</b>	<b>901.387.357</b>	<b>151.209</b>	<b>810.000</b>	<b>(13.237.989)</b>	<b>6.720.490</b>	<b>895.831.067</b>	<b>Total</b>
Aset dalam Penyelesaian	16.988.389	12.809.704	--	--	(6.720.490)	23.077.603	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Kendaraan	1.559.907	--	--	--	--	1.559.907	Vehicles
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>919.935.653</b>	<b>12.960.913</b>	<b>810.000</b>	<b>(13.237.989)</b>	<b>--</b>	<b>920.468.577</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	48.600.910	5.997.158	--	(2.308)	--	54.595.760	Building
Mesin dan							Machinery and
Alat Produksi	226.501.907	31.812.447	--	(6.406.189)	864.330	252.772.495	Production Equipment
Kendaraan	7.340.503	181.772	--	--	(64.960)	7.457.315	Vehicles
Inventaris dan							Office Equipment and
Perengkapan Kantor	21.273.771	2.715.976	--	(1.075.443)	(799.370)	22.114.934	Supplies
<b>Jumlah</b>	<b>303.717.091</b>	<b>40.707.353</b>	<b>--</b>	<b>(7.483.940)</b>	<b>--</b>	<b>336.940.504</b>	<b>Total</b>
Sewa Pembiayaan							Finance Lease
Kendaraan	311.981	311.981	--	--	--	623.962	Vehicles
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>304.029.072</b>	<b>41.019.334</b>	<b>--</b>	<b>(7.483.940)</b>	<b>--</b>	<b>337.564.466</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>615.906.581</b>					<b>582.904.111</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	32.038.216	35.185.314	Cost of Goods Sold (Note 28)
Beban Penjualan (Catatan 29)	623.872	619.560	Selling Expenses (Note 29)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 29)	4.936.809	5.214.460	General and Administrative Expenses (Note 29)
<b>Jumlah</b>	<b><u>37.598.897</u></b>	<b><u>41.019.334</u></b>	<b>Total</b>

Perhitungan keuntungan/kerugian penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Nilai Perolehan	2.408.923	647.883	Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan	(1.901.680)	(626.959)	Accumulated Depreciation
Nilai buku aset tetap yang dijual	507.243	20.924	Book value of disposed fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	(973.483)	(55.054)	Proceeds from sales of fixed assets
<b>Keuntungan dari penjualan aset tetap</b>	<b><u>(466.240)</u></b>	<b><u>(34.130)</u></b>	<b>Gain on sale of fixed assets</b>

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Semarang seluas 42.152 M<sup>2</sup>, di Bandung seluas 19.997 M<sup>2</sup> dan di Jakarta seluas 348 M<sup>2</sup>, yang diperuntukkan untuk Pabrik, Mess, dan Gudang dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2024 dan 2043 .

The Company own several pieces of land located in Semarang covering an area of 42,152 M<sup>2</sup>, in Bandung covering an area of 19,997 M<sup>2</sup> and Jakarta covering an area of 348 M<sup>2</sup>, which are earmarked for Factories, Dormitory and Warehouses with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 20 - 30 years which will mature between 2024 and 2043.

Perusahaan melakukan penilaian atas tanah berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Dinar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00005/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2024 tanggal 4 Maret 2024, nilai pasar tanah milik perusahaan sebesar Rp160.753.000.

The Company is assessing land based on the assessment conducted by KJPP Ferdinand, Dinar, Ichsan and Partners in report No. 00005/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2024 dated March 4, 2024, the market value of the Company's land amounting to Rp160,735,000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagian besar merupakan perakitan mesin yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2024. Persentase penyelesaian aset dalam pengerjaan tersebut (secara finansial) masing-masing adalah sekitar 46% dan 84% dari nilai kontrak keseluruhan pada 31 Desember 2023 dan 2022.

The construction in progress as of December 31, 2023 and 2022 is an assembly of machines which is expected to be completed on 2023. The percentage of completion of aforesaid construction in progress (in financial terms) is about 46% and 84% of the total contract value as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (Lanjutan)**

Aset tetap tertentu diasuransikan kepada PT Asuransi Jasaraharja Putera; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk; PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna dengan nilai total pertanggungan masing-masing sebesar Rp539.961.007 dan Rp562.522.991 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah diasuransikan secara memadai.

Aset tetap dijadikan jaminan kepada PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank KEB Hana Indonesia seperti yang diungkapkan dalam Catatan 16.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap Grup dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

**10. FIXED ASSETS (Continued)**

Certain fixed assets are insured to PT Asuransi Jasaraharja Putera; PT Great Eastern General Insurance Indonesia; PT Asuransi Tri Pakarta; PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk; PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Multi Artha Guna with a total coverage value of Rp539,961,007 and Rp562,522,991 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

The Group's management believes that the fixed assets as of December 31, 2023 and 2022 were adequately insured.

Fixed assets were used as a collateral to PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank KEB Hana Indonesia as described in Notes 16.

The Group's management has the opinion that the carrying values of the fixed assets of the Group are fully recoverable, therefore no impairment in value is necessary.

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Aset hak guna terdiri dari:

	2023				
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>					<b>Carrying Values</b>
Bangunan	25.071.393	120.000	--	25.191.393	Building
Kendaraan	26.987.584	--	--	26.987.584	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>52.058.977</b>	<b>120.000</b>	<b>--</b>	<b>52.178.977</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Bangunan	14.156.271	4.516.049	--	18.672.320	Building
Kendaraan	15.267.693	5.032.898	--	20.300.591	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>29.423.964</b>	<b>9.548.947</b>	<b>--</b>	<b>38.972.911</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>22.635.013</b>			<b>13.206.066</b>	<b>Net Book Value</b>

**11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

Right of use assets consist of:

	2022				
	Saldo Awal / Beginning	Penambahan / Additional	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
<b>Nilai Tercatat</b>					<b>Carrying Values</b>
Bangunan	15.072.322	10.561.741	(562.670)	25.071.393	Building
Kendaraan	22.715.408	4.272.176	--	26.987.584	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>37.787.730</b>	<b>14.833.917</b>	<b>(562.670)</b>	<b>52.058.977</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi Amortisasi</b>					<b>Accumulated Amortization</b>
Bangunan	9.228.882	5.570.187	(642.798)	14.156.271	Building
Kendaraan	10.431.150	4.836.543	--	15.267.693	Vehicle
<b>Jumlah</b>	<b>19.660.032</b>	<b>10.406.730</b>	<b>(642.798)</b>	<b>29.423.964</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>18.127.698</b>			<b>22.635.013</b>	<b>Net Book Value</b>



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA  
(Lanjutan)**

Beban sewa yang tidak termasuk dalam cakupan PSAK 73 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Sewa Jangka Pendek dan Nilai yang Rendah		
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	281.265	39.355
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 29)	568.917	417.845
Biaya Penjualan (Catatan 29)	1.508.257	1.871.844
<b>Jumlah</b>	<b>2.358.439</b>	<b>2.329.044</b>

*Expenses Relating Short Term and Low Value Cost Of Good Sold (Note 28) General and Administrative Expense (Note 29) Selling Expense (Note 29)*

**Total**

Biaya depresiasi dari aset hak guna adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban Pokok Penjualan (Catatan 28)	748.201	865.618
Biaya Penjualan (Catatan 29)	6.066.087	6.494.759
Biaya Umum dan Administrasi (Catatan 29)	2.734.659	3.046.353
<b>Jumlah</b>	<b>9.548.947</b>	<b>10.406.730</b>

*Cost Of Good Sold (Note 28) Selling Expense (Note 29) General and Administrative (Note 29)*

**Total**

Liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Liabilitas Sewa	12.637.092	22.094.665
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(7.943.145)	(9.581.919)
<b>Liabilitas Sewa Jangka Panjang</b>	<b>4.693.947</b>	<b>12.512.746</b>

*Lease Liabilities Less: Current Portion Long-Term Lease Liabilities*

**12. ASET TAKBERWUJUD**

**12. INTANGIBLE ASSETS**

	2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Lisensi	1.244.172	40.000	--	--	1.284.172	License
Hak atas Tanah	160.513	--	--	--	160.513	Land Right
Pengembangan Software	12.446.243	--	--	1.344.939	13.791.182	Software Development
Pengembangan Produk	8.940.649	--	--	1.415.922	10.356.571	Product Development
<b>Jumlah</b>	<b>22.791.577</b>	<b>40.000</b>	<b>--</b>	<b>2.760.861</b>	<b>25.592.438</b>	<b>Total</b>
Aset dalam Penyelesaian	2.185.154	1.257.638	--	(1.846.732)	1.596.060	Construction in Progress
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>24.976.731</b>	<b>1.297.638</b>	<b>--</b>	<b>914.129</b>	<b>27.188.498</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Lisensi	1.235.672	2.000	--	--	1.237.672	License
Hak atas Tanah	119.762	6.145	--	--	125.907	Land Right
Pengembangan Software	11.252.003	800.022	--	--	12.052.025	Software Development
Pengembangan Produk	8.031.623	867.760	--	--	8.899.383	Product Development
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>20.639.060</b>	<b>1.675.927</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>22.314.987</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>4.337.671</b>				<b>4.873.511</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)**

**12. INTANGIBLE ASSETS (Continued)**

	2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Nilai Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Lisensi	1.234.172	10.000	--	--	1.244.172	License
Hak atas Tanah	160.513	--	--	--	160.513	Land Right
Pengembangan <i>Software</i>	12.338.106	--	--	108.137	12.446.243	Software Development
Pengembangan Produk	8.750.649	--	--	190.000	8.940.649	Product Development
<b>Jumlah</b>	<b>22.483.440</b>	<b>10.000</b>	<b>--</b>	<b>298.137</b>	<b>22.791.577</b>	<b>Total</b>
Aset dalam Penyelesaian	836.560	1.646.731	--	(298.137)	2.185.154	Construction in Progress
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>23.320.000</b>	<b>1.656.731</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>24.976.731</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Lisensi	1.234.172	1.500	--	--	1.235.672	License
Hak atas Tanah	113.617	6.145	--	--	119.762	Land Right
Pengembangan <i>Software</i>	10.432.125	819.878	--	--	11.252.003	Software Development
Pengembangan Produk	7.148.373	883.250	--	--	8.031.623	Product Development
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>18.928.287</b>	<b>1.710.773</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>20.639.060</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>4.391.713</b>				<b>4.337.671</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

*Amortization expenses is allocated as follows:*

	2023	2022	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)	1.055.655	1.133.267	Cost of Goods Sold (Note 29)
Beban Penjualan (Catatan 30)	36.851	41.392	Selling Expenses (Note 30)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 30)	583.421	536.114	General and Administrative Expenses (Note 30)
<b>Jumlah</b>	<b>1.675.927</b>	<b>1.710.773</b>	<b>Total</b>

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi.

*Intangible assets with finite lives are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate and are treated as changes in accounting estimates.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PROPERTI INVESTASI**

**13. INVESTMENT PROPERTY**

	2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	2023	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	77.650.000	--	--	--	26.468.000	104.118.000	Land
<b>Jumlah</b>	<b>77.650.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>26.468.000</b>	<b>104.118.000</b>	<b>Total</b>
	2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Revaluasi/ Revaluation	2022	
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	77.553.000	--	--	--	97.000	77.650.000	Land
<b>Jumlah</b>	<b>77.553.000</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>97.000</b>	<b>77.650.000</b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan tanah milik Perusahaan yang terletak di Kecamatan Pringapus, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah, dengan luas tanah 97.307 M<sup>2</sup> dengan sertifikat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2047 dan 2049.

Berdasarkan memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan melakukan reklasifikasi tanah menjadi properti investasi dikarenakan tidak dilanjutkannya proses pembangunan pabrik dan berfokus pada pengembangan pabrik PT Lucas Djaja dan Entitas Anak.

Berdasarkan laporan penilai KJPP Ferdinand, Dinar, Ichsan dan Rekan dalam laporan No. 00006/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2024 tanggal 4 Maret 2024 nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2023 sebesar Rp104.118.000.

Pendekatan yang digunakan dalam penentuan nilai wajar adalah pendekatan pasar, dengan menggunakan metode perbandingan harga pasar.

*This account is land owned by the Company, located in Pringapus Sub-district, Semarang District, Central Java Province, with land area 97,307 M<sup>2</sup> with certificates in the form of Building Use Rights (HGB) for a period of 30 years which will mature between 2047 and 2049.*

*Based on memorandum No. 268/S.Pmb/DIRKEU/S/XII/2018 dated December 31, 2018, the Company reclassified land into investment property due to the continuing process of building the plant and focusing on the development of PT Lucas Djaja and its Subsidiary.*

*Based on appraisal report of KJPP Ferdinand, Dinar, Ichsan & Partners in report No. 00006/2.0176-01/PI/04/0551/1/III/2024 dated March 4, 2024, the fair value of investment property in December 31, 2023 amounted to Rp104,118,000.*

*The approach used in determining fair value is the market approach, using the market price comparison method.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**14. GOODWILL**

Goodwill sebesar Rp134.443.900 berasal dari selisih antara harga beli PT Lucas Djaja dan entitas anak oleh Perusahaan sebesar Rp315.754.548 dengan nilai wajar aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp200.965.028.

Nilai wajar aset bersih PT Lucas Djaja dan entitas anak dan goodwill atas akuisisi di atas adalah sebagai berikut:

	2023	2022
	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Modal Saham	28.500.000	28.500.000
Tambahan Modal Disetor	118.596.177	118.596.177
Revaluasi Aset Tetap	12.430.480	12.430.480
Komponen Ekuitas Lain	(239.695)	(239.695)
Saldo Laba	41.639.454	41.639.454
Kepentingan Non Pengendali	38.612	38.612
<b>Jumlah Nilai Wajar Aset Bersih</b>	<b>200.965.028</b>	<b>200.965.028</b>
Porsi Kepemilikan Nilai Wajar Aset Bersih (90,22%)	181.310.648	181.310.648
Harga Pembelian	315.754.548	315.754.548
<b>Goodwill Pada Saat Akuisisi</b>	<b>134.443.900</b>	<b>134.443.900</b>
Kerugian Penurunan Nilai	(26.888.780)	--
<b>Goodwill - Bersih</b>	<b>107.555.120</b>	<b>134.443.900</b>

The goodwill amounting to Rp134,443,900 arise from the difference between the acquisition cost of Rp315,754,548 of PT Lucas Djaja and Subsidiary by the Company and fair value of net assets acquired of Rp200,965,028.

Fair value of net assets PT Lucas Djaja and Subsidiary and goodwill for the acquisition, are as follows:

Share Capital
Additional paid in capital
Fixed Asset Revaluation
Other Components of Equity
Retained Earning
Non-Controlling Interest
<b>Total Fair Value of Net Assets</b>
Ownership Portion of Fair Value of Net Assets (90.22%)
Purchase Price
<b>Goodwill At Acquisition Date</b>
Impairment Loss
<b>Goodwill - Net</b>

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, per 31 Desember 2023 Perusahaan melakukan penurunan nilai Goodwill sebesar Rp26.888.780 dari nilai tercatat.

Based on the impairment testing that has been conducted, as of December 31, 2023 the Company make impairment on Goodwill by Rp26,888,760 of the carrying value.

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	2023	2022
Uang Muka Pembelian Kendaraan untuk Karyawan	1.304.083	783.975
Uang Jaminan	1.059.733	1.028.533
<b>Jumlah</b>	<b>2.363.816</b>	<b>1.812.508</b>

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Advance for Vehicle Purchase for Employee
Security Deposit
<b>Total</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK**

**16. BANK LOANS**

	2023	2022	
<b>Jangka Pendek</b>			<b>Short Term</b>
<b>Pihak Berelasi</b>			<b>Related Parties</b>
<b>(Catatan 31)</b>			<b>(Note 31)</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	180.000.000	205.000.000	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170.000.000	160.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	87.442.228	147.766.834	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	100.000.000	--	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	15.990.902	15.998.790	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	--	558.302	PT Bank Central Asia Tbk
<b>Sub Jumlah</b>	<b>553.433.130</b>	<b>529.323.926</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jangka Panjang</b>			<b>Long-Term</b>
<b>Pihak Ketiga</b>			<b>Third Parties</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	233.299.773	288.103.238	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank KEB Hana Indonesia	3.205.116	3.890.759	PT Bank KEB Hana Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	--	67.056	PT Bank Central Asia Tbk
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(73.845.271)	(75.030.748)	Less: Current Portion
<b>Sub Jumlah</b>	<b>162.659.618</b>	<b>217.030.305</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>716.092.748</b>	<b>746.354.231</b>	<b>Total</b>

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 15 Juli 2022 dari Pratiwi Handayani, S.H., Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas *Line Facility* dari PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., sebesar maksimum Rp950.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (clean basis) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Berdasarkan Surat No. 154/KU000/PP300/IX/2022, tanggal 15 September 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp90.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 23 Januari 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 23 Januari 2023.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

Based on Notarial Deed No. 11 on July 15, 2022 of Pratiwi Handayani, S.H., the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained *Line Facility credit facility* from PT Bank Syariah Indonesia, Tbk., amounted to maximum of Rp950,000,000 which can also be used to issue LC/SKBDN. This facility is provided without guarantee (clean basis) with rate that determined on realization credit.

Based on Letter No. 154/KU000/PP300/IX/2022, dated September 15, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the *Line Facility ceiling facility* amounting to Rp90,000,000 and will be due in 4 (four) months on January 23, 2023. This loan has been repaid on January 23, 2023.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 242/KU000/PP300/XI/2022, tanggal 18 November 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp30.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 29 Maret 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada 29 Maret 2023.

Berdasarkan Surat No. 258/KU000/PP300/XII/2022, tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp85.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 20 April 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada 20 April 2023.

Berdasarkan Surat No. 8/KU000/PP300/I/2023, tanggal 16 Januari 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp90.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 24 Mei 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Mei 2023 dengan surat No. 63/KU000/PP300/IV/2023 perihal Pelunasan Dipercepat Fasilitas Pembiayaan.

Berdasarkan Surat No. 41/KU000/PP300/III/2023, tanggal 24 Maret 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp30.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 30 Juli 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 30 Juli 2023.

Berdasarkan Surat No. 62/KU000/PP300/IV/2023, tanggal 18 April 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp85.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 28 Agustus 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 28 Agustus 2023.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Continued)**

Based on Letter No. 242/KU000/PP300/XI/2022, dated November 18, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the *Line Facility* ceiling facility amounting to Rp30,000,000 and will be due in 4 (four) months on March 29, 2023. This loan has been repaid on March 29, 2023.

Based on Letter No. 258/KU000/PP300/XII/2022, dated December 13, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the *Line Facility* ceiling facility amounting to Rp85,000,000 and will be due in 4 (four) months on April 20, 2023. This loan has been repaid on April 20, 2023.

Based on Letter No. 8/KU000/PP300/I/2023, dated January 16, 2023, the Company applied for the withdrawal of *Line Facility* plafond amounting to Rp90,000,000 with maturity of 4 (four) months on May 24, 2023. This loan was repaid on May 2, 2023 with letter No. 63/KU000/PP300/IV/2023 regarding Early Repayment of Financing Facility.

Based on Letter No. 41/KU000/PP300/III/2023, dated March 24, 2023, the Company submitted an application to draw down the *Line Facility* ceiling of Rp30,000,000 with a maturity of 4 (four) months on July 30, 2023. This loan has been repaid on July 30, 2023.

Based on Letter No. 62/KU000/PP300/IV/2023, dated April 18, 2023, the Company submitted an application to withdraw the *Line Facility* ceiling of Rp85,000,000 with a maturity of 4 (four) months on August 28, 2023. This loan has been repaid on August 28, 2023.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 80/KU000/PP300/V/2023, tanggal 17 Mei 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp100.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 29 September 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 15 September 2023 dengan surat No. 023/KU 000/13/IX/2023 perihal Pelunasan Dipercepat Fasilitas Pembiayaan.

Berdasarkan Surat No. 042/KU000/PP300/VIII/2023, tanggal 29 Agustus 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp20.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 30 Desember 2023. Pinjaman telah dilunasi pada tanggal 27 Desember 2023.

Berdasarkan Surat No. 020/KU000/PP300/IX/2023, tanggal 8 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp80.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 13 Januari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 13 dan 15 Januari 2024.

Berdasarkan Surat No. 024/KU000/13/IX/2023, tanggal 13 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond *Line Facility* sebesar Rp100.000.000 jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 18 Januari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 18 Januari 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp180.000.000 dan Rp205.000.000.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Continued)**

Based on Letter No. 80/KU000/PP300/V/2023, dated May 17, 2023, the Company submitted an application to withdraw the *Line Facility* ceiling of Rp100,000,000 with a maturity of 4 (four) months on September 29, 2023. This loan was repaid on September 15, 2023 with letter No. 023/KU 000/13/IX/2023 regarding Accelerated Repayment of Financing Facility.

Based on Letter No. 042/KU000/PP300/VIII/2023, dated August 29, 2023, the Company submitted an application to withdraw the *Line Facility* ceiling of Rp20,000,000 with a maturity of 4 (four) months on December 30, 2023. The loan has been repaid on December 27, 2023.

Based on Letter No. 020/KU000/PP300/IX/2023, dated September 8, 2023, the Company submitted an application to withdraw the *Line Facility* ceiling of Rp80,000,000 with a maturity of 4 (four) months on January 13, 2024. This loan has been repaid on January 13 and 15, 2024.

Based on Letter No. 024/KU000/13/IX/2023, dated September 13, 2023, the Company submitted an application to withdraw the *Line Facility* ceiling of Rp100,000,000 with a maturity of 4 (four) months on January 18, 2024. This loan has been repaid on January 18, 2024.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp180,000,000 and Rp205,000,000, respectively.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 30 Desember 2019 dari Fatiah Helmi, S.H., yang diubah dengan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (9) 15 tanggal 12 April 2021, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk, entitas induk, mendapatkan fasilitas kredit modal kerja dari Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., sebesar maksimum Rp500.000.000 yang juga dapat digunakan untuk menerbitkan LC/SKBDN, Garansi Bank, Stand by Letter of Credit (SBLC), dan Trust Receipt. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (clean basis) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Berdasarkan Surat No. 248/KU000/PP300/XII/2022, tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond Kredit Modal Kerja sebesar Rp100.000.000 dengan suku bunga 7,25% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 4 Juni 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 4 Juni 2023.

Berdasarkan Surat No. 259/KU000/PP300/XII/2022, tanggal 13 Desember 2022, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas plafond Kredit Modal Kerja sebesar Rp25.000.000 dengan suku bunga 7,1% jatuh tempo 3 (tiga) bulan pada 20 Maret 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 20 Maret 2023.

Berdasarkan Surat No. 43/KU000/PP300/III/2023, tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp35.000.000 dengan suku bunga 7,25% jatuh tempo 3 (tiga) bulan pada 21 Juni 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Juni 2023.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on Notarial Deed No. 38 on December 30, 2019 of Fatiah Helmi, S.H., that changed with Credit Agreement Change Approval No.(9) 15 dated April 12, 2021, the Company through PT Kimia Farma Tbk, parent entity, obtained working capital credit facility from Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk., amounted to maximum of Rp500,000,000 which can also be used to issue LC/SKBDN, Bank Guarantee, Stand By Letter of Credit (SBLC), and Trust Receipt. This facility is provided without guarantee (clean basis) with rate that determined on realization credit.

Based on Letter No. 248/KU000/PP300/XII/2022, dated December 1, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the Working Capital Credit ceiling facility amounting to Rp100,000,000 with an interest rate of 7.25% and will be due in 6 (six) months on June 4, 2023. This loan was repaid on June 4, 2023.

Based on Letter No. 259/KU000/PP300/XII/2022, dated December 13, 2022, the Company submit an application for withdrawal of the Working Capital Credit ceiling facility amounting to Rp25,000,000 with an interest rate of 7.1% and will be due in 3 (three) months on March 20, 2023. This loan was repaid on March 20, 2023.

Based on Letter No. 43/KU000/PP300/III/2023, dated March 15, 2023, the Company received a disbursement of Rp35,000,000 with an interest rate of 7.25% due in 3 (three) months on June 21, 2023. This loan has been repaid on June 21, 2023.



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 42/KU000/PP300/III/2023, tanggal 15 Maret 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp100.000.000 dengan suku bunga 7,5% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 21 September 2023. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 21 September 2023.

Berdasarkan Surat No. 054/KU000/07/VII/2023, tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp15.000.000 dengan suku bunga 7,5% jatuh tempo 3 (tiga) bulan pada 12 Oktober 2023. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 12 Oktober 2023.

Berdasarkan Surat No. 055/KU000/07/VII/2023, tanggal 7 Juli 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp30.000.000 dengan suku bunga 7,5% jatuh tempo 3 (tiga) bulan pada 27 Oktober 2023. Telah direvisi berdasarkan Surat No. 004/KU000/21/VII/2023, tanggal 21 Juli 2023 dengan jatuh tempo pinjaman pada 21 Oktober 2023. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 21 Oktober 2023.

Berdasarkan Surat No. 012/KU 000/09/VIII/2023, tanggal 9 Agustus 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp80.000.000 dengan suku bunga 7,5% jatuh tempo 3 (tiga) bulan pada 23 November 2023. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 23 November 2023.

Berdasarkan Surat No. 058/KU 000/27/IX/2023, tanggal 27 September 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp85.000.000 dengan suku bunga 7,5% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 03 April 2024. Pinjaman ini akan dilunasi pada tanggal 3 April 2024.

Berdasarkan Surat No. 012/KU 000/16/XI/2023, tanggal 15 November 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp5.000.000 dengan suku bunga 7,5% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 20 Mei 2024. Pinjaman ini akan dilunasi pada tanggal 20 Mei 2024.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(Continued)**

Based on Letter No. 42/KU000/PP300/III/2023, dated March 15, 2023, the Company received a disbursement of Rp100,000,000 with an interest rate of 7.5% due in 6 (six) months on September 21, 2023. The loan has been repaid on September 21, 2023.

Based on Letter No. 054/KU000/07/VII/2023, dated July 7, 2023, the Company received a disbursement of Rp15,000,000 with an interest rate of 7.5% due in 3 (three) months on October 12, 2023. The loan has been repaid on October 12, 2023.

Based on Letter No. 055/KU000/07/VII/2023, dated July 7, 2023, the Company received a disbursement of Rp30,000,000 with an interest rate of 7.5% due in 3 (three) months on October 27, 2023. It has been revised based on Letter No. 004/KU000/21/VII/2023, dated July 21, 2023 with loan maturity on October 21, 2023. The loan has been repaid on October 21, 2023.

Based on Letter No. 012/KU 000/09/VIII/2023, dated August 9, 2023, the Company received a disbursement of Rp80,000,000 with an interest rate of 7.5% due in 3 (three) months on November 23, 2023. The loan has been repaid on November 23, 2023.

Based on Letter No. 058/KU 000/27/IX/2023, dated September 27, 2023, the Company received a disbursement of Rp85,000,000 with an interest rate of 7.5% due in 6 (six) months on April 3, 2024. This loan will be repaid on April 3, 2024.

Based on Letter No. 012/KU 000/16/XI/2023, dated November 15, 2023, the Company received a disbursement of Rp5,000,000 with an interest rate of 7.5% due in 6 (six) months on May 20, 2024. This loan will be repaid on May 20, 2024.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(Lanjutan)**

Berdasarkan Surat No. 009/KU 000/16/XI/2023, tanggal 15 November 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp80.000.000 dengan suku bunga 7,5% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 22 Mei 2024. Pinjaman ini akan dilunasi pada tanggal 22 Mei 2024.

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap hutang lancar tidak kurang dari 1 kali, rasio total kewajiban terhadap modal tidak lebih dari 3 kali, rasio *EBITDA* terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (*DSCR*) tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp170.000.000 dan Rp160.000.000.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan Akta Perubahan Akad Fasilitas Pembiayaan Musyarakah No.02 yang dibuat dihadapan M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, pada tanggal 3 Desember 2019, Perusahaan melalui PT Kimia Farma Tbk., entitas induk, mendapatkan fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan plafon senilai Rp550.000.000. Perjanjian ini telah diperpanjang dengan Surat tanggal 7 Mei 2021 No.196/ADDPK/05/2021 hingga tanggal 17 Mei 2023. Selanjutnya, berdasarkan Surat Perubahan Akad *Line* Fasilitas Pembiayaan Musyarakah iB No. 46/PrbMusy/CDU1/2022 tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah dengan perubahan limit maksimum menjadi Rp750.000.000. Fasilitas pinjaman ini diberikan tanpa jaminan (*Clean Basis*).

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(Continued)**

Based on Letter No. 009/KU 000/16/XI/2023, dated November 15, 2023, the Company received a disbursement of Rp80,000,000 with an interest rate of 7.5% due in 6 (six) months on May 22, 2024. This loan will be repaid on May 22, 2024.

For the credit facilities received above the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities of not less than 1 times, the ratio of total liabilities to equity is not more than 3 times, the ratio of *EBITDA* to its maturing obligations and costs interest (*DSCR*) of not less than 1 times. As of December 31, 2023, The Group fulfills all covenant requirements specified in the agreement.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp170,000,000 and Rp160,000,000, respectively.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Musyarakah Funding Facilities

Based on the Deed of Amendment to the Musyarakah Work Financing Facility No.02 made in the presence of M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, on December 3, 2019, the Company through PT Kimia Farma Tbk., parent entity, obtained a Musyarakah Financing facility with a maximum of Rp550,000,000. This agreement has been extended with Letter dated May 7, 2021 No.196/ADDPK/05/2021 until May 17, 2023. Furthermore, based on the Letter of Amendment to the iB Musyarakah Financing Facility Line Contract No. 46/PrbMusy/CDU1/2022 dated March 17, 2022, the Company obtained a Musyarakah Financing Facility with a change in the maximum limit to Rp750,000,000. This loan facility was had no collateral (*Clean Basis*).

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 164/KU000/PP300/IX/2021 tanggal 1 Oktober 2021, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp130.000.000 jatuh tempo pada 1 Januari 2022. Kemudian berdasarkan Surat No. 225/KU000/PP300/XII/2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 1 April 2022, dengan bagi hasil 4,4%. Pada tanggal 1 April 2022, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 47/KU000/PP300/III/2022 tanggal 31 Maret 2022, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp130.000.000 jatuh tempo pada 30 April 2022, dengan bagi hasil 4,4%. Kemudian berdasarkan Surat No. 55/KU000/PP300/IV/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Mei 2022, dengan bagi hasil 4,4%. Kemudian berdasarkan Surat No. 72/KU000/PP300/V/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2022, dengan bagi hasil 4,4%. Kemudian berdasarkan Surat No. 94/KU000/PP300/VI/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Juli 2022, dengan bagi hasil 4,95%. Kemudian berdasarkan Surat No. 105/KU000/PP300/VII/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 Agustus 2022, dengan bagi hasil 5,05%. Kemudian berdasarkan Surat No. 130/KU000/PP300/VIII/2022, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 30 September 2022, dengan bagi hasil 5,15%. Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
(Continued)**

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. 164/KU000/PP300/IX/2021 dated October 1, 2021, the Company received a loan disbursement of Rp130,000,000 due on January 1, 2022. Later, based on No. 225/KU000/PP300/XII/2021, this facility extended to April 1, 2022, with profit sharing of 4.4%. On April 1, 2022, the Company have repaid the loan.

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. 47/KU000/PP300/III/2022 dated March 31, 2022, the Company received a loan disbursement of Rp130,000,000 due on April 30, 2022, with profit sharing of 4.4%. Later based on Letter No. 55/KU000/PP300/IV/2022, this facility has been extended until May 30, 2022, with profit sharing of 4.4%. Later based on Letter No. 72/KU000/PP300/V/2022, this facility has been extended until June 30, 2022, with profit sharing of 4.4%. Later based on Letter No. 94/KU000/PP300/VI/2022, this facility has been extended until July 30, 2022, with profit sharing of 4.95%. Later based on Letter No. 105/KU000/PP300/VII/2022, this facility has been extended until August 30, 2022, with profit sharing of 5.05%. Later based on latest Letter No. 130/KU000/PP300/VIII/2022, this facility has been extended until September 30, 2022, with profit sharing of 5.15%. This loan has been repaid on September 23, 2022.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 214/KU 000/PP300/X/2022 tanggal 21 Oktober 2022, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp18.000.000 jatuh tempo pada 21 Januari 2023. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 9/KU 000/PP300/I/2023 tanggal 16 Januari 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 21 Februari 2023. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 24/KU 000/PP300/II/2023 tanggal 15 Februari 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 21 Maret 2023. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 40/KU 000/PP300/III/2023 tanggal 18 Maret 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 21 April 2023. Pada tanggal 24 April 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 215/KU000/PP300/X/2022 tanggal 26 Oktober 2022, Perusahaan mengajukan permohonan untuk melakukan perpanjangan sampai dengan 26 Januari 2023 sebesar Rp160.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi sebagian sebesar Rp50.000.000 pada tanggal 27 Desember 2023 dengan surat No. 267/KU 000/PP300/XII/2023 perihal Permohonan Pelunasan Pembiayaan Musyarakah. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 13/KU 000/PP300/I/2023, sisa pinjaman sebesar Rp110.000.000 diperpanjang sampai dengan 26 Februari 2023. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 25/KU 000/PP300/II/2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 26 Maret 2023. Pada tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
(Continued)**

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 214/KU 000/PP300/X/2022 dated October 21, 2022, the Company received a disbursement of Rp18,000,000 maturing on January 21, 2023. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 9/KU 000/PP300/I/2023 dated January 16, 2023, this facility was extended until February 21, 2023. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 24/KU 000/PP300/II/2023 dated February 15, 2023, this facility was extended until March 21, 2023. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 40/KU 000/PP300/III/2023 dated March 18, 2023, this facility was extended until April 21, 2023. On April 24, 2023, the Company has repaid the loan.

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 215/KU000/PP300/X/2022 dated October 26, 2022, the Company applied for an extension until January 26, 2023 in the amount of Rp160,000,000. This loan has been partially repaid in the amount of Rp50,000,000 on December 27, 2023 with letter No. 267/KU 000/PP300/XII/2023 regarding Application for Repayment of Musyarakah Financing. Then based on the Musyarakah Financing Realization Document No. 13/KU 000/PP300/I/2023, the remaining loan of Rp110,000,000 was extended until February 26, 2023. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 25/KU 000/PP300/II/2023, this facility was extended until March 26, 2023. On March 27, 2023, the Company has repaid the loan.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 9/KU000/PP300/1/2023 tanggal 21 Januari 2023, Perusahaan mengajukan permohonan untuk melakukan perpanjangan sampai dengan 21 Februari 2023 sebesar Rp18.000.000.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 13/KU000/PP300/1/2023 tanggal 26 Januari 2023. Perusahaan mengajukan permohonan untuk melakukan perpanjangan sampai dengan 26 Februari 2023 sebesar Rp110.000.000.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 24/KU000/PP300/II/2023 tanggal 21 Februari 2023. Perusahaan mengajukan permohonan untuk melakukan perpanjangan sampai dengan 21 Maret 2023 sebesar Rp18.000.000.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 25/KU000/PP300/II/2023 tanggal 26 Februari 2023. Perusahaan mengajukan permohonan untuk melakukan perpanjangan sampai dengan 26 Maret 2023 sebesar Rp110.000.000.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 40/KU000/PP300/II/2023 tanggal 21 Maret 2023. Perusahaan mengajukan permohonan untuk melakukan perpanjangan sampai dengan 21 April 2023 sebesar Rp18.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 24 April 2023.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
(Continued)**

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

Based on Musyarakah Financing Realisation Document No. 9/KU000/PP300/1/2023 dated January 21, 2023, the Company applied for an extension until February 21, 2023, amounting to Rp18,000,000.

Based on Musyarakah Financing Realisation Document No. 13/KU000/PP300/1/2023 dated January 26, 2023. The Company applied for an extension until February 26, 2023, in the amount of Rp110,000,000.

Based on Musyarakah Financing Realisation Document No. 24/KU000/PP300/II/2023 dated February 21, 2023. The Company applied for an extension until March 21, 2023, in the amount of Rp18,000,000.

Based on Musyarakah Financing Realisation Document No. 25/KU000/PP300/II/2023 dated February 26, 2023. The Company applied for an extension until March 26, 2023, in the amount of Rp110,000,000.

Based on Musyarakah Financing Realisation Document No. 40/KU000/PP300/II/2023 dated March 21, 2023. The Company applied for an extension until April 21, 2023, in the amount of Rp18,000,000. This loan was repaid on April 24, 2023.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 55/KU 000/PP300/IV/2023 tanggal 10 April 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp85.000.000 jatuh tempo pada 14 Mei 2023. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 72/KU 000/PP300/V/2023 tanggal 8 Mei 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 14 Agustus 2023. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 010/KU 000/02/VIII/2023 tanggal 2 Agustus 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 14 September 2023. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 029/KU 000/07/IX/2023 tanggal 7 September 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 14 Oktober 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 9 Oktober 2023 dengan Dokumen Pelunasan Pembiayaan Musyarakah No. 020/KU 000/03/X/2023 perihal Permohonan Pelunasan Dipercepat Pembiayaan Musyarakah.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 56/KU000/PP300/IV/2023 tanggal 27 April 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp18.000.000 jatuh tempo pada 27 Juli 2023.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 72/KU000/PP300/V/2023 tanggal 14 Mei 2023. Perusahaan mengajukan permohonan untuk melakukan perpanjangan sampai dengan 14 Agustus 2023 sebesar Rp85.000.000.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
(Continued)**

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 55/KU 000/PP300/IV/2023 dated April 10, 2023, the Company received a disbursement of Rp85,000,000 maturing on May 14, 2023. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 72/KU 000/PP300/V/2023 dated May 8, 2023, this facility was extended until August 14, 2023. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 010/KU 000/02/VIII/2023 dated August 2, 2023, this facility was extended until September 14, 2023. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 029/KU 000/07/IX/2023 dated September 7, 2023, this facility was extended until October 14, 2023. This loan was repaid on October 9, 2023 with Musyarakah Financing Repayment Document No. 020/KU 000/03/X/2023 regarding Application for Accelerated Repayment of Musyarakah Financing.

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. 56/KU000/PP300/IV/2023 dated April 27, 2023, the Company received a loan disbursement of Rp18,000,000 due on July 27, 2023.

Based on Musyarakah Financing Realisation Document No. 72/KU000/PP300/II/2023 dated May 14, 2023. The Company applied for an extension until August 14, 2023, in the amount of Rp85,000,000.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 01/S.Pmh/DIRKEU/V/2023 tanggal 22 Mei 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp20.000.000 jatuh tempo pada 29 Agustus 2023. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 011/KU 000/PP300/VIII/2023 tanggal 2 Agustus 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 29 November 2023. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 27 November 2023 dengan Dokumen pelunasan Pembiayaan Musyarakah No. 010/KU 000/PP300/XI/2023 perihal Pelunasan Dipercepat Fasilitas Pembiayaan.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 010/S.Pmh/DIRKEU/VI/2023 tanggal 13 Juni 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp35.000.000 jatuh tempo pada 19 September 2023. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 030/KU 000/07/IX/2023 tanggal 7 September 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 19 Oktober 2023. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 019/KU 000/03/X/2023 tanggal 3 Oktober 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 19 November 2023. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 022/KU 000/02/XI/2023 tanggal 2 November 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 19 Desember 2023. Pada tanggal 19 Desember 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
(Continued)**

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 01/S.Pmh/DIRKEU/V/2023 dated May 22, 2023, the Company received a disbursement of Rp20,000,000 maturing on August 29, 2023. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 011/KU 000/PP300/VIII/2023 dated August 2, 2023, this facility was extended until November 29, 2023. This loan was repaid on November 27, 2023 with Musyarakah Financing Repayment Document No. 010/KU 000/PP300/XI/2023 regarding Early Repayment of Financing Facilities.

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 010/S.Pmh/DIRKEU/VI/2023 dated June 13, 2023, the Company received a disbursement of Rp35,000,000 maturing on September 19, 2023. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 030/KU 000/07/IX/2023 dated September 7, 2023, this facility was extended until October 19, 2023. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 019/KU 000/03/X/2023 dated October 3, 2023, this facility was extended until November 19, 2023. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 022/KU 000/02/XI/2023 dated November 2, 2023, this facility was extended until December 19, 2023. On December 19, 2023, the Company has repaid the loan.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 056/KU 000/PP300/IV/2023 tanggal 13 April 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp18.000.000 jatuh tempo pada 27 Juli 2023. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 052/KU 000/07/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 27 Oktober 2023. Pada tanggal 27 Oktober 2023, Perusahaan telah melunasi pinjaman tersebut.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 010/KU000/02/VIII/2023 tanggal 14 Agustus 2023. Perusahaan mengajukan permohonan untuk melakukan perpanjangan sampai dengan 14 September 2023 sebesar Rp85.000.000.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 029/KU000/07/IX/2023 tanggal 14 September 2023. Perusahaan mengajukan permohonan untuk melakukan perpanjangan sampai dengan 14 Oktober 2023 sebesar Rp85.000.000.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 030/KU000/07/IX/2023 tanggal 19 September 2023. Perusahaan mengajukan permohonan untuk melakukan perpanjangan sampai dengan 19 Desember 2023 sebesar Rp35.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 19 Desember 2023.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 006/KU 000/18/X/2023 tanggal 18 Oktober 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp18.000.000 jatuh tempo pada 25 Januari 2024. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 005/KU 000/16/I/2024 tanggal 22 Januari 2024, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 25 April 2024.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
(Continued)**

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 056/KU 000/PP300/IV/2023 dated April 13, 2023, the Company received a disbursement of Rp18,000,000 maturing on July 27, 2023. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 052/KU 000/07/VII/2023 dated July 10, 2023, this facility was extended until October 27, 2023. On October 27, 2023, the Company has repaid the loan.

Based on Musyarakah Financing Realisation Document No. 010/KU000/02/VIII/2023 dated August 14, 2023. The Company applied for an extension until September 14, 2023, in the amount of Rp85,000,000.

Based on Musyarakah Financing Realisation Document No. 029/KU000/07/IX/2023 dated September 14, 2023. The Company applied for an extension until October 14, 2023, in the amount of Rp85,000,000.

Based on Musyarakah Financing Realisation Document No. 030/KU000/07/IX/2023 dated September 19, 2023. The Company applied for an extension until December 19, 2023, in the amount of Rp35,000,000. This loan has been repaid on December 19, 2023.

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 006/KU 000/18/X/2023 dated October 18, 2023, the Company received a disbursement of Rp18,000,000 maturing on January 25, 2024. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 005/KU 000/16/I/2024 dated January 22, 2024, this facility was extended until April 25, 2024.



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 015/KU 000/08/VIII/2023 tanggal 8 Agustus 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp30.000.000 jatuh tempo pada 11 November 2023. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 023/KU 000/02/XI/2023 tanggal 2 November 2023, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 11 Februari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Februari 2024 dengan Dokumen Pelunasan Pembiayaan Musyarakah No. 006/KU 000/01/II/2024 perihal Permohonan Pelunasan Pembiayaan Musyarakah.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 022/ KU 000/02/XI/2023 tanggal 19 November 2023. Perusahaan mengajukan permohonan untuk melakukan perpanjangan sampai dengan 19 Desember 2023 sebesar Rp35.000.000.

Berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 041/KU 000/17/XI/2023 tanggal 17 November 2023, Perusahaan menerima pencairan sebesar Rp55.000.000 jatuh tempo pada 22 Februari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi sebagian sebesar Rp35.000.000 pada tanggal 27 November 2023 dengan surat No. 011/KU 000/16/XI/2023 perihal Permohonan Pelunasan Pembiayaan Musyarakah. Kemudian berdasarkan Dokumen Realisasi Pembiayaan Musyarakah No. 005/KU 000/01/II/2024, sisa pinjaman sebesar Rp20.000.000 diperpanjang sampai dengan 22 Mei 2024.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk  
(Continued)**

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 015/KU 000/08/VIII/2023 dated August 8, 2023, the Company received a disbursement of Rp30,000,000 maturing on November 11, 2023. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 023/KU 000/02/XI/2023 dated November 2, 2023, this facility was extended until February 11, 2024. This loan was repaid on February 7, 2024 with Musyarakah Financing Repayment Document No. 006/KU 000/01/II/2024 regarding Request for Repayment of Musyarakah Financing.

Based on Musyarakah Financing Realisation Document No. 022/ KU 000/02/XI/2023 dated November 19, 2023. The Company applied for an extension until December 19, 2023, in the amount of Rp35,000,000.

Based on Musyarakah Financing Realization Document No. 041/KU 000/17/XI/2023 dated November 17, 2023, the Company received a disbursement of Rp55,000,000 due on February 22, 2024. This loan has been partially repaid in the amount of Rp35,000,000 on November 27, 2023 with letter No. 011/KU 000/16/XI/2023 regarding Application for Repayment of Musyarakah Financing. Then based on Musyarakah Financing Realization Document No. 005/KU 000/01/II/2024, the remaining loan of Rp20,000,000 was extended until May 22, 2024.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Lanjutan)**

Fasilitas Pembiayaan Musyarakah (Lanjutan)

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti rasio aktiva lancar terhadap utang lancar tidak kurang dari 1.1 kali, rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 2.5 kali dan rasio EBITDA terhadap kewajiban yang jatuh tempo dan biaya bunga (DSCR) tidak kurang dari 1,1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memenuhi semua persyaratan *covenant* yang ditentukan dalam perjanjian.

Berdasarkan Dokumen Akad Line Fasilitas Pembiayaan Musyawarah No. S.2021.160/MBI/DIR *Global-Public Sector* tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pembiayaan Musyarakah senilai Rp300.000.000 dengan jangka waktu selama 72 bulan terhitung sejak tanggal 23 Desember 2021, dengan bagi hasil mengacu pada JIBOR 3 bulan +3%. Pada tanggal 15 Februari 2022, 15 Mei 2022, 15 Agustus 2022 dan 15 November 2022, Perusahaan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp12.525.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp320.742.001 dan Rp435.870.072.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk (Continued)**

Musyarakah Funding Facilities (Continued)

For the credit facility received above, the Group are required to maintain financial ratios on a consolidated basis, as the ratio of current assets to current liabilities not less than 1.1 times, the ratio of total liabilities to equity maximum of 2,5 times, the ratio of EBITDA to its maturing obligations and costs interest (DSCR) not less than 1,1 times. As of December 31, 2022, the Group has fulfilled all *covenant requirements* within the agreement.

Based on the Musyarakah Work Financing Facility No. S.2021.160/MBI/DIR *Global-Public Sector* dated December 6, 2021, the Company received a loan facility amounted to Rp300,000,000 with period of 72 month starting from December 23, 2021, with profit sharing refer to JIBOR 3 bulan +3%. On February 15, 2022, May 15, 2022, August 15, 2022 and November 15, 2022, the Company have paid the loan amounted to Rp12,525,000, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balance of this loan, amounted to Rp320,742,001 and Rp435,870,072, respectively.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Berdasarkan Akta Notaris No. 09 tanggal 08 September 2023 dari Dian Ekaningsih, S.H., M.KN. Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit modal kerja R/C terbatas dari Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk., sebesar maksimum Rp100.000.000. Fasilitas ini diberikan tanpa jaminan (clean basis) dengan bunga yang akan ditentukan pada saat realisasi.

Berdasarkan Surat No. 010/KU 000/12/IX/2023, tanggal 12 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp35.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 27 Januari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 10 dan 27 Januari 2024.

Berdasarkan Surat No. 060/KU 000/27/IX/2023, tanggal 27 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 4 (empat) bulan pada 21 Februari 2024. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 21 Februari 2024.

Berdasarkan Surat No. 017/KU 000/13/X/2023, tanggal 13 Oktober 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp30.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 5 (lima) bulan pada 28 Maret 2024.

Berdasarkan Surat No. 012/KU 000/24/X/2023, tanggal 27 September 2023, Perusahaan mengajukan permohonan penarikan fasilitas kredit sebesar Rp20.000.000 dengan suku bunga 7,6% jatuh tempo 6 (enam) bulan pada 15 April 2024.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Based on Notarial Deed No. 09 dated September 08, 2023 from Dian Ekaningsih, S.H., M.KN. The Company obtained a limited R/C working capital credit facility from Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. with maximum amount of Rp100,000,000. This facility is provided without collateral (clean basis) with interest to be determined upon realization.

Based on Letter No. 010/KU 000/12/IX/2023, dated September 12, 2023, the Company applied for the withdrawal of credit facility amounting to Rp35,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 4 (four) months on January 27, 2024. This loan has been repaid on January 10, and 27, 2024.

Based on Letter No. 060/KU 000/27/IX/2023, dated September 27, 2023, the Company applied for a credit facility of Rp15,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 4 (four) months on February 21, 2024. This loan has been repaid on February 21, 2024.

Based on Letter No. 017/KU 000/13/X/2023, dated October 13, 2023, the Company applied for the withdrawal of credit facility amounting to Rp30,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 5 (five) months on March 28, 2024.

Based on Letter No. 012/KU 000/24/X/2023, dated September 27, 2023, the Company applied for a credit facility of Rp20,000,000 with an interest rate of 7.6% due in 6 (six) months on April 15, 2024.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Lanjutan)**

Atas fasilitas kredit yang diterima di atas, Grup diharuskan menjaga rasio keuangan secara konsolidasi, seperti menjaga rasio perbandingan antara piutang usaha dan persediaan dengan utang bank jangka pendek tidak kurang dari 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memenuhi semua persyaratan covenant yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo pinjaman ini masing-masing adalah sebesar Rp100.000.000 dan Nihil.

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

PT Lucas Djaja

Berdasarkan Perjanjian Kredit nomor 33/18/PK/BDG/2021 tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan perincian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Investasi (KRI) dengan jumlah batas sebesar Rp4.000.000 Suku bunga sebesar 8,5% per tahun dan memiliki jangka waktu 6 tahun sejak pencairan. Biaya provisi sebesar 0,75%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan bidang tanah dan bangunan berupa Gudang / Pabrik yang terletak di Jl. Margacitra/Ciwastra No. 100, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah batu, Kota Bandung, Propinsi Jawa Barat, dengan total luas tanah 2.096m<sup>2</sup> sesuai dengan:

- SHGB No.02041/ Margasari
- SHGB No.02025/ Margasari
- SHGB No.02038/ Margasari
- SHGB No.02035/ Margasari

Keempat sertifikat tersebut tercatat atas nama PT Lucas Djaja yang berkedudukan di Kota Bandung dengan jatuh tempo hak s.d tanggal 28 September 2048.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Continued)**

For the credit facilities received above, the Group is required to maintain financial ratios on a consolidated basis, such as maintaining a ratio of account receivables and inventories to short-term bank borrowings of not less than 1 time. As of 31 December 2023, the Group complied with all covenant requirements specified in the agreement.

As of December 31, 2023 and 2022, the balance of this loan amounted to Rp100,000,000 and Nil, respectively.

**PT Bank KEB Hana Indonesia**

PT Lucas Djaja

Based on the Letter of Credit Facility No. 33/18/PK/BDG/2021 dated July 26, 2021, the Company has credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia as follow:

KRI Facility, with an initial limit of Rp4,000,000. The interest rate is 8.5% per annum and time period 6 years since disbursement. Provision charge is 0.75%.

All of these facilities are guaranteed with several land and buildings. Location in Margacitra/Ciwastra street, No. 100 Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah batu, Bandung, Provinsi Jawa Barat with total large building 2,096 m<sup>2</sup> follow as:

- SHGB No.02041/ Margasari
- SHGB No.02025/ Margasari
- SHGB No.02038/ Margasari
- SHGB No.02035/ Margasari

All four of certificate under the name of PT Lucas Djaja. Location in Bandung with due date September 28, 2048.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia (Lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – *Business Banking* tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di *take over* oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

PT Marin Liza Farmasi

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 85 oleh Notaris Raden Tedy Suwarman tanggal 27 Oktober 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit yaitu Pinjaman Rekening Koran dan Fasilitas *Working Capital Installment*, dengan jumlah batas masing-masing sebesar Rp16.000.000 dan Rp4.000.000. Suku bunga sebesar 8% per tahun, jatuh tempo Fasilitas Pinjaman Rekening Koran sampai dengan 27 Oktober 2023, dan Fasilitas *Working Capital Installment* sampai dengan 27 Oktober 2027. Biaya provisi adalah sebesar 0,25%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02052/Kel.Margasari dengan total luas tanah 2.345 m2 dan luas bangunan 2.049 m2 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 10).

Berdasarkan Perjanjian Kredit PT Lucas Djaja dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – *Business Banking* tanggal 11 Mei 2022, seluruh Fasilitas kredit dengan PT Bank KEB Hana Indonesia telah di *take over* oleh PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman ini adalah masing masing sebesar Rp19.196.018 dan Rp19.889.549.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank KEB Hana Indonesia  
(Continued)**

*Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*

PT Marin Liza Farmasi

*Based on Deed of Credit Agreement No. 85 by Notary Raden Tedy Suwarman dated October 27, 2022, the Company obtained credit facilities, namely a Current Account Loan and Working Capital Installment Facility, with limit amount of Rp16,000,000 and Rp4,000,000, respectively. The interest rate is 8% per annum, the maturity of the Current Account Loan Facility is up to October 27, 2023, and the Working Capital Installment Facility is up to October 27, 2027. The provision fee is 0.25%.*

*All these facilities were secured by land and building Title No. 02052/Margasari with land surface area 2,345 m2 and building surface area 2,049 m2 in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Note 10).*

*Based on Letter of Credit Facility PT Lucas Djaja with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.S.2022.0330/Dir CFS – Business Banking dated May 11, 2022, all credit facilities with PT Bank KEB Hana Indonesia have been taken over by PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*

*As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of this loan, amounted to Rp19,196,018 and Rp19,889,549, respectively.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG BANK (Lanjutan)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

PT Marin Liza Farmasi

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit berdasarkan perjanjian kredit No.1547/0437/21 tanggal 6 Mei 2021. Fasilitas Rekening Koran (RK) memiliki jumlah batas sebesar Rp568.000, dan Fasilitas *Installment Loan*, dengan jumlah batas sebesar Rp142.000. Suku bunga sebesar 9,99% per tahun, jatuh tempo sampai dengan 6 Mei 2022 dan fasilitas *Installment Loan* sampai dengan 6 Mei 2024. Biaya provisi adalah sebesar 1%.

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dengan SHGB No. 02026/Margasari sebesar Rp710.000 atas nama PT Marin Liza Farmasi yang terletak di Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu, Bandung (Catatan 10).

Pinjaman ini telah dilunasi berdasarkan Surat Konfirmasi Kredit Lunas tanggal 31 Maret 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 saldo pinjaman ini adalah masing masing sebesar Nihil dan Rp625.358.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang bank sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

**16. BANK LOANS (Continued)**

**PT Bank Central Asia Tbk**

PT Marin Liza Farmasi

The Company obtained a credit facility based on a credit agreement No.1547/0437/21 dated May 6, 2021. Current Account Facility (RK) has a limit of Rp568,000, and Installment Loan Facility, with a maximum limit of Rp142,000. Interest rate is 9.99% per annum, due until May 6, 2022 and Installment Loan Facility until May 6, 2024. Provision fee is 1%.

All these facilities were secured by Building Right Title No. 02026/Margasari amounting to Rp710,000 in the name of PT Marin Liza Farmasi located in Margasari, Buah Batu, Bandung (Note 10).

This loan has been paid based on the Paid Credit Confirmation Letter dated March 31, 2023.

As of December 31, 2023 and 2022 the outstanding balance of this loan, amounted to Nil and Rp625,358, respectively.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of bank loans disclosed in Note 34.

**17. UTANG USAHA**

**a. Berdasarkan Pemasok**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak Berelasi (Catatan 31)	22.090.444	4.227.726
Pihak Ketiga	51.304.326	60.350.939
<b>Jumlah</b>	<b><u>73.394.770</u></b>	<b><u>64.578.665</u></b>

Related Parties (Note 31)  
Third Parties  
**Total**

**b. Berdasarkan Mata Uang**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	67.543.532	55.874.939
Euro	3.884.591	--
Dolar Amerika Serikat	1.966.647	7.631.573
Yuan	--	1.072.153
<b>Jumlah</b>	<b><u>73.394.770</u></b>	<b><u>64.578.665</u></b>

Rupiah  
Euro  
United States Dollar  
Chinese Yuan  
**Total**

**17. ACCOUNTS PAYABLE**

**a. By Suppliers**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak Berelasi (Catatan 31)	22.090.444	4.227.726
Pihak Ketiga	51.304.326	60.350.939
<b>Jumlah</b>	<b><u>73.394.770</u></b>	<b><u>64.578.665</u></b>

Related Parties (Note 31)  
Third Parties  
**Total**

**b. By Currencies**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Rupiah	67.543.532	55.874.939
Euro	3.884.591	--
Dolar Amerika Serikat	1.966.647	7.631.573
Yuan	--	1.072.153
<b>Jumlah</b>	<b><u>73.394.770</u></b>	<b><u>64.578.665</u></b>

Rupiah  
Euro  
United States Dollar  
Chinese Yuan  
**Total**

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**17. UTANG USAHA (Lanjutan)**

**c. Berdasarkan Umur**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
0-60 hari	57.377.287	58.832.689
61-90 hari	3.530.557	1.471.732
Lebih dari 90 hari	12.486.926	4.274.244
<b>Jumlah</b>	<b><u>73.394.770</u></b>	<b><u>64.578.665</u></b>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang usaha sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

**17. ACCOUNTS PAYABLE (Continued)**

**c. Based on Aging**

0-60 days  
61-90 days  
More than 90 days  
**Total**

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accounts payable disclosed in Note 34.

**18. LIABILITAS LANCAR LAINNYA**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak Berelasi (Catatan 32)	48.650	48.650
Pihak Ketiga	3.467.534	4.720.218
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.516.184</u></b>	<b><u>4.768.868</u></b>

Utang pihak ketiga merupakan utang atas BPJS kesehatan dan tenaga kerja, DPLK, utang pegawai dan liabilitas retur.

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang lancar lainnya sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

**18. OTHER CURRENT LIABILITIES**

Related Parties (Notes 32)  
Third Parties  
**Total**

Third parties represent debts arising from BPJS health and manpower, DPLK, employee debts and refund liabilities.

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of other current liabilities disclosed in Note 34.

**19. BEBAN AKRUAL**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bunga	3.617.051	4.985.382
Promosi dan Operasional	2.014.297	648.085
Jasa Produksi	1.232.469	10.147.155
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.863.817</u></b>	<b><u>15.780.622</u></b>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas beban akrual sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

**19. ACCRUED EXPENSES**

Interest  
Promotion and Operational  
Production Services  
**Total**

The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of accrued expenses disclosed in Note 34.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	2023	2022
<b>Perusahaan</b>		
PPH pasal 28A - 2023	11.380.803	--
PPH pasal 28A - 2022	4.756.147	4.811.219
PPH pasal 28A - 2021	--	15.981.759
Pajak Pertambahan Nilai	--	7.846.374
<b>Entitas Anak</b>		
PPH pasal 28A	617.548	1.910.482
Pajak Pertambahan Nilai	3.067.195	2.410.971
Pajak Lainnya	46.335	--
<b>Jumlah</b>	<b>19.868.028</b>	<b>32.960.805</b>

**The Company**  
Article 28A - 2023  
Article 28A - 2022  
Article 28A - 2021  
Value Added Tax

**Subsidiaries**  
Article 28A  
Value Added Tax  
Other Tax  
**Total**

**20. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

**Perusahaan**

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2022, Maret 2023, Juni 2023 dan September 2023 dikurangi dengan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai, SKPKB Pajak Penghasilan 21 tahun 2021, SKPKB Pajak Penghasilan 23 tahun 2021 dan biaya administrasi terkait sehingga nilai aktual yang diterima sebesar Rp31.888.534. Perusahaan juga menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp15.962.934.

Pada tahun 2022, perusahaan telah menerima pencairan restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Desember 2021, Maret 2022, Juni 2022 dan September 2022 sebesar Rp27.196.980 dan menerima pencairan atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 sebesar Rp21.110.965.

**Entitas Anak**

Pada tanggal 8 September 2023, Entitas Anak PT Lucas Djaja menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai No.00347A, atas kelebihan pembayaran PPN untuk masa pajak Juni 2023 sebesar Rp2.172.013.

**The Company**

In 2023, the Company has received disbursement of restitution on Value Added Tax for the tax periods of December 2022, March 2023, June 2023 and September 2023 deducted by SKPKB Value Added Tax, SKPKB Income Tax article 21 of 2021, SKPKB Income Tax article 23 of 2021 and related administrative costs thus the actual amount received was Rp31,888,534. The Company also received disbursement of Corporate Income Tax of 2021 amounting to Rp15,962,934.

In 2022, the Company has received refund of Value Added Tax for December 2021, March 2022, June 2022 and September 2022 amounted to Rp27,196,980 and has received refund of Corporate Income Tax 2020 amounted to Rp21,110,965.

**The Subsidiaries**

On September 8, 2023, Subsidiary PT Lucas Djaja received Tax Overpayment Refund Order of Value Added Tax No.00347A, regarding the overpayment of Value Added Tax for the periods of June 2023 amounting to Rp2,172,013.



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

Pada tanggal 13 Juni 2023, Entitas Anak PT Lucas Djaja menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No.00210A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar Rp307.652, dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Nihil, sehingga dibayarkan kepada perusahaan sebesar Rp307.652.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas anak PT Marin Liza Farmasi menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No.00220A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp950.809, dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Nihil, sehingga dibayarkan kepada perusahaan sebesar Rp950.809.

Entitas anak menghapus selisih estimasi tagihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp652.021 dan dicatat sebagai Pajak Kini - Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya.

Pada tanggal 17 Maret 2022, Entitas Anak PT Lucas Djaja menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No.00092A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2020 sebesar Rp606.093, dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp319.494, sehingga dibayarkan kepada perusahaan sebesar Rp286.599.

**20. TAXATION (Continued)**

**a. Prepaid Taxes (Continued)**

**The Subsidiaries (Continued)**

On June 13, 2023, Subsidiary PT Lucas Djaja received Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No.00210A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2022 and 2021 fiscal year amounting to Rp307,652, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Nil, thus the amount paid to the company was Rp307,652.

On May 24, 2023, the Subsidiary PT Marin Liza Farmasi received Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No.00220A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2022 fiscal year amounting to Rp950,809, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Nil, thus the amount paid to the Company was Rp950,809.

The Subsidiary wrote off the difference in the estimated claim for corporate income tax amounting to Rp652,021 and recorded it as Current Tax - Prior Year Adjustment.

On March 17, 2022, the Subsidiary PT Lucas Djaja received an Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No.00092A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2020 fiscal year amounting to Rp606,093, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Rp319,494, so that it was paid to the company in the amount of Rp286,599.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**a. Pajak Dibayar di Muka (Lanjutan)**

**Entitas Anak (Lanjutan)**

Pada tanggal 12 Agustus 2022, Entitas Anak PT Lucas Djaja menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No.00271A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp512.814, dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Rp41.373, sehingga dibayarkan kepada perusahaan sebesar Rp471.438.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, Entitas Anak PT Lucas Djaja menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No.00361A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar Rp187.434.

Entitas anak menghapus selisih estimasi tagihan pajak penghasilan badan tersebut sebesar Rp360.867 dan dicatat sebagai Pajak Kini - Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya.

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas estimasi tagihan pajak penghasilan badan sebesar Rp634.564, yang berdasarkan hasil pengecekan oleh konsultan merupakan bagian dari akun "PPN Keluaran yang Dipungut".

**b. Utang Pajak**

	2023	2022
<b>Perusahaan</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	996.856	--
PPh pasal 21	1.084.189	1.180.095
PPh pasal 23	187.763	221.394
PPh pasal 22	104.327	271.523
PPh pasal 4 (2)	5.322	3.471
<b>Entitas Anak:</b>		
Pajak Pertambahan Nilai	1.016.920	390.707
PPh pasal 21	82.502	52.294
PPh pasal 23	19.763	7.121
PPh pasal 22	4.773	20.462
PPh pasal 25	--	78.588
<b>Jumlah</b>	<b>3.502.415</b>	<b>2.225.655</b>

**20. TAXATION (Continued)**

**a. Prepaid Taxes (Continued)**

**Subsidiary (Continued)**

On August 12, 2022, the Subsidiary PT Lucas Djaja received an Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No.00271A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2021 fiscal year amounting to Rp512,814, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Rp41,373, so that it was paid to the company in the amount of Rp471,438.

On October 31, 2022, the Subsidiary PT Lucas Djaja received an Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No.00361A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2021 fiscal year amounting to Rp187,434.

The Subsidiary wrote off the difference in the estimated claim for corporate income tax amounting to Rp360,867 and recorded it as Current Tax - Prior Year Adjustment.

The Company reclassified the estimated claim for corporate income tax amounting to Rp634,564, which based on the results of checking by the consultant, was part of the "Output VAT Collected" account.

**b. Taxes Payable**

<b>The Company</b>
Value Added Tax
Article 21
Article 23
Article 22
Article 4(2)
<b>Subsidiaries</b>
Value Added Tax
Article 21
Article 23
Article 22
Article 25
<b>Total</b>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

**c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Expense/(Benefit)**

Beban/(manfaat) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

Income tax expense/(benefit) of the Group is as follows:

	2023	2022	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak Kini	2.862.701	12.891.153	Current Tax
Pajak Kini Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya		577.156	Current Tax - Prior Year Adjustment
Pajak Kini Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya - 2021	18.825	--	Current Tax - Prior Year Adjustment - 2021
Pajak Kini Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya - 2022	55.072	--	Current Tax - Prior Year Adjustment - 2022
Pajak Tangguhan	(1.801.367)	1.685.077	Deferred Tax
<b>Sub Jumlah</b>	<b>1.135.231</b>	<b>15.153.386</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Entitas Anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak Kini	299.221	--	Current Tax
Pajak Kini Penyesuaian dari Tahun Sebelumnya	652.021	360.867	Current Tax - Prior Year Adjustment
Pajak Tangguhan	(436.158)	(1.407.390)	Deferred Tax
<b>Sub Jumlah</b>	<b>515.084</b>	<b>(1.046.523)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>1.650.315</b>	<b>14.106.863</b>	<b>Total</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	2023	2022	
Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	7.662.427	41.502.117	Income Before Taxes as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi :			Less:
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(1.052.467)	7.932.057	Income Before Income Tax of Subsidiaries
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan</b>	<b>6.609.960</b>	<b>49.434.174</b>	<b>Income Before Income Tax of The Company</b>
<b>Perbedaan Waktu:</b>			<b>Timing Differences:</b>
Beban Imbalan Kerja	2.474.127	5.521.292	Employee Benefit Expense
Beban (Pemulihan) atas Penurunan Nilai Piutang	(235.462)	(871.973)	Allowance (Recovery) for Impairment Account Receivable
Beban (Pemulihan) atas Penurunan Nilai Persediaan	715.174	439.606	Allowance (Recovery) for Impairment of Inventories
Beban (Pemulihan) atas Kas dan Setara Kas	1	1	Allowance (Recovery) for Impairment of Cash and Cash Equivalent
Liabilitas Retur Bersih	(165.532)	296.814	Refund Liabilities-Net
Beban Penyusutan	5.222.054	2.836.603	Depreciation Expenses
Beban Amortisasi	177.667	306.339	Amortization Expenses
Sewa Pembiayaan	--	(311.981)	Finance Lease
<b>Jumlah Beda Waktu</b>	<b>8.188.029</b>	<b>8.216.701</b>	<b>Total Temporary Differences</b>
<b>Perbedaan Tetap:</b>			<b>Permanent Differences:</b>
Jasa Produksi	(8.914.687)	6.565.961	Production Service
Beban Kesejahteraan Karyawan	3.132.882	3.718.679	Benefits in Kind
Beban Pajak	2.862.232	2.511.110	Tax Expense
Tunjangan Biaya Operasional	4.245.189	4.889.858	Operational Expenses Allowance
Biaya Sumbangan	640.321	1.025.656	Donation
Penghasilan Kena Pajak Final	(623.695)	(655.833)	Income Subject to Final Tax
Pendapatan Dividen	(3.127.954)	(2.764.894)	Dividend Income
Angsuran Leasing	--	618.757	Leasing Installment
<b>Jumlah Beda Tetap</b>	<b>(1.785.712)</b>	<b>15.909.294</b>	<b>Total permanent differences</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

**c. Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan  
(Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:  
(Lanjutan)

	2023	2022
<b>Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan</b>	<b>13.012.277</b>	<b>73.560.169</b>
Penyesuaian Rugi Fiskal dan Koreksi tahun 2021	--	35.084
Kompensasi Rugi Pajak Tahun 2021	--	(14.999.101)
<b>Taksiran Laba (Rugi) Fiskal Perusahaan</b>	<b>13.012.277</b>	<b>58.596.152</b>
<b>Jumlah Beban Pajak Kini</b>	<b>2.862.701</b>	<b>12.891.153</b>
<b>Pajak Dibayar Dimuka</b>		
PPH Pasal 22	(14.010.676)	(17.359.315)
PPH Pasal 23	(232.828)	(343.057)
<b>Lebih Bayar Pajak Penghasilan</b>	<b>(11.380.803)</b>	<b>(4.811.219)</b>

Penghasilan kena pajak menjadi dasar penyusunan SPT untuk periode setiap tahun yang disajikan dalam Laporan keuangan konsolidasian.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2023	2022
<b>Laba Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>	<b>7.662.427</b>	<b>41.502.117</b>
<b>Laba Entitas Anak</b>	<b>(1.052.467)</b>	<b>7.932.057</b>
<b>Laba Komersial Perusahaan</b>	<b>6.609.960</b>	<b>49.434.174</b>
<b>Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Pajak Yang Berlaku</b>	<b>(1.454.191)</b>	<b>(10.875.518)</b>
<b>Beban yang Dapat (Tidak Dapat) Menjadi Pengurang Pajak Penghasilan Tidak Kena Pajak/Dikenakan Pajak Final</b>	<b>825.363</b>	<b>752.560</b>
<b>Penyesuaian Beban Pajak Kini Tahun Sebelumnya</b>	<b>(73.897)</b>	<b>(577.156)</b>
<b>Total Beban Pajak Penghasilan Perusahaan</b>	<b>(1.135.231)</b>	<b>(15.153.386)</b>
<b>Pajak Kini Entitas Anak</b>	<b>(299.221)</b>	<b>--</b>
<b>Penyesuaian Beban Pajak Kini Tahun Sebelumnya</b>	<b>(652.021)</b>	<b>(360.867)</b>
<b>Pajak Tanggahan Entitas Anak</b>	<b>436.158</b>	<b>1.407.390</b>
<b>Total Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak</b>	<b>(515.084)</b>	<b>1.046.523</b>
<b>Total Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian</b>	<b>(1.650.315)</b>	<b>(14.106.863)</b>

**c. Income Tax Expense/(Benefit)  
(Continued)**

A reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:  
(Continued)

<b>Estimated Taxable Income (Loss) of the Company</b>
Adjusted Fiscal Loss and Correction Year 2021
Tax Loss Compensation Year 2021
<b>Estimated Taxable Income (Loss) of the Company</b>
<b>Current Tax Expense Prepaid Taxes</b>
Income Tax Article 22
Income Tax Article 23
<b>Over Payment of Income Tax</b>

The taxable income is the basis for the preparation of tax returns every year period presented in the consolidated financial statements.

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with the prevailing tax rate is as follows:

<b>Income Before Taxes as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>
<b>Income of Subsidiaries</b>
<b>Commercial Income - the Company</b>
<b>Income Tax Calculated using Current Tax Rate</b>
<b>Deductible (Non Deductible) Expenses</b>
<b>Non-Taxable Income Subject to Final Tax</b>
<b>Adjustment on Prior Year Income Tax Expense</b>
<b>Total of Company Income Tax Expenses</b>
<b>Current Tax - Subsidiaries</b>
<b>Adjustment on Prior Year Income Tax Expense</b>
<b>Deferred Tax - Subsidiaries</b>
<b>Total of Income Tax Expenses- Subsidiaries</b>
<b>Total Consolidated Income Tax Expenses</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**20. TAXATION (Continued)**

**d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan**

**d. Deferred Tax Assets (liabilities)**

		2023						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charge) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance			
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>						<b>Deferred Tax Assets</b>		
<b>Perusahaan</b>						<b>The Company</b>		
Surplus Revaluasi						Fixed Asset		
Aset Tetap	(3.283.070)	--	(583.800)	(3.866.870)		Revaluation Surplus		
Liabilitas Imbalan						Employee Benefit		
Kerja	19.872.711	544.308	179.693	20.596.712		Liabilities		
Cadangan Penurunan						Allowance For		
Nilai Piutang	115.021	(51.802)	--	63.219		Doubtful Account		
Persediaan	964.510	157.338	--	1.121.848		Inventories		
Aset Tetap	(4.507.326)	1.148.852	--	(3.358.474)		Fixed Assets		
Aset Takberwujud	10.329	39.087	--	49.416		Intangible Assets		
Liabilitas Retur Bersih	73.574	(36.417)	--	37.157		Refund Liabilities-Net		
Sewa Pembiayaan	245.372	--	--	245.372		Finance Lease		
<b>Sub Jumlah</b>	<b>13.491.121</b>	<b>1.801.366</b>	<b>(404.107)</b>	<b>14.888.380</b>		<b>Sub Total</b>		
<b>Entitas Anak</b>	<b>644.573</b>	<b>436.158</b>	<b>74.624</b>	<b>1.155.355</b>		<b>Subsidiaries</b>		
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>14.135.694</b>	<b>2.237.524</b>	<b>(329.483)</b>	<b>16.043.735</b>		<b>Total Deferred Tax Assets</b>		
		2022						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charge) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas Perubahan Metode Atribusi PSAK 24/ Adjustment for Changes in Attribution Method PSAK 24	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>							<b>Deferred Tax Assets</b>	
<b>Perusahaan</b>							<b>The Company</b>	
Surplus Revaluasi							Fixed Asset	
Aset Tetap	(3.202.070)	--	(81.000)	--	(3.283.070)		Revaluation Surplus	
Liabilitas Imbalan							Employee Benefit	
Pascakerja	21.441.497	1.214.684	(675.479)	(2.107.991)	19.872.711		Liabilities	
Cadangan Penurunan							Allowance For	
Nilai Piutang	306.855	(191.834)	--	--	115.021		Doubtful Account	
Persediaan	867.797	96.713	--	--	964.510		Inventories	
Aset Tetap	(4.941.237)	433.911	--	--	(4.507.326)		Fixed Assets	
Aset Takberwujud	(54.259)	64.588	--	--	10.329		Intangible Assets	
Liabilitas Retur Bersih	8.275	65.299	--	--	73.574		Refund Liabilities-Net	
Rugi Fiskal	3.299.802	(3.299.802)	--	--	--		Tax Loss	
Sewa Pembiayaan	314.008	(68.636)	--	--	245.372		Finance Lease	
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>18.040.668</b>	<b>(1.685.077)</b>	<b>(756.479)</b>	<b>(2.107.991)</b>	<b>13.491.121</b>		<b>Total Deferred Tax Assets</b>	
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>							<b>Total Deferred Tax Liabilities</b>	
<b>Entitas Anak</b>	<b>(906.581)</b>	<b>1.407.390</b>	<b>143.764</b>	<b>--</b>	<b>644.573</b>		<b>Subsidiaries</b>	
<b>Total Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>17.134.087</b>	<b>(277.687)</b>	<b>(612.715)</b>	<b>(2.107.991)</b>	<b>14.135.694</b>		<b>Total Deferred Tax Assets</b>	

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**f. Surat Ketetapan Pajak**

**Perusahaan**

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima surat restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2022, Maret 2023, Juni 2023, dan September 2023 berdasarkan surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

Tahun Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh (In Full Rupiah)
2023	SKPPKP PPN No. KEP-00020/SKPPKP/KPP.1903/2023 Tanggal 20 Februari 2023 VAT Return Letter KEP-00020/SKPPKP/KPP.1903/2023 dated February 20, 2023	6.322.964.124
2023	SKPPKP PPN No. KEP-00064/SKPPKP/KPP.1903/2023 Tanggal 19 Mei 2023 VAT Return Letter KEP-00064/SKPPKP/KPP.1903/2023 dated May 19, 2023	6.936.420.145
2023	SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00031/406/21/051/23 tanggal 19 Mei 2023 SKPLB Corporate Income Tax No. 00031/406/21/051/23 dated May 19, 2023	15.962.933.693
2023	SKPKB PPN No. 00096/507/21/051/23 tanggal 23 Mei 2023 VAT SKPKB Tax No. 00096/507/21/051/23 dated May 23, 2023	(8.100.188)
2023	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00010/201/21/051/23 tanggal 23 Mei 2023 SKPKB Income Tax Article 21 No. 00010/201/21/051/23 dated May 23, 2023	(131.038.198)
2023	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 00023/203/21/051/23 tanggal 23 Mei 2023 SKPKB Income Tax Article 23 No. 00023/203/21/051/23 dated May 23, 2023	(383.131.109)
2023	SKPPKP No. KEP-00135/SKPPKP/KPP.1903/2023 Tanggal 21 Agustus 2023 VAT Tax Return Letter No.KEP-00135/SKPPKP/KPP.1903/2023 dated August 21, 2023	10.914.762.103
2023	SKPPKP No. KEP-00183/SKPPKP/KPP.1903/2023 Tanggal 22 November 2023 VAT Tax Return Letter No.KEP-00183/SKPPKP/KPP.1903/2023 dated November 22, 2023	8.237.803.063
		<b>47.852.613.633</b>

Pada tanggal 20 Februari 2023, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SPPKP) Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Desember 2022 sebesar Rp6.322.964.

Pada tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SPPKP) Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Maret 2023 sebesar Rp6.936.420.

**20. TAXATION (Continued)**

**e. Administration**

Under the Taxation Laws of Indonesia, a Company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax based on self assessment. DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax become due.

**f. Tax Assessment Letter**

**The Company**

In 2023, the Company has received the restitution letter of Value Added Tax for December 2022, March 2023, June 2023 and September 2023, based on preliminary return for tax overpayment (SKPPKP) with the following details:

On February 20, 2023, the Company received a Preliminary Refund of Excess Tax (SPPKP) of Value Added Tax for the tax period of December 2022 in the amount of Rp6,322,964.

On May 19, 2023, the Company received a Preliminary Refund of Excess Tax (SPPKP) of Value Added Tax for the tax period of March 2023 in the amount of Rp6,936,420.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**Perusahaan (Lanjutan)**

Pada tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2021 sebesar Rp15.962.934.

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Januari - Desember 2021 sebesar Rp8.100.

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Januari - Desember 2021 sebesar Rp131.038.

Pada tanggal 23 Mei 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21 masa pajak Januari - Desember 2021 sebesar Rp383.131.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai masa pajak Juni 2023 sebesar Rp10.914.762.

Pada tanggal 22 November 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai masa pajak September 2023 sebesar Rp8.237.803.

**20. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessment Letter (Continued)**

**The Company (Continued)**

On May 19, 2023, the Company received an overpayment tax assessment letter (SKPLB) for 2021 corporate income tax amounting to Rp15,962,934.

On May 23, 2023, the Company received an Income Tax Underpayment Letter (SKPKB) for the tax period article 21 January - December 2021 in the amount of Rp8,100.

On May 23, 2023, the Company received an Income Tax Underpayment Letter (SKPKB) for the tax period article 21 January - December 2021 in the amount of Rp131,038.

On May 23, 2023, the Company received an Income Tax Underpayment Letter (SKPKB) for the tax period article 21 January - December 2021 in the amount of Rp383,131.

On August 21, 2023, the Company received an overpaid tax assessment letter (SKPLB) for Value Added Tax for the tax period of June 2023 in the amount of Rp10,914,762.

On November 22, 2023, the Company received an overpaid tax assessment letter (SKPLB) for Value Added Tax for the tax period of September 2023 in the amount of Rp8,237,803.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**Entitas Anak**

Pada tahun 2023, Entitas Anak menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai masa Juni 2023, PPh Badan untuk tahun 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah
2023	SPMKP No.00210A tanggal 13 Juni 2023/ SPMKP No.00210A dated June 13, 2023	307.651.575
2023	SPMKP PPN No.00347A tanggal 08 September 2023/ SPMKP PPN No.00347A dated September 08, 2023	2.172.013.421
2023	SPMKP No.00220A tanggal 24 Mei 2023/ SPMKP No.00220A dated May 24, 2023	950.809.495
		<b>3.430.474.491</b>

Pada Tanggal 8 September 2023, Entitas Anak PT Lucas Djaja menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Pertambahan Nilai No.00347A, atas kelebihan pembayaran PPN untuk masa pajak Juni 2023 sebesar Rp2.172.013.

Pada tanggal 13 Juni 2023, Entitas Anak PT Lucas Djaja menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No.00210A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2022 dan 2021 sebesar Rp307.652, dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Nihil, sehingga dibayarkan kepada perusahaan sebesar Rp307.652.

Pada tanggal 24 Mei 2023, Entitas anak PT Marin Liza Farmasi menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan (SPMKP) Pajak Penghasilan Badan No.00220A, atas kelebihan pembayaran PPh Badan untuk tahun pajak 2022 sebesar Rp950.809, dengan kompensasi utang pajak melalui potongan SPMKP sebesar Nihil, sehingga dibayarkan kepada perusahaan sebesar Rp950.809.

**20. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessment Letter (Continued)**

**The Subsidiaries**

In 2023, the Subsidiary received an Excess Payment Order (SPMKP) for Value Added Tax for June 2023, Corporate Income Tax for 2022 and 2021, with details as follows:

On September 8, 2023, the Subsidiary PT Lucas Djaja received Tax Overpayment Refund Order of Value Added Tax No.00347A, regarding the overpayment of Value Added Tax for the periods of June 2023 amounting to Rp2,172,013.

On June 13, 2023, the Subsidiary PT Lucas Djaja received Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No.00210A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2022 and 2021 fiscal year amounting to Rp307,652, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Nil, thus the amount paid to the company was Rp307,652.

On May 24, 2023, the Subsidiary PT Marin Liza Farmasi received Tax Overpayment Refund Order of Corporate Income Tax No.00220A, regarding the overpayment of Corporate Income Tax for the 2022 fiscal year amounting to Rp950,809, with tax payable compensation through SPMKP deductions amounting to Nil, thus the amount paid to the Company was Rp950,809.



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)**

**Tahun 2022**

**Perusahaan**

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima surat restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2021 dan Maret 2022 berdasarkan surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah
2022	SKPPKP PPN No. KEP-00014/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 Tanggal 21 Februari 2022 VAT Return Letter KEP-00014/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 dated February 21, 2022	5.576.461.995
2022	SKPPKP PPN No. KEP-00061/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 Tanggal 20 Mei 2022 VAT Return Letter KEP-00061/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 dated May 20, 2022	6.780.590.405
2022	SKPLB Pajak Penghasilan Badan No. 00007/406/20/051/22 tanggal 14 April 2022 SKPLB Tax No. 00007/406/20/051/22 dated April 14, 2022	21.110.964.502
2022	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 No. 00002/201/20/051/22 tanggal 14 April 2022 SKPKB Tax No. 00002/201/20/051/22 dated April 14, 2022	(49.717.651)
2022	Surat Tagihan Pajak No. 00121/107/21/051/22 tanggal 7 April 2022 Tax Collection Letter No. 00121/107/21/051/22 dated April 7, 2022	(1.214.747)
2022	Surat Tagihan Pajak No. 00105/101/20/503/22 tanggal 26 April 2022 Tax Collection Letter No. 00105/101/20/503/22 dated April 26, 2022	(302.825)
2022	SKPPKP PPN No. KEP-00139/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 Tanggal 24 Agustus 2022 VAT Return Letter KEP-00139/SKPPKP/WPJ.19/KP.0303/2022 dated August 24, 2022	7.465.447.851
2022	SKPPKP PPN No. KEP-00187/SKPPKP/KPP.190303/2022 Tanggal 24 November 2022 VAT Return Letter KEP-00187/SKPPKP/KPP.190303/2022 dated November 24, 2022	7.374.479.360
		<b>48.256.708.890</b>

**Entitas Anak**

Pada tahun 2022, Entitas Anak menerima surat restitusi atas Pajak Pertambahan Nilai masa Desember 2021 dan Maret 2022 berdasarkan surat keputusan pengembalian pendahuluan kelebihan pembayaran pajak (SKPPKP) dengan rincian sebagai berikut:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Dalam Rupiah Penuh/ In Full Rupiah
2022	SPMKP Pajak Penghasilan Badan No.00092A tanggal 17 Maret 2022/ SPMKP Corporate Income Tax No.00092A dated March 17, 2022	606.092.779
2022	SPMKP Pajak Penghasilan Badan No.00271A tanggal 12 Agustus 2022/ SPMKP Corporate Income Tax No.00271A dated August 12, 2022	512.811.569
2022	SPMKP Pajak Penghasilan Badan No.00361A tanggal 31 Oktober 2022/ SPMKP Corporate Income Tax No.00361A dated October 31, 2022	187.434.182
		<b>1.306.338.530</b>

**20. TAXATION (Continued)**

**f. Tax Assessment Letter (Continued)**

**Year 2022**

**The Company**

In 2022, the Company has received the restitution letter of Value Added Tax for December 2021 and March 2022, based on preliminary return for tax overpayment (SKPPKP) with the following details:

**The Subsidiaries**

In 2022, the Subsidiary has received the restitution letter of Value Added Tax for December 2021 and March 2022, based on preliminary return for tax overpayment (SKPPKP) with the following details:

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**21. UTANG DIVIDEN**

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 8 Juni 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian jumlah dividen kas untuk tahun 2022 sejumlah Rp11.230.800 (belum dikurangi pajak penghasilan) atau Rp13,37 (dalam rupiah penuh) per saham biasa dividen kas tersebut akan dibayarkan pada akhir periode.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 Mei 2022, pemegang saham telah menyetujui pembagian jumlah dividen kas untuk tahun 2021 sejumlah Rp6.644.400 (belum dikurangi pajak penghasilan) atau Rp7,9 (dalam rupiah penuh) per saham biasa dividen kas tersebut akan dibayarkan pada akhir periode.

Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 dividen kas yang telah dibayarkan masing-masing sebesar Rp10.913.692 dan Rp6.376.047.

Selain itu, Perusahaan juga telah melakukan pembayaran atas dividen daluarsa sebesar Rp622.679 di tahun 2023.

Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 utang dividen adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Utang Dividen Tahun 2022	317.108	--	Dividend Payable 2022
Utang Dividen Tahun 2021	148.217	--	Dividend Payable 2021
Utang Dividen Tahun 2020	432.236	597.330	Dividend Payable 2020
Utang Dividen Tahun 2019	1.353.381	1.745.879	Dividend Payable 2019
Utang Dividen Tahun 2018	1.535.420	1.971.313	Dividend Payable 2018
Utang Dividen Tahun 2017	1.610.638	2.153.061	Dividend Payable 2017
<b>Jumlah</b>	<b><u>5.397.000</u></b>	<b><u>6.467.583</u></b>	<b>Total</b>

Eksposur maksimum terhadap risiko likuiditas pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas utang dividen sebagaimana yang dijabarkan pada Catatan 34.

**21. DIVIDEND PAYABLE**

*At the Company's Annual General Meeting of shareholders held on June 8, 2023, shareholders agreed to allocation of cash dividend for 2022 amounting to Rp11,230,800 (including income tax) or Rp13.37 (in full amount) per ordinary share was approved. The cash dividend will be paid in period ended.*

*At the Company's Annual General Meeting of shareholders held on May 25, 2022, shareholders agreed to allocation of cash dividend for 2021 amounting to Rp6,644,400 (including income tax) or Rp7.9 (in full amount) per ordinary share was approved. The cash dividend will be paid in period ended.*

*As of December 31, 2023 and 2022, cash dividend has been paid amounting to Rp10,913,692 and Rp6,376,047.*

*In addition, the Company has also paid the expired dividend of Rp622,679 in 2023.*

*As of December 31, 2023 and 2022 dividend payable are as follows:*

*The maximum exposure to liquidity risk at the end of the reporting date is the carrying value of each class of dividend payables disclosed in Note 34.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

	2023	2022	
Imbalan Kerja	78.960.231	76.116.927	Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	20.716.182	18.561.782	Other Long-term Employee Benefits
<b>Jumlah</b>	<b>99.676.413</b>	<b>94.678.709</b>	<b>Total</b>

Perusahaan membukukan imbalan kerja dan imbalan penghargaan tanda jasa imbalan pasti (bersama-sama disebut "imbalan kerja jangka panjang") untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Peraturan Perusahaan. Program imbalan kerja jangka panjang ini tidak didanai dan tidak memiliki aset program, Perusahaan tidak memiliki program kesehatan pascakerja.

The Company provided defined employee benefits and gratuities (together referred to as "long term employee benefits") for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 and the Company's Policy. This long-term employment benefit program is not funded and does not have any plan assets, the Company does not provide postmedical benefits.

Jumlah liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian per 31 Desember 2023 berdasarkan laporan tanggal 21 Februari 2024 Nomor 0933/ST-DA-PSAK24-PEHA/II/2024 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits; laporan tanggal 9 Januari 2024 Nomor 153/RAZ-LD/I/2024 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi; laporan tanggal 9 Januari 2024 Nomor 154/RAZ-MLF/I/2024 oleh Kantor Konsultan Aktuaria Rinaldi & Zulhamdi, aktuaris independen, yang dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

The amounts of the employee benefit obligations recognized in the consolidated statements of financial position December 31, 2023 based on the report dated February 21, 2024 Number 0933/ST-DA-PSAK24-PEHA/II/2024 issued by Actuarial Consultant Office, Steven & Mourits; report dated January 9, 2024 Number 153/RAZ-LD/I/2024 by Actuarial Consultant Office Rinaldi & Zulhamdi; report dated January 9, 2024 Number 154/RAZ-MLF/I/2024 by Actuarial Consultant Office Rinaldi & Zulhamdi an independent actuary, which were calculated using the *Projected Unit Credit*.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used in determining the employee benefit obligations as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Tingkat Diskonto:			Discount Rate:
Imbalan Kerja	6,75%	7,20% - 7,25%	Employee Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	6,70	7,25	Other Long-term Employee Benefits
Tingkat Kenaikan Gaji	5,00% - 7,00%	5,00% - 7,00%	Salary Increment Rate
Tabel Mortalita	TMI IV 2019		Mortality Table
Usia Pensiun	56 tahun/ years		Retirement Age
Tingkat Cacat	5,00% dari tingkat mortalita/ 5.00% of the mortality rate		Disability rate
Tingkat Pengunduran Diri	1,00% pada usia 20 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada Usia Pensiun Normal/ 1.00% for participants with age of 20 years, linearly reduced to 0% for participants with normal age pension		Resignation Rate

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES  
(Continued)**

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini liabilitas imbalan kerja serta rekonsiliasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of beginning and ending balance of the present value of defined benefit obligations and the reconciliation of the present value of defined benefit obligations and liabilities recognized in the consolidated statements of financial position were as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Imbalan Kerja</b>			<b>Employee Benefit</b>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			<i>Present Value of Defined Benefit</i>
Awal Periode - Sebelum IFRIC	76.116.927	83.426.194	<i>Obligations - Before IFRIC</i>
Dampak atas Perubahan Metode Atribusi (IFRIC)	--	(9.581.777)	<i>Impact of Changes in Attribution Method (IFRIC)</i>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			<i>Present Value of Defined Benefit</i>
Awal Periode - Setelah IFRIC	76.116.927	73.844.417	<i>Obligations - After IFRIC</i>
Biaya Bunga	5.293.879	5.123.858	<i>Interest Costs</i>
Biaya Jasa Kini	6.298.786	6.265.578	<i>Current Service Costs</i>
Biaya Jasa Lalu	--	--	<i>Past Service Costs</i>
Dampak IFRIC pada Entitas Anak	--	(796.894)	<i>Impact of IFRIC in Subsidiaries</i>
Perubahan Asumsi	1.465.125	(3.572.695)	<i>Changes in Assumptions</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	(10.074.934)	(5.903.146)	<i>Benefits Paid</i>
Penyesuaian Pengalaman	(309.135)	1.155.809	<i>Experience Adjustments</i>
Kelebihan Pembayaran Imbalan	169.583	--	<i>Excess Benefit Paid</i>
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Akhir</b>	<b>78.960.231</b>	<b>76.116.927</b>	<b>Present value of Defined Benefit Obligations-End</b>
<b>Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b>			<b>Other Long-Term Employee Benefits</b>
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Awal	18.561.782	17.926.912	<i>Present Value of Defined Obligations-Beginning Benefit</i>
Biaya Bunga	1.345.729	1.244.873	<i>Interest Costs</i>
Biaya Jasa Lalu	--	--	<i>Past Service Costs</i>
Biaya Jasa Kini	1.431.332	1.344.773	<i>Current service Costs</i>
Pembayaran Imbalan Kerja	--	(781.271)	<i>Benefits Paid</i>
Penyesuaian Pengalaman	(556.454)	(573.328)	<i>Experience Adjustments</i>
Perubahan Asumsi	(66.207)	(600.177)	<i>Changes in Assumptions</i>
<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti-Akhir</b>	<b>20.716.182</b>	<b>18.561.782</b>	<b>Present Value of Defined Obligations-Ending Benefit</b>
<b>Jumlah</b>	<b>99.676.413</b>	<b>94.678.709</b>	<b>Total</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Imbalan Kerja</b>		
Biaya Jasa Kini	6.298.786	6.265.578
Biaya Bunga	5.293.879	5.123.858
<b>Sub Jumlah</b>	<u>11.592.665</u>	<u>11.389.436</u>
<b>Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya</b>		
Biaya Jasa Kini	1.431.332	1.344.773
Biaya Bunga	1.345.729	1.244.873
(Keuntungan) Aktuarial	(622.661)	(1.173.505)
<b>Sub Jumlah</b>	<u>2.154.400</u>	<u>1.416.141</u>
<b>Jumlah</b>	<u>13.747.065</u>	<u>12.805.577</u>

**22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

Amounts of post employment benefit expense recognized in consolidated statements of profit or loss are as follows:

<b>Employee Benefits</b>
Current Service Cost
Interest Costs
<b>Sub Total</b>
<b>Other Long-Term Employee Benefits</b>
Current Service Cost
Interest Costs
Actuarial (Loss)
<b>Sub Total</b>
<b>Total</b>

Keuntungan/kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<b>Imbalan Kerja</b>		
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui Awal Periode (Keuntungan)/Kerugian Aktuarial Bersih Tahun Berjalan - Kewajiban	(4.973.183)	(2.556.297)
	1.155.991	(2.416.886)
<b>Jumlah</b>	<u>(3.817.192)</u>	<u>(4.973.183)</u>

Actuarial gain/loss recognized in other comprehensive income are:

<b>Employee Benefits</b>
Unrealized Actuarial Loss-Beginning
Current Year Actuarial (Gain)/Loss, Net - Liability
<b>Total</b>

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

**Risiko Gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**Interest Risk**

The present value of the defined benefit liabilities is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

**Salary Risk**

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

## 22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (Continued)

### Analisa Sensitivitas

### Sensitivity Analysis

	2023	2022	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Discount Rate Sensitivity Analysis
Jika Tingkat + 1%	93.560.433	87.256.585	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	106.536.494	99.249.352	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Kenaikan Gaji			Salary Increment Sensitivity Analysis
Jika Tingkat + 1%	106.959.492	99.525.306	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	93.131.465	86.916.166	If Rate - 1%

Perkiraan jumlah manfaat imbalan kerja yang akan jatuh tempo sesuai dengan rata-rata durasi tertimbang adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted future cashflow are as follows:

Jangka Waktu/ Time Period	2023		2022	
	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Liabilities	Manfaat Jatuh Tempo/ Defined Benefit	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti/ Present Value of Liabilities
	Rp	Rp	Rp	Rp
- < 1	12.042.532	11.675.373	5.920.133	5.692.724
- 1 < 2	12.372.935	11.276.513	13.130.769	13.458.222
- 2 < 3	10.119.088	8.664.121	12.749.519	10.435.418
- 3 < 4	12.864.448	10.338.807	11.227.083	8.579.626
- 4 < 5	9.572.516	7.223.744	14.773.806	11.282.694
- > 5	386.922.606	129.803.106	377.656.261	39.938.257

## 23. MODAL SAHAM

## 23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

Pemegang Saham	2023			Shareholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock are Issued and Paid Lembar/ Shares	Persentase/ Percentage %	Jumlah/ Total	
	PT Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	
Drs. Masrizal A Syarief *)	85.089.250	10,13%	8.508.925	Drs. Masrizal A Syarief *)
Lain-lain (di bawah 5%)	278.008.890	33,10%	27.800.889	Others (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>840.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>84.000.000</b>	<b>Total</b>
Pemegang Saham	2022			Shareholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor/ Capital Stock are Issued and Paid Lembar/ Shares	Persentase/ Percentage %	Jumlah/ Total	
	PT Kimia Farma Tbk	476.901.860	56,77%	
Drs. Masrizal A Syarief *)	84.647.050	10,08%	8.464.705	Drs. Masrizal A Syarief *)
Lain-lain (di bawah 5%)	278.451.090	33,15%	27.845.109	Others (below 5%)
<b>Jumlah</b>	<b>840.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>84.000.000</b>	<b>Total</b>

\*) Komisaris/ Commissioner

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor berupa agio saham pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar Rp17.139.103.

Agio saham berasal dari selisih harga jual di atas nilai nominalnya yang diperoleh saat penawaran umum publik.

**24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

The addition of paid-in capital in the form of agio shares as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp17,139,103.

Additional paid-in capital comes from the difference in selling price over the par value which obtained during initial public offering.

**25. LABA PER SAHAM**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	5.959.329	28.069.871
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Lembar Saham)	<u>840.000</u>	<u>840.000</u>
<b>Laba per Saham Dasar (Rupiah penuh)</b>	<b><u>7</u></b>	<b><u>33</u></b>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

**25. EARNINGS PER SHARE**

*Profit Attributable to Owners of the Parent Entity  
Weighted Average Number of Ordinary Shares Outstanding (Number of Shares)  
Basic Earnings Per Share (Full Amount of Rupiah)*

The Company did not have any dilutive potential shares, as such there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**26. KOMPONEN EKUITAS LAIN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Revaluasi Aset Tetap	171.594.692	166.340.492
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	726.948	726.948
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	6.415.652	7.052.747
Bagian Penghasilan Komprehensif Lain dari Entitas Anak	<u>(82.178)</u>	<u>156.525</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>178.655.114</u></b>	<b><u>174.276.712</u></b>

**27. PENJUALAN NETO**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pihak Berelasi (Catatan 31)	881.459.937	1.097.612.741
Pihak Ketiga	<u>132.669.774</u>	<u>70.861.693</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.014.129.711</u></b>	<b><u>1.168.474.434</u></b>

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 persentase penjualan Grup kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 87% dan 94%.

**26. OTHER COMPONENTS OF EQUITY**

*Revaluation of Fixed Assets  
Financial Assets Available for Sale  
Actuarial Gain (Loss)  
Share of Other Comprehensive Income of Subsidiaries*

**Total**

**27. NET SALES**

*Related Parties (Note 31)  
Third Parties*

**Total**

As of December 31, 2023 and 2022 the percentage of the Group's sales to related parties was 87% and 94%, respectively.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**27. PENJUALAN NETO (Lanjutan)**

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Rajawali Nusindo	48.103.531	79.427.784
PT Kimia Farma Trading & Distribution	819.788.522	1.012.261.840
<b>Jumlah</b>	<b>867.892.053</b>	<b>1.091.689.624</b>

**27. NET SALES (Continued)**

Details of sales that more than 10% of total sales as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Rajawali Nusindo	48.103.531	79.427.784
PT Kimia Farma Trading & Distribution	819.788.522	1.012.261.840
<b>Total</b>	<b>867.892.053</b>	<b>1.091.689.624</b>

**28. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Bahan Baku yang Digunakan	264.389.227	325.801.414
Pencadangan atas Penurunan Nilai Persediaan (Catatan 7)	715.173	439.606
Beban Tenaga Kerja Langsung	56.356.949	58.267.914
Beban Pabrikasi *)	192.747.421	195.627.888
<b>Jumlah Biaya Produksi</b>	<b>514.208.770</b>	<b>580.136.822</b>
Barang dalam Proses Awal	10.969.766	7.115.380
Barang dalam Proses Akhir	(8.031.185)	(10.969.766)
<b>Harga Pokok Produksi</b>	<b>517.147.351</b>	<b>576.282.436</b>
Persediaan Barang jadi Awal	137.601.907	145.700.510
Persediaan Barang jadi Akhir	(159.042.941)	(137.601.907)
<b>Jumlah</b>	<b>495.706.317</b>	<b>584.381.039</b>

**28. COST OF GOODS SOLD**

Usage of Raw Material	264.389.227	325.801.414
Provision for Impairment of Inventories (Note 7)	715.173	439.606
Direct Labor	56.356.949	58.267.914
Manufacturing Overhead *)	192.747.421	195.627.888
<b>Total Production Cost</b>	<b>514.208.770</b>	<b>580.136.822</b>
Work in Process Beginning	10.969.766	7.115.380
Work in Process Ending	(8.031.185)	(10.969.766)
<b>Cost of Goods Manufactured</b>	<b>517.147.351</b>	<b>576.282.436</b>
Beginning Finished Goods	137.601.907	145.700.510
Ending Finished Goods	(159.042.941)	(137.601.907)
<b>Total</b>	<b>495.706.317</b>	<b>584.381.039</b>

\*) Rincian beban pabrikasi

\*) Detail of manufacturing overhead expenses

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Gaji dan Tunjangan	43.666.402	39.892.003
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	32.038.216	35.185.314
Penelitian dan Pengembangan	30.410.187	27.300.571
Energi	23.724.029	26.560.028
Operasional Mesin	18.414.525	25.727.205
Pemeliharaan	16.537.134	12.948.816
Dana Pensiun	9.447.369	5.347.452
Kesejahteraan karyawan	5.313.379	8.674.648
Realisasi Imbalan Kerja (Catatan 22)	4.450.347	2.104.579
Impor	2.371.901	2.789.342
Perlengkapan	1.829.964	1.568.467
Perjalanan Dinas	1.681.107	1.381.826
Amortisasi (Catatan 12)	1.055.655	1.133.267
Provisi Imbalan Kerja (Catatan 22)	777.740	4.109.397
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	748.201	865.618
Sewa (Catatan 11)	281.265	39.355
<b>Jumlah Beban Pabrikasi</b>	<b>192.747.421</b>	<b>195.627.888</b>

Salaries and allowances	43.666.402	39.892.003
Depreciation of Fixed Assets (Note 10)	32.038.216	35.185.314
Research and Development	30.410.187	27.300.571
Energy	23.724.029	26.560.028
Operational Machine	18.414.525	25.727.205
Maintenance	16.537.134	12.948.816
Pension Fund	9.447.369	5.347.452
Employee Welfare	5.313.379	8.674.648
Realization of Employee Benefit (Note 22)	4.450.347	2.104.579
Import	2.371.901	2.789.342
Equipments	1.829.964	1.568.467
Business Travel	1.681.107	1.381.826
Amortization (Note 12)	1.055.655	1.133.267
Provision Employee Benefits (Note 22)	777.740	4.109.397
Right of Use Depreciation (Note 11)	748.201	865.618
Rental (Note 11)	281.265	39.355
<b>Total Manufacturing Overhead</b>	<b>192.747.421</b>	<b>195.627.888</b>

Tidak ada pembelian dari pemasok tunggal yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

No purchases from a single supplier exceeded 10% of total revenues.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**29. BEBAN USAHA**

**29. OPERATING EXPENSES**

	2023	2022	
<b>Beban Penjualan:</b>			<b>Selling Expenses:</b>
Pemasaran dan Distribusi	193.206.376	211.734.550	Marketing and Distribution
Gaji dan Tunjangan	76.304.036	75.281.252	Salaries and Allowance
Perjalanan Dinas	13.346.323	13.547.779	Business Travel
Barang Rusak	11.237.752	20.155.596	Damaged Goods
Pemeliharaan dan Reparasi	7.439.404	9.675.440	Repair and Maintenance
Penyusutan Aset			Right Of Use Assets
Hak Guna (Catatan 11)	6.066.087	6.494.759	Depreciation (Note 11)
Kesejahteraan Karyawan	3.703.769	4.869.344	Employee Welfare
Operasional dan Administrasi	4.258.607	4.758.317	Operational and Administration
Realisasi Imbalan Kerja			Realization of Employee
(Catatan 22)	2.729.514	1.695.499	(Note 22)
Provisi Imbalan Kerja			Provision for Employee
(Catatan 22)	1.591.539	1.180.979	Benefits (Note 22)
Sewa (Catatan 11)	1.508.257	1.871.844	Rental (Note 11)
Biaya Representasi	671.026	--	Rerepresentation Fees
Kebersihan	263.288	277.792	Cleaning
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	623.872	619.560	Fixed Asset Depreciation (Note 10)
Royalti	614.571	594.598	Royalty
Beban Ekspor/ Impor	395.079	1.904.893	Export/Import Charge
Jasa Profesional	210.875	673.157	Professional Services
Perlengkapan Kerja	189.518	132.656	Working-Supplies
Beban Pajak	112.656	113.490	Tax Expense
Sumbangan	94.854	123.805	Donation
Hiburan	81.506	111.852	Entertainment
Kegiatan Olahraga	52.769	104.724	Sport Activities
Amortisasi (Catatan 12)	36.851	41.392	Amortization (Note 12)
Lain-lain	268.613	230.700	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>325.007.142</b>	<b>356.193.978</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Umum dan Administrasi:</b>			<b>General and Administrative:</b>
Gaji dan Tunjangan	77.456.192	85.464.770	Salaries and Allowances
Pemeliharaan dan Reparasi	10.602.681	10.948.332	Repair and Maintenance
Operasional dan Administrasi	7.761.481	7.474.659	Operation and Administration
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 10)	4.936.809	5.214.460	Depreciation of Fixed Assets (Note 10)
Perjalanan Dinas	4.160.046	3.861.369	Business Travel
Premi Asuransi	3.341.117	2.697.497	Insurance Premium
Kesejahteraan Karyawan	2.924.210	2.878.694	Employee Welfare
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 11)	2.734.659	3.046.353	Right of Use Depreciation (Note 11)
Pajak	2.711.864	2.364.546	Tax
Realisasi Imbalan Kerja			Realization of Employee
(Catatan 22)	2.616.084	2.248.281	Benefits (Note 22)
Provisi Imbalan Kerja			Provision for Employee
(Catatan 22)	1.738.948	717.799	Benefits (Note 22)
Jasa Profesional	1.138.925	3.229.354	Professional Services
Rapat	1.002.082	579.843	Meeting
Pengelolaan Limbah	666.425	273.555	Waste Management
Amortisasi (Catatan 12)	583.421	536.114	Amortization (Note 12)
Sewa (Catatan 11)	568.917	417.845	Rental (Note 11)
Sumbangan	488.745	641.634	Donation
ISO	256.296	349.731	ISO
Konsumsi Karyawan	230.686	226.926	Employee Meal
Operasional PKBL	152.235	137.396	PKBL Operations
Kerohanian	112.997	75.778	Spiritual Expenses
Lain-lain	142.591	68.323	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>126.327.411</b>	<b>133.453.259</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>451.334.553</b>	<b>489.647.237</b>	<b>Total</b>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**30. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**30. OTHER INCOME – NET**

	2023	2022	
<b>Penghasilan Lain-lain:</b>			<b>Other Income:</b>
Nilai Wajar atas Properti			Fair Value Changes of Investment
Investasi	26.468.000	97.000	Property
Pendapatan Dividen	3.127.954	2.764.893	Dividend Income
Estimasi Pendapatan Klaim Asuransi	835.356	2.892.381	Estimated of Insurance Claim Revenue
Laba Pelepasan Aset	466.240	34.130	Gain on Assets Disposal
Pemulihan Piutang Usaha (Catatan 5.d)	235.462	1.072.254	Recovery of Account Receivables (Note 5.d)
Laba Selisih Kurs	69.417	175.724	Gain on Foreign Exchange
Pendapatan Denda Piutang Lain-lain	2.933	1.134.924	Penalty on Receivables
	2.105.898	1.237.951	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>33.311.260</b>	<b>9.409.257</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Beban Lain-lain:</b>			<b>Other Expenses:</b>
Penurunan Nilai Goodwill	(26.888.780)	--	Goodwill Impairment
Beban Sewa Pembiayaan	(1.314.872)	(1.560.921)	Finance Lease Expense
Beban Pajak	(522.269)	(730.551)	Tax Expense
Beban Penyisihan Piutang (Catatan 5.d)	(76.395)	(27.777)	Bad Debt Expenses (Note 5.d)
Lain-lain	(277.055)	(504.867)	Others
<b>Sub Jumlah</b>	<b>(29.079.371)</b>	<b>(2.824.116)</b>	<b>Sub Total</b>
<b>Jumlah</b>	<b>4.231.889</b>	<b>6.585.141</b>	<b>Total</b>

**31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi**

**a. Nature of Relationships and Transactions**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Kimia Farma Tbk	Pemegang Saham/Stockholders	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lainnya/ Sale of Goods, Account Receivables, Accounts Payable, Other Payables
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Dibawah Pengendalian yang Sama/ Under the Same Control	Penjualan Barang, Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Lainnya/ Sale of Goods, Account Receivables, Accounts Payable, Other Payable
PT Rajawali Nusindo	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)	Penjualan Barang, Piutang Usaha/ Sale of Goods, Account Receivables

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 As of December 31, 2023 and 2022  
 And For the Years  
 Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

**a. Sifat Hubungan dan Transaksi (Lanjutan)**

**a. Nature of Relationships and Transactions (Continued)**

<b>Pihak Berelasi/ Related Parties</b>	<b>Sifat Hubungan/ Nature of Relationships</b>	<b>Sifat Transaksi/ Nature of Transactions</b>
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Uang Muka, Utang Usaha/ <i>Advances, Accounts Payable</i>
PT Indofarma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Penjualan Barang, Piutang Usaha/ <i>Sale of Goods, Account Receivables</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans Short-Term</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas/ <i>Cash and Cash Equivalent</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah yang sama (Kementerian BUMN)/ <i>Controlled by the same Government (the Ministry of State-Owned Enterprises)</i>	Kas dan Setara Kas, Utang Bank Jangka Pendek/ <i>Cash and Cash Equivalent, Bank Loans Short-Term</i>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS  
(Continued)**

**b. Ikhtisar Transaksi-transaksi Signifikan  
dengan Pihak-pihak Hubungan  
Istimewa**

**b. Summary of Significant Transactions  
with Related Parties**

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase Terhadap Jumlah/ Total Aset (Liabilitas) Percentage of Jumlah/ Total Assets (Liabilities)	
			2023 %	2022 %
<b>Kas dan Setara Kas/ Cash and Cash Equivalents (Catatan/ Note 4)</b>				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.003.914	48.421.402	0,007	0,027
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.248.833	16.867.170	0,006	0,009
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.771.297	19.347.868	0,005	0,011
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.372.783	24.990.340	0,004	0,014
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>37.396.827</b>	<b>109.626.780</b>	<b>0,021</b>	<b>0,061</b>
<b>Piutang Usaha/ Account Receivables (Catatan/ Note 5)</b>				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	348.390.567	327.447.948	0,197	0,181
PT Rajawali Nusindo	99.160.637	91.950.341	0,056	0,051
PT Indofarma Global Medika	1.952.723	5.166	0,001	0,000
PT Kimia Farma Tbk	480.526	879.512	0,000	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>449.984.453</b>	<b>420.282.967</b>	<b>0,255</b>	<b>0,233</b>
<b>Utang Muka/ Advances (Catatan/ Note 8)</b>				
PT Kimia Farma Tbk	273.972	35.026	0,000	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>273.972</b>	<b>35.026</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>
<b>Aset Keuangan pada Nilai Wajar Melalui Pendapatan Komprehensif Lain/ Financial Assets at Fair Value Through Comprehensive Income (Catatan/ Note 9)</b>				
PT Raudhatussyfaa Sehat Bersama	19.362.000	19.362.000	0,011	0,011
PT Bank Muamalat Tbk	56.181	56.181	0,000	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>19.418.181</b>	<b>19.418.181</b>	<b>0,011</b>	<b>0,011</b>
<b>Utang Usaha/ Accounts Payable (Catatan/ Note 17)</b>				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	12.388.608	--	0,012	--
PT Kimia Farma Tbk	8.845.053	3.440.599	0,009	0,003
PT Kimia Farma Apotek	576.529	577.839	0,001	0,001
PT Kimia Farma Diagnostik	267.423	--	--	--
PT Bio Farma (Persero)	8.952	--	0,000	--
PT Sinkona Indah Lestari	3.879	--	--	--
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	--	209.288	--	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>22.090.444</b>	<b>4.227.726</b>	<b>0,022</b>	<b>0,004</b>
<b>Liabilitas Lancar Lainnya/ Other Current Liabilities (Catatan/ Note 18)</b>				
PT Kimia Farma Tbk	48.650	48.650	0,000	0,000
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>48.650</b>	<b>48.650</b>	<b>0,000</b>	<b>0,000</b>
<b>Utang Dividen/ Dividend Payable (Catatan/ Note 21)</b>				
	5.397.000	6.467.583	0,005	0,006
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>5.397.000</b>	<b>6.467.583</b>	<b>0,005</b>	<b>0,006</b>
<b>Utang Bank/ Bank Loan (Catatan/ Note 16)</b>				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	180.000.000	205.000.000	0,181	0,198
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	170.000.000	160.000.000	0,171	0,155
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>350.000.000</b>	<b>365.000.000</b>	<b>0,352</b>	<b>0,353</b>

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 As of December 31, 2023 and 2022  
 And For the Years  
 Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

**31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

**b. Ikhtisar Transaksi-transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

**b. Summary of Significant Transactions with Related Parties (Continued)**

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase Terhadap Total Pendapatan/ Percentage of Total Revenues	
			2023 %	2022 %
<b>Penjualan/ Sales (Catatan/ Note 27)</b>				
PT Kimia Farma Trading & Distribution	819.788.522	1.012.261.840	0,808	0,866
PT Rajawali Nusindo	48.103.531	79.427.784	0,047	0,068
PT Indofarma Global Medika	10.980.074	15.296	0,011	0,000
PT Kimia Farma Tbk	2.587.810	5.907.821	0,003	0,005
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>881.459.937</b>	<b>1.097.612.741</b>	<b>0,869</b>	<b>0,939</b>
<b>Pembelian/ Purchase (Catatan/ Note 28)</b>				
PT Kimia Farma Tbk	--	8.650	--	0,00
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>--</b>	<b>8.650</b>	<b>--</b>	<b>0,000</b>
<b>Penghasilan (Beban) Lainnya / Other Income (Expenses) (Catatan/ Note 30)</b>				
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	2.933	1.134.925	0,001	0,172
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>2.933</b>	<b>1.134.925</b>	<b>0,001</b>	<b>0,172</b>
<b>Beban Keuangan / Finance Cost (Catatan/ Note 32)</b>				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	(12.519.000)	(4.044.056)	0,197	0,068
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(13.044.802)	(19.058.712)	0,205	0,320
<b>Jumlah/ Total</b>	<b>(25.563.802)</b>	<b>(23.102.768)</b>	<b>0,402</b>	<b>0,388</b>

**32. BEBAN KEUANGAN**

**32. FINANCE COST**

	2023	2022	
Beban Bunga	63.639.673	59.651.033	Interest Expense
Provisi dan Administrasi	648.528	543.944	Provision and Administration
<b>Jumlah</b>	<b>64.288.201</b>	<b>60.194.977</b>	<b>Total</b>

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**33. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2023		2022			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>	
Kas dan Setara Kas	USD	83,56	1.288.150	524,69	8.253.920	Cash and Cash Equivalents
	EUR	177,86	3.048.474	10,28	171.788	
	CNY	4,63	10.044	0,13	295	
	SGD	4,42	51.815	0,00	58	
Piutang Usaha	USD	119,74	1.845.962	415,74	6.540.078	Account Receivables
Jumlah Aset			<u>6.244.445</u>		<u>14.966.139</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang Usaha	USD	127,57	1.966.647	485,13	7.631.573	Accounts Payable
	EUR	226,64	3.884.591	--	--	
	CNY	--	--	475	1.072.153	
Jumlah Liabilitas			<u>5.851.238</u>		<u>7.631.573</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) Bersih			<u>393.207</u>		<u>7.334.566</u>	Total Net Assets (Liabilities)

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Financial Risk Management Policies**

In running its operating, investing, and financing activities, the Group is faced by financial risks such as credit risk, liquidity risk and market risk and define risks as follows:

- Credit risk: the possibility that the customer does not pay all or part of receivables or do not pay in a timely manner and will lead to loss of the Group.
- Liquidity risk: Liquidity risk the Group sets the collectibility of accounts receivable as described above, thus have difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities.
- Market risk: now there is no market risk, in addition to interest rate risk and exchange rate risk because the Group does not invest in financial instruments in their activity.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup. Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau oleh Direksi.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

**Risiko Kredit**

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2023			Jumlah/ Total
	0 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:</b>				
Kas dan Setara Kas	65.836.308	--	--	65.836.308
Piutang Usaha	460.880.232	16.532.926	45.979.457	523.392.615
Piutang Lain-lain	2.866.201	--	--	2.866.201
Uang Jaminan	--	--	1.059.733	1.059.733
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	19.418.181	19.418.181
<b>Jumlah</b>	<b>529.582.741</b>	<b>16.532.926</b>	<b>66.457.371</b>	<b>612.573.038</b>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

To manage these risks effectively, the Boards of Directors has approved several strategies for financial risk management, which is in line with the Group's objectives. These guidelines set goals and actions to be taken to manage financial risks facing by the Group. The Group's main guidelines of this policy is all the financial risk management activities performed and monitored by Director.

The Group does not have derivative instruments to anticipate the risk.

**Credit Risk**

The Group controls credit risk exposure by defining policies risk associated with the bank, the Group put only on the banks with a good rating. In addition, the Group's policy is not to restrict the placement of funds only in one bank, so that the Group had cash and cash equivalents in the various financial institutions. Account's receivable is conducted with a trusted third party and related party.

The following tables analyze financial assets based on the remaining period to maturity:

**Loans and Receivables :**  
Cash and Cash Equivalents  
Account Receivables  
Other Receivables  
Security Deposit  
Financial Asset  
At Fair Value Through  
Other Comprehensive  
Income  
**Total**

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan  
(Lanjutan)**

**a. Financial Risk Management Policies  
(Continued)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

**Credit Risk (Continued)**

	2022			Jumlah/ Total	
	0 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days		
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:</b>					<b>Loans and Receivables :</b>
Kas dan Setara Kas	147.684.064	--	--	147.684.064	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	416.750.864	4.590.180	29.242.695	450.583.739	Account Receivables
Piutang Lain-lain	18.926.057	--	--	18.926.057	Other Receivables
Uang Jaminan	--	--	1.028.533	1.028.533	Security Deposit
Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	19.418.181	19.418.181	Financial Asset At Fair Value Through Other Comprehensive Income
<b>Jumlah</b>	<b>583.360.985</b>	<b>4.590.180</b>	<b>49.689.409</b>	<b>637.640.574</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is the carrying amount of each financial asset category are presented in the consolidated statement of financial position.

Perusahaan menerapkan pendekatan sederhana PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha dan aset kontrak.

The Company applies the SFAS 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all account receivables and contract assets.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan aset kontrak telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo. Aset kontrak terkait dengan pekerjaan yang belum tertagih dan secara substansial memiliki karakteristik risiko yang sama dengan piutang usaha untuk jenis kontrak yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan menyimpulkan bahwa tingkat kerugian yang diharapkan untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar dari tingkat kerugian untuk aset kontrak.

To measure the expected credit losses, account receivables and contract assets have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due. The contract assets relate to unbilled work in progress and have substantially the same risk characteristics as the account receivables for the same types of contracts. The Company has therefore concluded that the expected loss rates for account receivables are a reasonable approximation of the loss rates for the contract assets.



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pengumpulan penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dan kerugian kredit historis terkait yang dialami dalam periode ini. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan arus dan informasi berwawasan ke depan mengenai faktor makroekonomi yang mempengaruhi kemampuan pelanggan dalam melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi PDB Indonesia di mana ia menjual barang-barangnya sebagai faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini.

Berdasarkan hal tersebut, penyisihan kerugian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (dengan penerapan PSAK 71) ditetapkan sebagai berikut untuk piutang usaha:

	2023		2022		
	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ <i>Expected Loss Rate</i>	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ <i>Provision for (Recovery From) expected Credit Loss</i>	Tingkat Kerugian Ekspektasian/ <i>Expected Loss Rate</i>	Cadangan untuk (Pemulihan dari) Kerugian Kredit Ekspektasian/ <i>Provision for Expected Credit Loss</i>	
Piutang Usaha					Account Receivables
Lancar	0,81% - 4,39%	38.747	0,61% - 3,77%	146.842	Current
1-30 hari	3,16% - 13,61%	43.181	4,27% - 14,76%	120.055	1-30 days
31-90 hari	7,64% - 81,63%	130.826	12,81% - 39,97%	324.343	31- 90 days
91-180 hari	21,98% - 100,00%	52.945	27,20% - 58,12%	134.501	91- 180 days
181-360 hari	30,89% - 84,00%	22.723	63,73% - 100,00%	39.654	181- 360 days
Lebih dari 360 hari	100,00%	321.705	100%	3.799	More than 360 days
<b>Jumlah</b>		<b>610.127</b>		<b>769.194</b>	<b>Total</b>

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

The expected loss rates are based on the collection profiles of sales for the year ended December 31, 2023 and 2022 respectively including the corresponding historical credit losses experienced within this period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified the GDP of Indonesia in which it sells its goods to be the most relevant factors, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in these factors.

On that basis, the loss allowance as at December 31, 2023 and 2022 (on adoption of SFAS 71) was determined as follows for account receivables :

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan  
(Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

**Piutang Usaha**

Piutang usaha dan aset kontrak dihapuskan jika tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar. Indikator bahwa tidak ada ekspektasi pemulihan yang wajar mencakup, antara lain, kegagalan debitur untuk terlibat dalam rencana pembayaran kembali dengan Grup, dan kegagalan melakukan pembayaran kontraktual untuk jangka waktu lebih dari 360 hari lewat jatuh tempo.

Kerugian penurunan nilai piutang usaha dan aset kontrak disajikan sebagai kerugian penurunan nilai bersih dalam laba operasi. Pemulihan selanjutnya dari jumlah yang dihapuskan sebelumnya dikreditkan ke item baris yang sama.

**Risiko Likuiditas**

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Grup.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies  
(Continued)**

**Credit Risk (Continued)**

**Account Receivables**

Account receivables and contract assets are written off when there is no reasonable expectation of recovery. Indicators that there is no reasonable expectation of recovery include, amongs others, the failure of a debtor to engage in a repayment plan with the Group, and a failure to make contractual payments for a period of greater than 360 days past due.

Impairment losses on account receivables and contract assets are presented as net impairment losses within operating profit. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

**Liquidity Risk**

Currently the Group expects to pay all liabilities at maturity. To meet cash commitments, the Group manages liquidity risk by maintaining cash and deposits for normal operation.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT  
(Continued)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan  
(Lanjutan)**

**a. Financial Risk Management Policies  
(Continued)**

**Risiko Likuiditas (Lanjutan)**

**Liquidity Risk (Continued)**

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on the remaining maturity:

	2023			Total	
	Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year		
Utang Bank	--	627.278.401	162.659.618	789.938.019	Bank Loans
Utang Usaha	--	73.394.770	--	73.394.770	Accounts Payable
Beban Akrual	--	6.863.817	--	6.863.817	Accrued Expenses
Liabilitas Lancar Lainnya	--	3.516.184	--	3.516.184	Other Current Liabilities
Utang Dividen	--	5.397.000	--	5.397.000	Dividend Payable
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	--	-	Consumer Finance Payable
Liabilitas Sewa	--	7.943.145	4.693.947	12.637.092	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>724.393.317</b>	<b>167.353.565</b>	<b>891.746.882</b>	<b>Total</b>

  

	2022			Total	
	Tidak Ditetapkan/ Not Defined	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More than 1 Year		
Utang Bank	--	604.354.674	217.030.305	821.384.979	Bank Loans
Utang Usaha	--	64.578.665	--	64.578.665	Accounts Payable
Beban Akrual	--	15.780.622	--	15.780.622	Accrued Expenses
Liabilitas Lancar Lainnya	--	4.768.868	--	4.768.868	Other Current Liabilities
Utang Dividen	--	6.467.583	--	6.467.583	Dividend Payable
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	--	-	Consumer Finance Payable
Liabilitas Sewa	--	9.581.919	12.512.746	22.094.665	Lease Liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>705.532.331</b>	<b>229.543.051</b>	<b>935.075.382</b>	<b>Total</b>

**Risiko Suku Bunga**

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga pinjaman bank. Grup memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup tidak memiliki tingkat suku bunga mengambang.

**Interest Rate Risk**

The Group has interest rate risk mainly to the impact of changes in interest rates on bank loans. The Group monitor the movement of interest rates to minimize the negative impact on the Group.

The financial liabilities of the Group have not a floating interest rate.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Nilai Tukar**

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing dalam hal penjualan jasa dan kas yang dimiliki. Grup tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pendapatan sebagian besar sudah menggunakan tarif dalam mata uang Rupiah. Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2023	2022	
<b>Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>			<b>Impact on Profit Before Income Tax</b>
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	(3.932)	(73.346)	Changes in Exchange Rate on Rupiah (1%)
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	3.932	73.346	Changes in Exchange Rate on Rupiah (-1%)

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**a. Financial Risk Management Policies (Continued)**

**Foreign Exchange Risk**

The Group conduct transactions using foreign currency in terms of sales of services and cash held. The Group is not exposed to the effect of exchange rate fluctuations of foreign currency transactions due to the revenues mostly been using the rates in local currency. The Group manages currency risk by monitoring fluctuations in currency exchange rates continuously.

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in exchange rates of foreign currencies against the Rupiah, assuming other variables constant, the impact on income before income tax expense as follows:

**b. Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments is determined through an analysis of discounted cash flows using a discount rate equal to the rate of return applicable to financial instruments that have the same terms and maturity periods.

**PT PHAPROS Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
 Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
 Pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk**  
**AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**  
 As of December 31, 2023 and 2022  
 And For the Years  
 Then Ended  
 (Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
 (Lanjutan)

**34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
 (Continued)

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

**b. Fair Value of Financial Instruments**

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The following table represents the carrying value and fair value of financial assets and liabilities:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset Keuangan</b>					<b>Financial Assets</b>
Kas dan Setara Kas	65.836.308	65.836.308	147.684.064	147.684.064	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	523.392.615	523.392.615	450.583.739	450.583.739	Account Receivables
Piutang Lain-lain	2.866.201	2.866.201	18.926.057	18.926.057	Other Receivables
Uang Jaminan	1.059.733	1.059.733	1.028.533	1.028.533	Security Deposit
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>593.154.857</b>	<b>593.154.857</b>	<b>618.222.393</b>	<b>618.222.393</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Utang Bank	789.938.019	789.938.019	821.384.979	821.384.979	Bank Loans
Utang Usaha	73.394.770	73.394.770	64.578.665	64.578.665	Accounts Payable
Beban Akrua	6.863.817	6.863.817	15.780.622	15.780.622	Accrued Expenses
Liabilitas Lancar lainnya	3.516.184	3.516.184	4.768.868	4.768.868	Other Current Liabilities
Utang Dividen	5.397.000	5.397.000	6.467.583	6.467.583	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	12.637.092	12.637.092	22.094.665	22.094.665	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>891.746.882</b>	<b>891.746.882</b>	<b>935.075.382</b>	<b>935.075.382</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**c. Manajemen Permodalan**

**c. Capital Management**

Pengelolaan modal bertujuan menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management aims to ensure the ability of the Group's business continuity and maximizing benefits for shareholders and other stakeholders.

Secara berkala, Grup menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, penerbitan saham baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi aset dan utang beresiko tinggi.

Periodically, the Group examines and manages its capital structure to ensure its capital structure and returns to shareholders are optimal. In an effort to maintain an optimal capital structure, the Group may adjust the number of dividends paid to shareholders, issuing new shares or sell assets in order to reduce high-risk assets and debts.

**35. INFORMASI SEGMENT**

**35. SEGMENT INFORMATION**

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan informasi yang ditelaah oleh Dewan Direksi yang ditujukan untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja.

Management has determined the operating segments based on the information reviewed by the Boards of Directors for the purposes of allocating resources and assessing performance.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022  
Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022  
And For the Years  
Then Ended  
(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

Direksi mempertimbangkan bisnis dari perspektif pasar sasaran sehingga segmen dilaporkan meliputi segmen *OTC (Over the Counter)*, *Ethical* dan *OGB (Obat Generik Berlogo)*. Obat yang dijual bebas termasuk dalam kelompok segmen *OTC*. Obat yang dijual melalui peresepan termasuk dalam segmen *Ethical* dan obat-obatan generik termasuk dalam segmen *OGB*. Selain tiga segmen tersebut, kerjasama *toll manufacturing* juga memberikan kontribusi yang signifikan sehingga disajikan juga dalam laporan segmen.

Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi dalam Laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan perusahaan (termasuk biaya bunga dan pendapatan bunga) dan pajak penghasilan diatur untuk Perusahaan secara keseluruhan dan tidak dialokasikan untuk segmen operasi.

**35. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

Directors considers the business from the perspective of the target market so reportable segments include of *OTC (Over the Counter)*, *Ethical* and *OGB (generic drugs bearing)*. The-counter medicines including the *OTC segment group*. Drugs sold through prescription included in a segment of *Ethical* and generic drugs are included in the segment *OGB*. In addition to these three segments, the cooperation *toll manufacturing* also provides a significant contribution that is also presented in the segment report.

Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, company financing (including finance cost and finance income) and income taxes are managed on a Company basis and are not allocated to operating segments.

	2023				Jumlah/Total	
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in		
Penjualan Bersih	183.281.894	526.103.105	286.632.047	18.112.665	1.014.129.711	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(79.637.992)	(332.150.764)	(77.439.161)	(6.478.399)	(495.706.317)	Cost of Good Sold
<b>Hasil Segmen</b>	<b>103.643.902</b>	<b>193.952.341</b>	<b>209.192.886</b>	<b>11.634.266</b>	<b>518.423.394</b>	<b>Segment Result</b>
Beban Usaha :						Operating Expense :
Beban Umum dan Administrasi					(126.327.411)	General and Administrative Expense
Beban Penjualan					(325.007.142)	Selling Expense
Beban Lainnya yang Tidak Dapat Dialokasikan					(59.426.414)	Unlocated Other Expense
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>					<b>7.662.427</b>	<b>Income Before Tax</b>
Aset						Assets
Aset Segmen					1.765.887.592	Segment Asset
<b>Jumlah Aset</b>					<b>1.765.887.592</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen					995.560.359	Segment liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>					<b>995.560.359</b>	<b>Total Liabilities</b>
Belanja Modal					19.054.624	Capital Expenditure
Penyusutan					37.598.897	Depreciation
	2022					
	OTC	OGB	Ethical	Toll-in	Jumlah/Total	
Penjualan Bersih	218.335.287	554.596.467	372.689.079	22.853.601	1.168.474.434	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(92.783.127)	(386.736.588)	(97.020.590)	(7.840.734)	(584.381.039)	Cost of Good Sold
<b>Hasil Segmen</b>	<b>125.552.160</b>	<b>167.859.879</b>	<b>275.668.489</b>	<b>15.012.867</b>	<b>584.093.395</b>	<b>Segment Result</b>
Beban Usaha :						Operating Expense :
Beban Umum dan Administrasi					(133.453.259)	General and Administrative Expense
Beban Penjualan					(356.193.978)	Selling Expense
Beban Lainnya yang tidak dapat dialokasikan					(52.944.041)	Unlocated Other Expense
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan</b>					<b>41.502.117</b>	<b>Income Before Tax</b>
Aset						Assets
Aset Segmen					1.806.280.965	Segment Asset
<b>Jumlah Aset</b>					<b>1.806.280.965</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen					1.034.464.891	Segment liabilities
<b>Jumlah Liabilitas</b>					<b>1.034.464.891</b>	<b>Total Liabilities</b>
Belanja Modal					12.960.913	Capital Expenditure
Penyusutan					41.019.334	Depreciation

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS  
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**Perjanjian dan Komitmen**

**a. Perjanjian Manufaktur**

Dalam aktivitas bisnisnya, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat Perusahaan (*toll-out*).

Selain itu, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga untuk memproduksi obat pihak ketiga (*toll-in*). Biaya terkait aktivitas *toll-out* dan imbalan jasa terkait aktivitas *toll-in*, termasuk produk yang diproduksi diatur secara spesifik dalam perjanjian.

Perjanjian-perjanjian tersebut memiliki jangka waktu yang bervariasi antara 1 (satu) dan 2 (dua) tahun serta memiliki klausul pembaruan secara otomatis pada sebagian besar perjanjian.

Berikut ini pihak ketiga dimana Perusahaan melakukan perjanjian manufaktur obat:

**Pihak Ketiga/ Third Parties**

PT Ethica Industri Farmasi  
PT Meprofarm  
PT Dipa Pharmalab Intersains  
PT Erlimpex  
PT Futamed  
PT Guardian Pharmatama  
PT Hexpharm Jaya Laboratories  
PT Ikapharmindo  
PT Interbat  
PT Mahakam Beta Farma  
PT Metiska Farma  
PT Nufarindo  
PT Oryza Farma Indonesia  
PT Otto Pharmaceutical  
PT Pertiwi Agung  
PT Soho Global Health  
PT Bernofarm  
PT Coronet Crown Pharmaceutical Industries  
PT Dankos Farma  
PT Darya Varia

**36. SIGNIFICANT  
COMMITMENTS AND  
LIABILITIES**

**AGREEMENTS,  
AND  
CONTIGENCIES**

**Agreements and Commitments**

**a. Manufacturing Agreements**

*In doing its business activities, the Company has entered into an agreement with third parties to produce its products (toll-out).*

*In addition to that, the Company has entered into an agreement with third parties to produce third parties' products (toll-in). Costs related to the toll-out activities and fees related to the toll-in activities, including products to be manufactured, are specified in each agreement.*

*These agreements have various durations between 1 (one) and 2 (two) years and have automatic renewal clauses in most of the agreements.*

*Following are the third parties of which the Company has manufacturing agreements with:*

**Jenis Perjanjian/ Type of Agreements**

*Toll-in  
Toll-in, Toll-out  
Toll-in  
Toll-in  
Toll-in  
Toll-in  
Toll-in  
Toll-in  
Toll-in  
Toll-in, Toll-out  
Toll-in  
Toll-in  
Toll-in  
Toll-in  
Toll-in  
Toll-out  
Toll out.  
Toll-in, toll out.  
Toll-out*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS  
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)**

**a. Perjanjian Manufaktur (Lanjutan)**

**Pihak Ketiga/ Third Parties (Lanjutan)**

PT Promedraharjo

PT Nulab Pharmaceutical

PT Infion

PT Sejahtera Lestari Farma

**Pihak Berelasi/ Related Parties**

PT Kimia Farma Tbk

PT Indofarma (Persero)Tbk

PT Lucas Djaja

PT Marin Liza Farmasi

Jumlah pendapatan terkait dengan aktivitas *toll manufacturing* adalah masing-masing sebesar Rp18.112.665 dan Rp22.853.601 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

**b. Perjanjian Distribusi**

- Pada tanggal 20 Januari 1992, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Rajawali Nusindo, pihak berelasi ("Distributor"), di mana Perusahaan menunjuk PT Rajawali Nusindo pada awalnya ditunjuk sebagai distributor utama produk Perusahaan.

Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang dengan Addendum XIII Perjanjian Distribusi Nomor: 201/S.Pj/LE/XII/23 dan No: 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 tertanggal 18 Desember 2023, yang memperpanjang masa berlaku kerjasama untuk produk-produk e-katalog hingga 31 Desember 2024.

Distributor wajib membayar Perusahaan sebesar harga yang telah disepakati dalam perjanjian yang berlaku, terhitung sejak produk diterima di gudang cabang Distributor. Distributor berhak mendapatkan *margin* distribusi yang besarnya ditentukan dalam perjanjian.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
LIABILITIES (Continued)**

**Agreements and Commitments (Continued)**

**a. Manufacturing Agreements (Continued)**

**Jenis Perjanjian/ Type of Agreements  
(Continued)**

Toll-in

Toll-in

Toll-in

Toll-out

**Jenis Perjanjian/ Type of Agreement**

Toll-in, Toll-out

Toll-in

Toll-in, Toll-out

Toll-out

Total revenues related to toll manufacturing activities were Rp18,112,665 and Rp22,853,601 for period ended as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

**b. Distribution Agreements**

- On January 20, 1992, the Company entered into a distribution agreement with PT Rajawali Nusindo, related party ("Distributor"), of which the Company initially appointed PT Rajawali Nusindo as the sole distributor of the Company's products.

This agreement was extended several times, the latest was extended with Addendum XIII Distribution Agreement Number: 201/S.Pj/LE/XII/23 and Number: 1304/S.Pj/NUS.01.00/XII/2023 dated December 18, 2023, which was extended for e-catalogue products to December 31, 2024.

The distributor must pay the Company the price as agreed in the valid agreement when the product is received in the Distributor's warehouse. The Distributor is entitled for a distribution margin whose amount was agreed in the agreement.



**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS  
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Distribusi (Lanjutan)**

Apabila Distributor terlambat melakukan pembayaran dengan batas maksimum keterlambatan selama 45 (empat puluh lima) hari, distributor akan dikenakan denda sebesar suku bunga pinjaman komersial yang berlaku dari harga produk yang belum dibayar. Apabila keterlambatan telah melebihi batas maksimum tersebut, Perusahaan berhak menetapkan denda di luar bunga pinjaman komersial.

Jumlah pendapatan sampai dengan 31 Desember 2023 terkait dengan perjanjian distribusi ini adalah Rp38.465.339 dan 31 Desember 2022 sebesar Rp70.801.343. Jumlah pendapatan bersih dari denda keterlambatan pembayaran sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Rp2.933 dan Rp1.134.925.

- Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan Kimia Farma Trading & Distribution dengan Perjanjian No. 018/S.Pj/LE/V/19 dengan jangka waktu dimulai per 1 Juni 2019 yang telah dilakukan beberapa kali perubahan, dan terakhir diperpanjang dengan Perjanjian Distribusi Nomor: 170/S.Pj/LE/IX/23 dan Nomor: 039/00/PERJ KFTD/DIR/09/2023 tertanggal 29 September 2023 untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2025.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp783.577.134 dan Rp988.450.462.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
LIABILITIES (Continued)**

**Agreements and Commitments (Continued)**

**b. Distribution Agreements (Continued)**

*If the Distributor made late payments with a maximum of 45 (forty-five)-days late, the distributor will be imposed a penalty as much as applicable commercial interest rate of the product price which has not been paid. If the late period has exceeded that maximum limit, the Company has the right to impose sanctions outside the commercial interests.*

*Total revenues up to December 31, 2023 related to the distribution agreement were Rp38,465,339 and December 31, 2022 amounted to Rp70,801,343. The net revenues from penalty receivables until December 31, 2023 and 2022 were Rp2,933 and Rp1,134,925.*

- *On May 14, 2019 the Company has entered into a distribution agreement with Kimia Farma Trading & Distribution under agreement No. 018/S.Pj/LE/V/19 with a period starting from June 1, 2019 which been amended several times, the latest was extended with Distribution Agreement Number: 170/S.Pj/LE/IX/23 dan Number: 039/00/PERJ KFTD/DIR/09/2023 dated September 29, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025.*

*Total revenues related to the distribution agreement for the period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp783,577,134 and Rp988,450,462, respectively.*

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS  
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)**

**b. Perjanjian Distribusi (Lanjutan)**

- Pada tanggal 01 Agustus 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Anugrah Argon Medica dengan perjanjian No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 dengan jangka waktu dimulai per 1 Agustus 2022 yang telah dilakukan perubahan, dan terakhir diperpanjang dengan Addendum Perjanjian Distribusi Nomor: 200/S.Pj/LE/XII/23 tertanggal 5 Desember 2023 untuk jangka waktu sampai selama 2 (dua) tahun sampai dengan 31 Desember 2025.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian distribusi ini masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp52.218.874 dan Rp17.543.434.

**c. Perjanjian Kerjasama Pemegang Izin Edar**

**PT B. Braun Medical Indonesia**

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perusahaan mengadakan kerjasama pemegang izin edar dengan PT B. Braun Medical Indonesia berdasarkan Perjanjian No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, anak perusahaan dari B. Braun Melsungen A.G (bersama-sama disebut B. Braun).

**36. SIGNIFICANT  
COMMITMENTS AND  
LIABILITIES (Continued)**

**Agreements and Commitments  
(Continued)**

**b. Distribution Agreements (Continued)**

- On August 1, 2022 the Company has entered into a distribution agreement with PT Anugrah Argon Medica under agreement No. 104/S.Pj/LE/VIII/22 with a period starting from August 1, 2022 which been amended, the latest was extended with Addendum Distribution Agreement Number: 200/S.Pj/LE/XII/23 dated December 5, 2023 for a period of 2 (two) years until December 31, 2025.

Total revenues related to the distribution agreement for the period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp52,218,874 and Rp17,543,434, respectively.

**c. License Holder Agreement**

**PT B. Braun Medical Indonesia**

On December 15th, 2016 the Company entered into a license-holder cooperation with PT B. Braun Medical Indonesia under Agreement No. 29/PTBB/LGU/XI/2016, a subsidiary of B. Braun Melsungen A.G (together referred to as B. Braun).

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS  
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)**

**c. Perjanjian Kerjasama Pemegang Izin  
Edar (Lanjutan)**

**PT B. Braun Medical Indonesia  
(Lanjutan)**

Perusahaan mendapatkan hak eksklusif sebagai pemegang Nomor Izin Edar dengan mendaftarkan produk-produk farmasi B. Braun atas nama Perusahaan. Atas kerja sama ini, Perusahaan mendapatkan kompensasi sebesar 5% dari harga *Cost Insurance Freight (CIF)* produk, pengadaan, pendistribusian dan pemasaran dilakukan oleh B. Braun.

Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun. Perubahan terakhir pada tanggal 11 Desember 2023 terkait perubahan jangka waktu perjanjian hingga 31 Desember 2024.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerjasama pemegang izin edar ini masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp855.211 dan Rp1.806.910.

**36. SIGNIFICANT  
COMMITMENTS AND  
LIABILITIES (Continued)**

**AGREEMENTS,  
CONTINGENCIES**

**Agreements and Commitments  
(Continued)**

**c. License Holder Agreement  
(Continued)**

**PT B. Braun Medical Indonesia  
(Continued)**

The Company obtained an exclusive right as a license holder to register pharmaceutical products of B. Braun under the Company's name. From this arrangement, the Company receives a compensation amounted of 5% of the *Cost Insurance Freight (CIF)* product price, procurement, distribution, and marketing are done by B. Braun.

The agreement is valid for 1 (one) year. The latest amendment was on December 11, 2023 related to changes in the agreement period until December 31, 2024.

Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp855,211 and Rp1,806,910, respectively.

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERJANJIAN, KOMITMEN, DAN LIABILITAS  
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Perjanjian dan Komitmen (Lanjutan)**

**c. Perjanjian Kerjasama Pemegang Izin  
Edar (Lanjutan)**

**PT Usaha Sarana Medika**

Pada tanggal 12 Januari 2015 Perusahaan mengadakan kerjasama pemegang izin edar dengan PT Usaha Sarana Medika (Usamed) berdasarkan Perjanjian No.001/S.Pj/LE/I/15 dimana Perusahaan mendapatkan fee sebesar 2,5% sebagai kompensasi penunjukan selaku Registrar.

Jumlah pendapatan terkait dengan perjanjian kerjasama pemegang izin edar ini masing-masing pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp91.255 dan Rp87.137.

**36. SIGNIFICANT AGREEMENTS,  
COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
LIABILITIES (Continued)**

**Agreements and Commitments (Continued)**

**c. License Holder Agreement (Continued)**

**PT Usaha Sarana Medika**

On January 12, 2015, the Company entered into a license holder agreement with PT Usaha Sarana Medika (Usamed) based on Agreement No.001/S.Pj/LE/I/15. Where, the Company received fee of 2.5% as compensation for appointment as Registrar.

Total revenues related to the license holder agreement for the period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp91,255 and Rp87,137, respectively.

**37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**a. Transaksi Non-Kas**

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Utang	5.634.571	2.189.353
Penambahan Aset Hak Guna yang Berasal dari Utang	--	8.016.221
Penambahan Aset Tak Berwujud Berasal dari Utang	219.368	--

**37. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH  
FLOW**

**a. Non-Cash Transaction**

Addition of Fixed Assets Through Payables
Addition of Right of Use Assets Through Payables
Addition of Intangible Assets Through Payables

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan**

	Arus Kas/ Cash Flow		Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes			
	Penambahan/ Additional	Pembayaran/ Payment	Deklarasi Dividen/ Dividend Declared			
	<b>2022</b>				<b>2023</b>	
Utang Bank Jangka Pendek	604.354.674	1.365.119.065	(1.342.195.338)	--	627.278.401	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	217.030.305	--	(54.370.687)	--	162.659.618	Long-Term Bank Loans
Utang Dividen	6.467.583	--	(12.301.383)	11.230.800	5.397.000	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	22.094.665	--	(9.457.573)	--	12.637.092	Lease Liabilities
Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya	447.564.299	--	(622.679)	16.839.071	463.780.691	Retained Earnings Appropriated
<b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.297.511.526</b>	<b>1.365.119.065</b>	<b>(1.418.947.660)</b>	<b>28.069.871</b>	<b>1.271.752.802</b>	<b>Total Liabilities and Equity from Financing Activities</b>
	<b>2021</b>				<b>2022</b>	
Utang Bank Jangka Pendek	604.985.220	1.501.508.605	(1.502.139.151)	--	604.354.674	Short-Term Bank Loans
Utang Bank Jangka Panjang	253.304.836	70.669.511	(106.944.042)	--	217.030.305	Long-Term Bank Loans
Utang Dividen	9.650.240	--	(9.827.057)	6.644.400	6.467.583	Dividend Payable
Liabilitas Sewa	17.952.376	7.458.279	(3.315.990)	--	22.094.665	Lease Liabilities
<b>Jumlah Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>885.892.672</b>	<b>1.572.178.116</b>	<b>(1.618.910.250)</b>	<b>6.644.400</b>	<b>827.852.562</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>

**38. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini. Standar akuntansi yang diubah akan berlaku efektif atau berlaku untuk laporan keuangan Perusahaan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 73: Liabilitas sewa dalam jual dan sewa-balik;

**37. ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW**

**a. Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activity**

**38. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION OF STANDARD WHICH HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board (FASB-IAI) has issued amendment to the following Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS"). The amended accounting standards will be effective or applicable on the Company's financial statements for the period beginning on or after January 1, 2024:

- Amendments to SFAS 1: Presentation of financial statements related to non-current liabilities with covenants;
- Amendments to SFAS 73: Lease liability in a sale and leaseback;

**PT PHAPROS Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir

Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PHAPROS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2023 and 2022

And For the Years

Then Ended

(Expressed in Thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI  
STANDAR YANG TELAH DISAHKAN NAMUN  
BELUM BERLAKU EFEKTIF (Lanjutan)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru. Standar akuntansi tersebut akan berlaku efektif atau diterapkan pada laporan keuangan konsolidasian Grup yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025:

- PSAK 74 "Kontak Asuransi";
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen Grup masih mengevaluasi dampak potensial terhadap standar dan interpretasi akuntansi yang baru dan direvisi ini terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.

**39. KEJADIAN SETELAH TANGGAL  
PELAPORAN**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengunduran Diri Anggota Direksi PT Phapros Tbk No. 003/LP 000/25/III/ 2024 tanggal 26 Maret 2024 bahwa David Sidjabat selaku Direktur Utama mengundurkan diri dari jabatannya per tanggal 22 Maret 2024, dikarenakan pengangkatan beliau sebagai Direktur Sumber Daya Manusia di PT Sucofindo (Persero).

Dewan Komisaris telah menunjuk Ida Rahmi Kurniasih sebagai Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Utama PT Phapros Tbk sesuai Surat No. 037/PS 000/22/III/2024 tanggal 22 Maret 2024.

**40. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2024.

**38. NEW ACCOUNTING STANDARDS AND  
INTERPRETATION OF STANDARD WHICH  
HAVE BEEN ISSUED BUT NOT YET  
EFFECTIVE (Continued)**

The Indonesian Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) has issued new or amendment to the following Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Its Interpretation to Financial Accounting Standards (IFAS). The accounting standards will be effective or applicable on the Group's consolidated financial statements for the period beginning on or after January 1, 2025:

- SFAS 74 "Insurance Contracts";
- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74 and SFAS 71 - comparative information.

As of authorization date of these consolidated financial statements, the Group's management is still evaluating the potential impact on these new and revised accounting standards and interpretations on its consolidated financial statements.

**39. EVENT AFTER THE REPORTING DATE**

Based on the Notice of Resignation of Members of the Board of Directors of PT Phapros Tbk No. 003/LP 000/25/III/ 2024 dated March 26, 2024 that David Sidjabat as President Director resigned from his position as of March 22, 2024, due to his appointment as Director of Human Resources at PT Sucofindo (Persero).

The Board of Commissioners has appointed Ida Rahmi Kurniasih as Acting President Director of PT Phapros Tbk in accordance with Letter No. 037/PS 000/22/III/2024 dated March 22, 2024.

**40. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

The Group's management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized for issue on the date March 28, 2024.